LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023

AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH



DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman / *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
LAPORAN KEUANGAN		***FINANCIAL STATEMENTS***
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	*STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	*STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6	*STATEMENTS OF CASHFLOWS*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 201	*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*

Bank Jateng

DIREKSI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Irianto Harko Saputro
   Alamat kantor : Jl. Pemuda No.142, Kec. Semarang Tengah, Semarang
   Alamat domisili : Margomulyo, RT/RW 003/011, Gergunung, Klaten Utara
   Nomor telepon : (024) 3547541
   Jabatan : Plt. Direktur Utama

2. Nama : Wiweko Probojakti
   Alamat kantor : Jl. Pemuda No.142, Kec. Semarang Tengah, Semarang
   Alamat domisili : Komplek MPR, Jl. Kenanga /A.131, RT/RW 004/007 Kel/Desa Cilandak Barat, Kecamatan Cilancak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
   Nomor telepon : (024) 3547541
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;

2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023

We, the undersigned:

1. *Name* : *Irianto Harko Saputro*
   Office address : *Jl. Pemuda No.142, Kec. Semarang Tengah, Semarang*
   Residential address : *Margomulyo, RT/RW 003/011, Gergunung, Klaten Utara*
   Telephone : *(024) 3547541*
   Title : *Acting President Director*

2. *Name* : *Wiweko Probojakti*
   Office address : *Jl. Pemuda No.142, Kec. Semarang Tengah, Semarang*
   Residential address : *Komplek MPR, Jl. Kenanga /A.131, RT/RW 004/007 Kel/Desa Cilandak Barat, Kecamatan Cilancak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta*
   Telephone : *(024) 3547541*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;*

2. *The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

Bank Jateng

DIREKSI

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*

4. *We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah internal control system.*

This statement has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Semarang, 15 Januari 2024/ *January 15, 2024*

METERAI TEMPEL
C1E86ALX065462871

Irianto Harko Saputro
Plt. Direktur Utama/
Acting President Director

Wiweko Probojakti
Direktur /*Director*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

No. : 00007/2.1133/AU.1/07/1192-1/1/I/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Hal lain

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 52 atas laporan keuangan terlampir, Bank menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2021 untuk menyesuaikan akun-akun tertentu dalam laporan keuangan dan pengungkapannya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Other matters

As disclosed in Note 52 to the accompanying financial statements, the Bank restated the financial statements as of December 31, 2022 and for year then ended, and as of January 1, 2022/December 31, 2021 to correct the balances of certain accounts in the financial statements and disclosures thereto. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants

00007

Gideon, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No.AP.1192

15 Januari 2024 / *January 15, 2024*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022*)	1 Januari/ *January 1*, 2022 31 Desember/ *December 31,* 2021*)	
ASET					***ASSETS***
Kas	4	1.335.746.479	1.411.342.363	1.413.372.212	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	4.016.802.613	6.062.065.254	2.762.473.748	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	150.785.157	98.333.880	67.163.626	*Current accounts with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(119.247)	(100.473)	(736.064)	*Allowance for impairment losses*
		150.665.910	98.233.407	66.427.562	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	5.376.389.881	994.600.000	7.090.309.730	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.101.555)	(430.075)	(2.970.524)	*Allowance for impairment losses*
		5.372.288.326	994.169.925	7.087.339.206	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	-	506.811.885	*Marketable securities purchased under resale agreement*
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	*Allowance for impairment losses*
		-	-	506.811.885	
Efek-efek	8	15.052.329.811	17.460.084.750	15.323.830.195	*Marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(479.939)	(823.694)	(3.079.399)	*Allowance for impairment losses*
		15.051.849.872	17.459.261.056	15.320.750.796	
Tagihan akseptasi	9	17.835.762	15.809.056	3.685.091	*Acceptance receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.268)	(18.084)	-	*Allowance for impairment losses*
		17.829.494	15.790.972	3.685.091	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan	10				*Loans and financing*
Pihak berelasi		37.925.177	58.876.828	6.707.137	*Related parties*
Pihak ketiga		61.517.574.402	57.197.713.306	52.518.311.162	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.903.001.093)	(2.669.329.712)	(2.842.059.399)	*Allowance for impairment losses*
		58.652.498.486	54.587.260.422	49.682.958.900	
Penyertaan saham	11	1.458.949	1.458.949	1.458.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	12	685.722.520	694.466.869	618.207.955	*Accrued interest income*
Beban dibayar dimuka	13	75.476.398	64.422.461	32.455.144	*Prepaid expenses*
Aset tetap	14	2.746.708.604	2.586.139.408	2.497.604.542	*Fixed assets*
Akumulasi penyusutan		(745.842.252)	(692.009.982)	(680.373.992)	*Accumulated depreciation*
		2.000.866.352	1.894.129.426	1.817.230.550	
Aset takberwujud	15	21.482.204	20.652.204	11.617.384	*Intangible assets*
Akumulasi amortisasi		(12.290.950)	(5.463.328)	(6.319.812)	*Accumulated amortisation*
		9.191.254	15.188.876	5.297.572	
Aset hak guna					*Right of use assets*
Biaya perolehan	16	209.869.660	208.978.635	103.819.167	*Cost*
Akumulasi penyusutan		(93.555.532)	(48.364.114)	(47.108.978)	*Accumulated depreciation*
		116.314.128	160.614.521	56.710.189	
Aset pajak tangguhan - bersih	24e	821.182.093	798.387.858	769.066.832	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	17	145.718.905	236.987.193	204.092.325	*Other assets*
JUMLAH ASET		**88.453.611.779**	**84.493.779.552**	**80.348.338.916**	***TOTAL ASSETS***

*)Disajikan kembali (Catatan 52)

*) *Restated (Note 52)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022*)	1 Januari/ *January 1*, 2022 31 Desember/ *December 31*, 2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	18	562.520.790	660.006.132	470.916.350	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah	19				*Deposits from customers*
Pihak berelasi		917.002.016	1.151.478.758	822.684.789	*Related parties*
Pihak ketiga		67.195.976.094	65.689.693.513	64.524.434.124	*Third parties*
		68.112.978.110	66.841.172.271	65.347.118.913	
Simpanan dari bank lain	20				*Deposits from other banks*
Pihak berelasi		10.626.075	29.658.945	10.102.755	*Related parties*
Pihak ketiga		4.286.379.752	5.174.725.783	2.851.419.238	*Third parties*
		4.297.005.827	5.204.384.728	2.861.521.993	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	21	996.657.875	-	774.722.850	*Liabilities of securities sold under repurchase agreement (repo)*
Liabilitas akseptasi	22	13.610.714	-	-	*Acceptance payables*
Surat berharga yang diterbitkan		-	-	499.448.472	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	23	2.129.658.779	174.658.414	259.547.365	*Borrowings*
Utang pajak	24a	98.241.568	60.938.180	183.641.538	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	25	597.115.382	646.288.146	456.892.971	*Accrued expenses*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	26	6.526.332	5.505.347	8.007.573	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Liabilitas imbalan kerja	27	284.684.387	248.148.171	288.904.546	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	28	97.893.539	140.543.021	38.572.430	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	29	567.433.267	564.074.163	524.466.473	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**77.764.326.570**	**74.545.718.573**	**71.713.761.474**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar: 10.000.000 saham (2023 dan 2022)					*Authorised capital: 10,000,000 shares (2023 and 2022)*
Modal dasar: 5.000.000 saham (2021) nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per saham					*Authorised capital: 5,000,000 shares (2021) par value Rp1,000,000 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 4.407.355 saham (2023 dan 2022) 3.838.039 saham (2021)	30	4.407.355.000	4.407.355.000	3.838.039.000	*Issued and fully paid capital: 4,407,355 shares (2023 and 2022) 3,838,039 shares (2021)*
Tambahan modal disetor	31	102.753.000	16.972.000	80.959.000	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain		1.153.780.862	1.078.801.651	1.231.407.406	*Other comprehensive income*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		3.251.816.723	2.428.411.608	2.099.593.107	*Appropriated retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya		1.773.579.624	2.016.520.720	1.384.578.929	*Unappropriated retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**10.689.285.209**	**9.948.060.979**	**8.634.577.442**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**88.453.611.779**	**84.493.779.552**	**80.348.338.916**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 52)

*) *Restated (Note 52)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga dan syariah	33	7.046.258.553	6.864.627.722	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	34	(2.248.080.665)	(1.610.953.995)	*Interest and sharia expense*
Pendapatan bunga - bersih		**4.798.177.888**	**5.253.673.727**	***Interest income - net***
Pendapatan operasional lainnya	35	532.051.012	478.080.345	***Other operating income***
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	36	(238.027.049)	(416.780.269)	*Provision of allowance for impairment losses*
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Tenaga kerja	37	(1.780.346.542)	(1.649.691.356)	*Personnel*
Umum dan administrasi	38	(1.212.180.139)	(1.141.881.148)	*General and administrative*
Jumlah beban operasional lainnya		**(2.992.526.681)**	**(2.791.572.504)**	***Total other operating expenses***
LABA OPERASIONAL		**2.099.675.170**	**2.523.401.299**	***OPERATING INCOME***
Beban non-operasional - bersih	39	(25.189.269)	(97.087.619)	***Non-operating expenses - net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**2.074.485.901**	**2.426.313.680**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(487.637.852)**	**(596.524.532)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**1.586.848.049**	**1.829.789.148**	***NET INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(22.647.380)	6.197.963	*Remeasurements of defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait		4.982.424	(1.363.552)	*Related income taxes*
Penyesuaian atas pajak penghasilan terkait		-	4.773.354	*Adjustment related income taxes*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		133.547.432	(205.422.359)	*Gains (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi		(14.772.859)	(2.543.692)	*Reclassification adjustment on losses which already included in profit or loss*
Pajak penghasilan terkait		(26.130.406)	45.752.531	*Related income taxes*
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		**74.979.211**	**(152.605.755)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES) INCOME - NET***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**1.661.827.260**	**1.677.183.393**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	47	**360.045**	**474.437**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain (loss) on available for sale marketable securities*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti/ *Actuarial gain (loss) on defined benefit plans*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Saldo laba/*Retained earnings*: Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2021[*)]		**3.838.039.000**	**80.959.000**	**(46.448.723)**	**(64.036.494)**	**1.341.892.623**	**2.099.593.107**	**1.384.578.929**	**8.634.577.442**	***Balance as of December 31, 2021***[*)]
Dana setoran modal	31	-	505.329.000		-	-	(9.961.000)	(2.155.000)	493.213.000	*Paid-in capital*
Modal disetor dan ditempatkan penuh	31	569.316.000	(569.316.000)	-	-	-	-	-	-	*Issued and fully paid-up capital*
Pembagian dividen	32	-	-	-	-	-	-	(856.912.856)	(856.912.856)	*Distribution of dividends*
Cadangan umum	32	-	-	-	-	-	338.779.501	(338.779.501)	-	*General reserve*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.829.789.148	1.829.789.148	*Net income for the current year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(162.213.520)	9.607.765	-	-	-	(152.605.755)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2022[*)]		**4.407.355.000**	**16.972.000**	**(208.662.243)**	**(54.428.729)**	**1.341.892.623**	**2.428.411.608**	**2.016.520.720**	**9.948.060.979**	***Balance as of December 31, 2022***[*)]
Dana setoran modal	31	-	85.781.000	-	-	-	-	-	85.781.000	*Paid-in capital*
Pembagian dividen	32	-	-	-	-	-		(1.006.384.030)	(1.006.384.030)	*Distribution of dividends*
Cadangan umum	32	-	-	-	-	-	823.405.115	(823.405.115)	-	*General reserve*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.586.848.049	1.586.848.049	*Net income for the current year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	92.644.167	(17.664.956)	-	-	-	74.979.211	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023		**4.407.355.000**	**102.753.000**	**(116.018.076)**	**(72.093.685)**	**1.341.892.623**	**3.251.816.723**	**1.773.579.624**	**10.689.285.209**	***Balance as of December 31, 2023***

[*)] Disajikan kembali (Catatan 52)

[*)] *Restated (Note 52)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pendapatan bunga dan bagi hasil syariah		7.070.609.448	7.015.627.631	*Interest income and sharia profit sharing received*
Pendapatan operasional lainnya		533.291.586	477.070.742	*Other operating income*
Pembayaran bunga dan bagi hasil syariah		(2.298.916.948)	(1.421.007.292)	*Payment of interest and profit sharing from sharia*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.870.315.876)	(2.808.394.870)	*Payments to supplies and employees*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		2.434.668.210	3.263.296.211	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset (liabilitas) operasi				*Changes in operating asset (liabilities)*
Penurunan/ (kenaikan) pada aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan		(5.383.543)	91.900.000	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity period of more than 3 (three) months*
Tagihan akseptasi		(2.026.706)	(12.123.965)	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan		(4.314.515.991)	(5.254.901.714)	*Loans and financing*
Aset hak guna		(6.731.883)	(15.491.298)	*Right of use assets*
Aset lain-lain		91.268.288	(32.894.868)	*Other assets*
Kenaikan/ (penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Simpanan dari nasabah dan bank lain		364.426.938	3.836.916.093	*Deposits from customers and other bank*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan dengan janji dibeli kembali		998.321.394	(774.722.850)	*Liabilities of securities sold under repurchased agreement*
Liabilitas akseptasi		13.610.714	-	*Acceptance payables*
Liabilitas segera		(97.485.342)	155.089.782	*Obligations due immediately*
Liabilitas sewa		(46.245.529)	(20.368.477)	*Lease liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan		(494.276.681)	(699.386.583)	*Payment of income tax*
Liabilitas lain-lain		2.118.530	40.617.293	*Other liabilities*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**(1.062.251.601)**	**577.929.624**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	14	(193.606.618)	(160.513.471)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	15	(830.000)	(10.517.045)	*Acquisitions of intangible assets*
Penerimaan penjualan aset tetap	14	3.113.581	4.646.303	*Received from sale of fixed assets*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	506.811.885	*Marketable securities purchased under resale agreement*
Penjualan efek-efek		6.983.162.500	4.734.576.020	*Sales of marketable securities*
Pembelian efek-efek		(4.456.632.988)	(7.383.341.682)	*Purchase of marketable securities*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**2.335.206.475**	**(2.308.337.990)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan pinjaman yang diterima	24	2.009.029.093	56.827.238	*Disbursement of borrowings*
Pembayaran pinjaman yang diterima	24	(54.028.728)	(141.716.189)	*Payment of borrowings*
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan	23	-	(500.000.000)	*Marketable securities issued paid*
Penambahan modal disetor	32	85.781.000	493.213.000	*Additional paid-in capital*
Pembayaran dividen	33	(1.006.384.030)	(856.912.856)	*Dividend paid*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**1.034.397.335**	**(948.588.807)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		**2.307.352.209**	**(2.678.997.173)**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak pengaruh selisih kurs terhadap kas dan setara kas		**646.881**	**729.084**	***Effect on foreign exchange rate cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		8.449.825.040	11.128.093.129	*Cash and cash equivalent at beginning of year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**10.757.824.130**	**8.449.825.040**	***Cash and cash equivalents at end of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				***Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:***
Kas	4	1.335.746.479	1.411.342.363	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	4.016.802.613	6.062.065.254	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	150.785.157	98.333.880	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	5.254.489.881	878.083.543	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing 3 (three) months or less since the acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		**10.757.824.130**	**8.449.825.040**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("Bank"), dahulu bernama Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, didirikan pertama kali berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Tingkat I (sekarang Provinsi) Jawa Tengah No.9 tahun 1963 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Peraturan Daerah tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan keikutsertaan Bank dalam program rekapitalisasi yaitu Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah No.6 Tahun 1999 tanggal 12 Maret 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri No.584.33-316 tanggal 14 April 1999 serta telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No.17 tanggal 28 April 1999 seri D.

Anggaran Dasar Bank dibuat berdasarkan akta Notaris Titi Ananingsih Soegiarto, S.H., notaris di Semarang, No.1 tanggal 1 Mei 1999 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No.C-8223 HT.01.01 Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 Tahun 1999 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3762 Tahun 1999 tanggal 22 Juni 1999. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.13 tanggal 14 November 2022, yang dibuat di hadapan Novita Alviani, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang, telah mendapat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0082991.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 16 November 2022.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (the "Bank"), formerly called Regional Owned Enterprise (PD) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, was first established by Local Regulation (Perda) Level 1 (now Province) of Central Java No.9 of 1963 regarding the Establishment of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The Local Regulation has been amended several times, mostly recent with the Bank's participation in the recapitalization program which is Local Regulation of Provincial Level 1 of Central Java No.6 of 1999 dated March 12, 1999 regarding changes in legal form of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah from regional owned enterprise (PD) to the Limited Liability Company (PT) of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The amendment was approved by the Minister of Home Affairs No.584.33-316 on April 14, 1999 and has been enacted in the Central Java Provincial Gazette No.17 dated April 28, 1999 series D.

The Bank's Articles of Association are based on notarial deed Titi Ananingsih Soegiarto, S.H., notary in Semarang, No.1 dated May 1, 1999 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No.C-8223 HT.01.01 Tahun 1999 dated May 5, 1999 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 year 1999 Supplement of the Republic of Indonesia No.3762 Tahun 1999 dated June 22, 1999. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently the Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.13 dated November 14, 2022 of Novita Alviani, S.H., M.Kn., Notary in Semarang, and approved with Decree of Approval of Amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0082991.AH.01.02.Year 2022 dated November 16, 2022.

b. Purpose and objectives

According to the Bank's Articles of Association, purposes and objectives of the Bank is to provide banking.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2000, yaitu menjalankan usaha dibidang perbankan, yang meliputi Bank Umum Konvensional, Unit Usaha Syariah Bank Umum, Dana Pensiun Lembaga Keuangan Konvensional dan kegiatan penukaran valuta asing *(money changer)*, dengan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan utang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
  a) Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
  b) Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
  c) Kertas Perbendaharaan Negara dan Surat Jaminan Pemerintah;
  d) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  e) Obligasi;
  f) Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun; dan
  g) Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atau surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

To achieve the purposes and objectives above, the Bank carry out business activities in according to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) year 2000, namely running a business in the banking sector, which includes Conventional Commercial Banks, Sharia Business Units of Commercial Banks, Conventional Financial Institution Pension Funds and foreign exchange activities (money changer), with the following business activities:

- *Funds collection from the society in current account, time deposit, deposits certificate, savings account and other equivalents;*
- *Distributing loans;*
- *Issuance of promissory notes;*
- *Purchasing, selling or guaranteeing on its own risk or for customers' interest and orders:*
  a) Money orders including money orders accepted by Bank whose time limit are no longer than commonly mentioned in money orders trading;
  b) Promissory Notes and other trade papers whose time limit are no longer than commonly mentioned in money orders trading;
  c) Treasury paper and government bonds;
  d) Certificates of Bank Indonesia (SBI);
  e) Bonds;
  f) Time trade papers with terms up to 1 (one) year; and
  g) Other securities with terms up to 1 (one) year.
- *Transferring money for its own interest or customers' interest;*
- *Placing funds on, borrowing funds from, or lending funds to other Bank, either by letter, telecommunication media or money order on check, or other means;*
- *Accepting payment from bill or securities and making calculation with or between third party;*
- *Providing facilities to save goods and securities;*
- *Running deposit activities for other party's interest based on contract;*
- *Performing funds placement from customer to other customer in securities which is not recorded in stock exchange;*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

- Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/atau sebagai bank devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain dibidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang atau mendirikan perusahaan baru sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku;
- Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan dana pensiun yang berlaku;
- Melakukan sinergi dengan bank dan lembaga keuangan *non* bank lainnya, milik Pemerintah Propinsi dan atau Pemerintah Kabupaten/Kota;
- Melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang berlaku;
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan otoritas sektor keuangan/instansi terkait;
- Melakukan kegiatan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh suatu bank umum sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank telah memperoleh izin menjalankan kegiatan tersebut di atas berdasarkan pengesahan dari Menteri Dalam Negeri untuk pertama kali dengan Surat Persetujuan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah No.Des.57/1/35 tanggal 13 Maret 1963 dan izin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral No.4/KEP/MUBS/G/63 tanggal 14 Maret 1963 sebagai landasan operasional.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

- *Purchasing from collateral auction either all or in part if debtor cannot fulfil the obligations to the Bank with the condition that the collateral purchased shall be disbursed as soon as possible;*
- *Performing factoring activities, credit card business and trustee activities;*
- *Performing activities in foreign exchange and/or as foreign exchange bank by fulfilling the provisions set by the authority;*
- *Performing equity activities to bank or other company in finance business, such as leasing, venture capital, securities company, insurance and clearing settlement and saving institution by fulfilling the provisions set by the authority or establishing new company as long as it is not contradicting with the applicable provisions;*
- *Acting as pension fund founder according to the provisions in applicable pension fund regulations;*
- *Synergize with other banks and other non-bank financial institutions, owned by the Provincial Government and or Regency/Municipal Governments;*
- *Performing banking business activities based on sharia principles;*
- *Performing equity activities temporarily to overcome the effect of credit failure or financing failure based on sharia principles, with the conditions to draw back the equity by fulfilling the applicable provisions;*
- *Providing financing and/or carry out other activities based on sharia principles, in accordance with the provisions of the financial sector authorities/relevant agencies;*
- *Carrying out other business activities that are commonly conducted by commercial bank provided that the activity does not violate the prevailing laws and regulations.*

The Bank has obtained permit to carry out the above activities based on the authorisation of Ministry of Home Affairs for the first time by virtue of Approval Letter of Ministry of General and Regional Autonomy No.Des.57/1/35, dated March 13, 1963 and business permit from the Ministry of Central Bank Affair No.4/KEP/MUBS/63 dated March 14, 1963 as operational basis.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.25/34/KEP/DIR tanggal 1 Juli 1992. Bank juga telah memperoleh ijin untuk melaksanakan usaha sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No.9/71/DS/Sm tanggal 19 November 2007 tentang Pembukaan Unit Usaha Syariah.

c. Jaringan kantor

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Pemuda No.142, Semarang, Jawa Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah jaringan kantor adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Konvensional			***Conventional***
Kantor pusat	1	1	*Head office*
Kantor cabang	38	38	*Branch offices*
Kantor cabang pembantu	125	125	*Sub-branch offices*
Kantor fungsional	192	185	*Function offices*
ATM (Anjungan Tunai Mandiri)	896	896	*ATM (Automated Teller Machine)*
Payment point	218	230	*Payment point*
Layanan kas	40	39	*Mobile cash office*
CRM *(Cash Recycle Machine)*	204	203	*CRM (Cash Recycle Machine)*
Syariah			***Sharia***
Kantor cabang	5	5	*Branch offices*
Kantor cabang pembantu	16	15	*Sub-branch offices*
Kantor kas	8	9	*Cash offices*
Office Channelling	156	156	*Office Channelling*
Payment point	4	4	*Payment point*
Layanan kas keliling (kas mobil)	5	5	*Mobile cash office*

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
	2023	
Plt. Komisaris Utama	Sumarno[(1)]	*Act. President Commissioner*
Komisaris Independen	Wawan Siswantono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Darsono	*Independent Commissioner*
Komisaris	Sumarno	*Commissioner*
	2022	
Komisaris Utama Independen	Edhi Chrystanto	*President Commissioner Independent*
Komisaris Independen	Wawan Siswantono	*Act. President Commissioner*
Komisaris Independen	Darsono	*Independent Commissioner*
Komisaris	Sumarno	*Commissioner*

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

The Bank has obtained permit to operate as Foreign Exchange Bank based on the Decree of Board of Directors of Bank Indonesia No.25/34/KEP/DIR dated July 1, 1992. The Bank also has obtained a permit to run business according sharia principles based on the Decree of Bank Indonesia No.9/71/DS/Sm dated November 19, 2007 regarding Establishment of the Sharia Business Unit.

c. Office network

The Bank's head office is located at Jalan Pemuda No.142, Semarang, Central Java.

On December 31, 2023 and 2022, the number of the Bank' operational office are as follows:

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Boards of Commissioners are as follows:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

(1) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.22 tanggal 4 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., MSIS., MKn., M.H. notaris di Semarang, bahwa Pemegang Saham menyetujui memberhentikan dengan hormat Edhi Chrystanto dari jabatan Komisaris Utama Independen dan menunjuk Sumarno sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Komisaris Utama. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0152239 tanggal 14 Agustus 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

(1) Based on the Deed of Meeting Decision Statement No.22 dated May 4, 2023, made before Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., MSIS., MKn., M.H. a notary in Semarang, that the Shareholders agreed to lay off to honorably Edhi Chrystanto from the position of President Commissioner Independent and appoint Sumarno as Act President Commissioner. The deed has been recorded in the administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0152239 dated August 14, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Boards of Directors are as follows:

2023		
Direksi		***Board of Directors***
Plt. Direktur Utama	Irianto Harko Saputro[1]	*Act. President Director*
Direktur Bisnis Komersial	Ony Suharsono[1]	*Commercial Business Director*
Direktur Bisnis Dana, Jasa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Irianto Harko Saputro	*Director of Funds Business, Services and Micro, Small and Medium Enterprises*
Direktur Bisnis Kelembagaan, Tresuri dan Unit Usaha Syariah	Ony Suharsono	*Director of Institutional Business, Treasury and Sharia Business Unit*
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Aris Setiyawan	*Director of Compliance and Risk Management*
Direktur Teknologi Informasi, Konsumer dan Jaringan	Wiweko Probojakti	*Director of Information Technology, Consumer and Network*

2022		
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Supriyatno	*President Director*
Direktur Bisnis Komersial	Puguh Budi Santosa	*Commercial Business Director*
Direktur Bisnis Dana, Jasa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Irianto Harko Saputro	*Director of Funds Business, Services and Micro, Small and Medium Enterprises*
Direktur Bisnis Kelembagaan, Tresuri dan Unit Usaha Syariah	Ony Suharsono	*Director of Institutional Business, Treasury and Sharia Business Unit*
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Aris Setiyawan[2]	*Director of Compliance and Risk Management*
Direktur Teknologi Informasi, Konsumer dan Jaringan	Wiweko Probojakti[3]	*Director of Technology Information, Consumer and Network*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

(1) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.36 tanggal 14 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., MSIS., MKn., M.H. notaris di Semarang, bahwa Pemegang Saham menyetujui memberhentikan dengan hormat Supriyatno dari jabatan Direktur Utama dan menunjuk Irianto Harko Saputro sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama. Sedangkan Direktur Bisnis Kelembagaan, Tresuri dan Unit Usaha Syariah merangkap sebagai Direktur Bisnis Komersial. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0152239 tanggal 14 Agustus 2023.

(2) Diangkat untuk periode mulai tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan 31 Desember 2026 melalui Akta Keputusan Pemegang Saham No.19 tanggal 16 Maret 2022 oleh Notaris Subiyanto S.H., M.Kn. Perubahan Susunan Direksi Bank telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0176992 tanggal 17 Maret 2022. Persetujuan Pengangkatan Direksi berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-27/D.03/2020 dan No.KEP-28/D.03/2020 tanggal 25 Februari 2022. Persetujuan Pengangkatan Direksi berdasarkan Surat OJK No. SR-40/PB.12/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Penyampaian Salinan Keputusan atas Pencalonan Anggota Direksi.

(3) Diangkat untuk periode mulai tanggal 6 April 2022 sampai dengan 31 Desember 2026 melalui Akta Keputusan Pemegang Saham No.19 tanggal 16 Maret 2022 oleh Notaris Subiyanto S.H., M.Kn. dan Surat Direksi No.3545/DHC.03/2022 tanggal 19 April 2022 perihal Laporan Pengangkatan Direksi. Perubahan Susunan Direksi Bank telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0176992 tanggal 17 Maret 2022. Persetujuan Pengangkatan Direksi berdasarkan Surat OJK No.SR-40/PB.12/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Penyampaian Salinan Keputusan atas Pencalonan Anggota Direksi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

(1) Based on the Deed of Meeting Decision Statement No.36 dated August 14, 2023, made before Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., MBA., MSIS., MKn., M.H. a notary in Semarang, that the Shareholders agreed to lay off to honorably Supriyatno from the position of President Director and appoint Irianto Harko Saputro as Act President Director. While the Director of Institutional Business, Treasury, and Sharia Business Unit doubles as the Director of Commercial Business. The deed has been recorded in the administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0152239 dated August 14, 2023.

(2) Appointed for the period from March 16, 2022 to December 31, 2026 through the Deed of Minutes of Meeting Shareholders' Decision No.19 dated March 16, 2022 by Notary Subiyanto S.H., M.Kn. Changes in the composition of the Bank's Board of Directors have been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0176992 dated March 17, 2022. Approval for the Appointment of the Board of Directors based on a copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.KEP-27/D.03/2020 and No.KEP-28/D.03/2020 dated February 25, 2022. Approval of the appointment of the Board of Directors based on OJK Letter No. SR-40/PB.12/2022 dated March 1, 2022 regarding Submission of a Copy of the Decision on the Nomination of Members of the Board of Directors.

(3) Appointed for the period from April 6, 2022 until December 31, 2026 through the Deed of Minutes of Meeting Shareholders' Decision No.19 dated on March 16, 2022 by notary Subiyanto Putro, S.H., M.Kn. and Board of Directors Letter No. 3545/DHC.03/2022 dated April 19, 2022 regarding the Appointment Report for the Board of Directors. Changes in the composition of the Bank's Board of Directors have been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0176992 dated March 17, 2022. Approval of the Appointment of the Board of Directors based on OJK Letter No. SR-40/PB.12/2022 dated March 1, 2022 regarding Submission of a Copy of the Decision on the Nomination of Members of the Board of Directors.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 4.828 dan 4.565 orang (tidak diaudit).

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank had a number of employees 4,828 and 4,565 people, respectively (unaudited).

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Risk Monitoring Committee are as follows:

	2023	
Ketua	Darsono[(1)]	*Chairman*
Anggota	Dwi Ratmono[(1)]	*Member*
Anggota	Bambang Budhy Satsmoko[(1)]	*Member*
Anggota	Purwadi[(2)]	*Member*

	2022	
Ketua	Darsono	*Chairman*
Anggota	Edhi Chrystanto	*Member*
Anggota	Bambang Wahyudi Basuki	*Member*
Anggota	Ferdi Rindhatmono	*Member*
Anggota	Dwi Ratmono	*Member*

(1) Susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 Surat Keputusan Dewan Komisaris No.007/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 31 Mei 2023 yang membahas pengangkatan Ketua dan anggota Komite Audit untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024. Sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 29 Desember 2015.

(1) The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 based on Decree of the Board of Commissioners No.007/KPTS/KM/BPD/2023 dated May 31, 2023 which discusses the appointment of the Chairman and members of the Audit Committee for a term of office starting from June 1, 2023 to May 31, 2024. In accordance with of POJK No.55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee dated December 29, 2015.

(2) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.014/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 1 Agustus 2023, telah diangkat Purwadi sebagai Anggota Komite Audit untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Mei 2024.

(2) Based on the Decree of the Board of Commissioners No.014/KPTS/KM/BPD/2023 dated August 1, 2023, Purwadi has been appointed as Member of the Audit Committee for a term of office starting from August 1, 2023 to May 31, 2024.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Pemantau Risiko Bank adalah sebagai berikut:

	2023	**2022**	
Ketua	Wawan Siswantono	Wawan Siswantono	*Chairman*
Anggota	-	Darsono	*Member*
Anggota	Bambang Budhy Satsmoko	Bambang Budhy Satsmoko	*Member*
Anggota	Dwi Ratmono	Soedjadi Soewarno	*Member*
Anggota	-	Andy	*Member*

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0174/HT.01.01/DHC/2023 tanggal 31 Mei 2023 yang efektif sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank adalah sebagai berikut:

	2023	**2022**	
Ketua	Wawan Siswantono	Edhi Chrystanto	*Chairman*
Anggota	Darsono	Wawan Siswantono	*Member*
Anggota	Sumarno	Sulistiyono	*Member*
Anggota	Pujiono	Sumarno	*Member*
Anggota	Bambang Hariyanto	Soloan Siringo-ringo	*Member*
Anggota	Andy	Puthut Yulianto	*Member*

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0175/HT.01.01/DHC/2023 tanggal 31 Mei 2023 tentang pengangkatan Pujiono dan Andy yang efektif sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan tanggal 31 Mei 2024 dan telah diperbarui sesuai dengan Keputusan Direksi No.0428/HT.01.01/DHC/2023 tanggal 23 November 2023 tentang pemberhentian Puthut Yulianto terhitung mulai tanggal 1 Desember 2023 dan mengangkat Bambang Hariyanto mulai tanggal 1 Desember 2023 sampai dengan 31 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

Ketua	Tafsir	*Chairman*
Anggota	-	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kepala Satuan Kerja Audit Intern masing-masing adalah Yulifah Ardiani dan dan Sulton Syarif.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Risk Monitoring Committee are as follows:

The composition of Risk Monitoring Committee on December 31, 2023 based on the Board of Director's Decree No.0174/HT.01.01/DHC/2023 dated May 31, 2023 is effective as of June 1, 2023 until May 31, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 is based on Directors' Decree No.0175/HT.01.01/DHC/2023 dated May 31, 2023 concerning the appointment of Pujiono and Andy which is effective from June 1, 2023 to May 31, 2024 and has been updated in accordance with Directors' Decree No.0428/HT.01.01/DHC/2023 dated November 23, 2023 concerning the lay off Puthut Yulianto starting from December 1, 2023 and appointing Bambang Hariyanto from December 1, 2023 to May 31, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Sharia Supervisory Board are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the Internal Audit Task Force Head is Yulifah Ardiani and Sulton Syarif.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Herry Nunggal Supriyadi.

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN)

Penawaran umum obligasi

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi I Bank Tahun 1988 diterbitkan tanggal 30 Desember 1988 dengan nilai nominal Rp25.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga 18% (delapan belas persen). Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 1993. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-022/OBL/Mk.10/1988 tanggal 25 November 1988.

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi II Bank Tahun 1991 diterbitkan tanggal 31 Oktober 1991 dengan nilai nominal Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga mengambang sebesar 0,75% di atas rata-rata bunga deposito Bank Pemerintah.

Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 1996. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Menteri Keuangan No.1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990, dan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.710/PM.4/1991 tanggal 4 November 1991.

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi III Bank Tahun 1993 diterbitkan tanggal 1 September 1993 dengan nilai nominal Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga mengambang sebesar 1,3% di atas rata-rata bunga deposito Bank Pemerintah. Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 1 September 1998. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 September 1993 dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Bank Indonesia No.26/13/Dir/UPG tanggal 13 Mei 1993.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's Corporate Secretary is Herry Nunggal Supriyadi.

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer

Public offering of bonds

The Bank has made a public offering of Bonds I Bank of 1988 issued on December 30, 1988 with a nominal value of Rp25,000,000,000 (full rupiah amount) and the interest rate of 18% (eighteen percent). The bonds have a term of 5 (five) years and matured on December 31, 1993. The bonds were offered at nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange and declared effective based on by license Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No.SI-022/OBL/Mk.10/1998 dated November 25, 1988.

The Bank has made a public offering of Bonds II Bank of 1991 issued on October 31, 1991 with a nominal value of Rp50,000,000,000 (full rupiah amount) and a floating interest rate of 0.75% above the average interest rate on deposits of Government Bank.

These bonds have a term of 5 (five) years and matured on October 31, 1996. The bonds were offered at their nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange and declared effective based on permission letter from the Minister of Finance No.1548/KMK.013/1990 dated December 4, 1990, and the Decree of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No.710/PM.4/1991 November 4, 1991.

The Bank has made a public offering of bonds III Bank in 1993 was published on September 1, 1993 with a nominal value Rp50,000,000,000 (full rupiah amount) and a floating interest rate of 1.3% above the average interest rate on deposits of Government Bank. Bonds has a term of 5 (five) years and matured on September 1, 1998. The bonds were offered at nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange on September 1, 1993 and declared effective based on permission letter from Bank Indonesia No.26/13/Dir/UPG dated May 13, 1993.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)
Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.S-595/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi 1 dengan nilai nominal Rp500.000.000.000 (rupiah penuh) dengan tingkat bunga 12,25% per tahun. Obligasi ini memiliki jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2022. Obligasi ini tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi 1 Bank tahun 2015 No.42 tanggal 30 September 2015, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN)
Bank telah melakukan penawaran terbatas yaitu *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 dan *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 yang diterbitkan pada tanggal 12 Desember 2017 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh).

Bank menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen pemantau, sedangkan *Joint Lead Arranger* MTN adalah PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas dan PT Danareksa Sekuritas.

a. *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A:
Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A (MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A), dengan nominal sebesar Rp260.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga sebesar 7,10%, dengan jangka waktu sampai dengan 22 Desember 2018. Pembayaran bunga pertama MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A akan dilakukan pada 12 Maret 2018, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Public offering of bonds (continued)
On December 11, 2015, the Bank obtained the Effective Statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority by letter No.S-595/D.04/2015 in the Public Offering of Subordinated Bonds 1, with a nominal value Rp500,000,000,000 (full rupiah amount) with the interest rate 12.25% per year. These bonds have a term of 7 (seven) years and will mature on December 18, 2022. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In order for the Public Offering of Subordinated Bonds, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Trustee pursuant to the Deed of Trustee Agreement Subordinated Bonds 1 Bank year 2015 No.42 dated September 30, 2015, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

Medium Term Notes (MTN) limited offer
The Bank has made a limited offering, namely Medium Term Notes I Bank Jateng Year of 2017 and Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng Year 2017 which issued on December 12, 2017 with nominal value amounting to Rp500,000,00,000 each (full rupiah amount).

The Bank appointed PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the monitoring agent, while Joint Lead Arranger for MTN are PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas and PT Danareksa Sekuritas.

a. Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 consist of two series with the following condition:

Serie A:
Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 Series A (MTN I Bank Jateng Year 2017 Series A), with nominal amount of Rp260,000,000,000 (full rupiah amount) and interest rate of 7.10%, with maturity date on December 22, 2018. The first interest payment of MTN I Bank Jateng of 2017 Series A was made on March 12, 2018, while interest payments are made every 3 (three) months.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Seri B:

Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B (MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B), dengan nominal sebesar Rp240.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga sebesar 7,45%, dengan jangka waktu sampai dengan 21 Desember 2019. Pembayaran bunga pertama MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B akan dilakukan pada 12 Maret 2018, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.6 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.11 tanggal 6 Desember 2017.

Perjanjian Pengakuan Hutang *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.7 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank (Penerbit) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pemantau) yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.12 tanggal 6 Desember 2017.

Perjanjian yang dibuat oleh dan antara Bank dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) perihal *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-095/MTN/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di bawah tangan, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Serie B:

Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 Series B (MTN I Bank Jateng of 2017 Series B), with nominal amounting to of Rp240,000,000,000 (full rupiah amount) and interest rate of 7.45%, with maturity date on December 21, 2019. The first interest payment of MTN I Bank Jateng of 2017 Series B was made on March 12, 2018, while interest payments are made every 3 (three) months.

Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.6 dated December 5, 2017, between the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment of Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.11 dated December 6, 2017.

Notes Recognition Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.7 dated December 5, 2017, between the Bank (Issuer) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Observer) was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment I of Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.12 dated December 6, 2017.

Agreement made by and between the Bank and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) concerning Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.SP-095/MTN/KSEI/1017 dated December 5, 2017, made under its hands, including any amendment thereof, its additions and/or its subsequent updates.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

b. *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 (MTN Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017), dengan nominal sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh) dan nisbah bagi hasil untuk pemegang MTN Syariah Mudharabah dan Penerbit yakni sebesar 66%:34%. Jika diproyeksikan, imbal hasil bagi Pemegang MTN Syariah Mudharabah ekuivalen sebesar 8,05% *(floating)* per tahun dan berjangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.8 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.13 tanggal 6 Desember 2017.

Perjanjian Agen Pembayaran *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-095/AP-MTN/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

Perjanjian Agen Pembayaran *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-008/APSKK/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan KSEI yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

Perjanjian yang dibuat oleh dan antara Bank dan KSEI perihal *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-008/SKK/KSEI/1017, tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di bawah tangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds and Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

Medium Term Notes (MTN) limited offer (continued)

b. Medium Term Notes Syariah Mudharabah I Bank Jateng of 2017 (MTN Syariah Mudharabah I Bank Jateng of 2017), with nominal amount of Rp500,000,000,000 (full rupiah amount) and profit sharing ratio for MTN Sharia Mudharabah's holders and issuers which is 66%:34%. If projected, the return on the MTN Sharia Mudharabah holders is equivalent to 8.05% (floating) per annum and shall be three years since the date of issue.

Agreement of Issuance and Monitoring Agent Appointment of Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.8 dated December 5, 2017, between the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment I of the Agreement of Issuance and Monitoring Agent Appointment of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.13 dated December 6, 2017.

Agreement of Payment Agent of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.SP-095/AP-MTN/KSEI/1017 dated December 5, 2017, between the Bank and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) in the presence Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, including the amendments thereof, additions and/or its subsequent updates.

Agreement of Payment Agent of Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.SP-008/APSKK/KSEI/1017 dated December 5, 2017, between the Bank and KSEI made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, including any amendments thereof, its additions and/or its subsequent updates.

Agreement made by and between the Bank and KSEI regarding Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.SP-008/SKK/KSEI/1017 dated December 5, 2017, made under hands.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Bank disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas Bank. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan Bank ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank, disajikan sesuai dengan PSAK 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 tentang "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 110 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI").

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Boards of Indonesian Institute of Accounting (DSAK-IAI).

The Bank's financial statement have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basic of accounting, except the Bank's statement of cash flows. Basic of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basic of other measurements as described in their respective policies. Historical cost in generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The financial information of Sharia Business Unit, presented in accordance with PSAK 101 on "Presentation of Financial Statements Sharia", PSAK 102 (Revised 2013), "Accounting for Murabahah", PSAK 104, "Accounting for Istishna", PSAK 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK 106, "Accounting for Musyarakah", PSAK 107,"Accounting for Ijarah" and PSAK 110, "Accounting for Sukuk" and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI").

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The statements of cash flows are prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

Functional and presentation currency

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off in thousands of Rupiah.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Bank mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut (dalam rupiah penuh):

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction and balances in foreign currency

In preparing financial statements, the Bank records used the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency"). The functional currency of the Bank is Rupiah.

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the post denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, ie the Reuters spot rate at 16.00 on December 31, 2023 and 2022 as follows (in full rupiah amount):

	2023	**2022**	
Poundsterling Inggris	19.626	18.786	*Great Britain Poundsterling*
Euro	17.038	16.582	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	15.397	15.568	*United States Dollar*
Dolar Singapura	11.676	11.593	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	10.521	10.558	*Australian Dollar*
Real Arab Saudi	4.106	4.139	*Saudi Riyal*
Ringgit Malaysia	3.355	3.534	*Malaysian Ringgit*
Yen Jepang	109	118	*Japanese Yen*

Aset dan liabilitas non-moneter mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi.

Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss.

d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

a. Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", penerapan lebih awal diizinkan. Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

d. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2023:

a. Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", earlier application is permitted. The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023: (lanjutan)

b. Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari estimasi akuntansi dan penjelasannya.

c. Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal, penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen PSAK 46 ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

d. Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

e. Amendemen PSAK 107, "Akuntansi Ijarah".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, efek-efek, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard (continued)

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2023: (continued)

b. Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error", earlier application is permitted. Amendments to PSAK 25 provide a new definition of accounting estimate and an explanation.

c. Amendments to PSAK 46, "Income Taxes" regarding Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, earlier application is permitted. This amendment to PSAK 46 proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities upon initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

d. Amendment of PSAK 16, "Fixed Assets regarding proceeds before intended use;

e. Amendment of PSAK 107, "Ijarah Accounting".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

e. Financial instrument

Financial assets consist of cash, current account with Bank Indonesia, current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities purchased under resale agreement, marketable securities, acceptance receivables, loans and sharia financing, investment in share and other assets.

Financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of securities sold under repurchase agreement, marketable securities issued, borrowings and other liabilities.

(i) Classification

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- *Amortised cost;*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL);*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual *(held to collect)* ; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan *(held to collect and sell)* ; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)
Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch.*

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverege* ;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)
Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment (continued)

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(ii) Initial recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participants)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(iii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received.

If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada *level* kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

(v) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

(v) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred.

Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(12-month ECL)* atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan *(lifetime ECL)*. *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* (ECL) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(v) Derecognition (continued)

This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(vii) Impairment of financial assets

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (ECL) or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default* (PD)
  Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus
- *Loss Given Default* (LGD)
  Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.
- *Exposure at Default* (EAD)
  Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default (PD)*
  The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.
- *Loss Given Default (LGD)*
  The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.
- *Exposure at Default (EAD)*
  The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit *Stage* 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai *Stage* 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang *(forward looking)* .

Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukan unsur pertimbangan yang signifikan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 3 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information.

The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment. Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Cash Recycle Machine* (CRM).

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi *(amortised cost)* .

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money,* deposito berjangka dan Sertifikat Investasi Mudharabah (SIMA).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi *(amortised cost)*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Surat Utang Negara, Sukuk BI, reksadana dan obligasi korporasi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
  Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biasa perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
  Setelah pengakuan awal, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar nya disajikan dalam laporan laba rugi periode bersangkutan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Recycle Machine (CRM).

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks is an investment of funds in term of facility of Bank Indonesia deposits (FASBI), call money, time deposits and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA).

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial asset and after initial recognition are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Government Securities, Sukuk BI, mutual funds and corporate bonds.

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost, measured at fair values through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- *Measured at amortised cost*
  Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.
- *Measured at fair values through profit or loss*
  Subsequently, unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

- Diukur pada FVOCI

  Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi *(amortised cost).*

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable securities (continued)

- *Measured at FVOCI*

  Subsequently, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

j. Securities purchased under resell agreement/Securities sold under repurchase agreement

Securities purchased under resell agreement (reverse repo) are presented as claim at agreed resale price less difference of purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between purchase price and agreed resale price is amortised using the effective interest rate as interest income over the period starting from the securities are purchased until they are resold.

Securities purchased under resell agreement (reverse repo) are classified as amortised cost.

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities in the statement of financial position in the amount of repurchase at repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between sale price and repurchase price is treated as prepaid expenses and recognised as expenses over the period starting from those securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreement are classified as financial liabilities measured at amortised cost. See Note 2e for accounting policy on financial liabilities measured at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Acceptance receivables and acceptance payables

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised cost using the effective interest method.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost.

l. Loans

Loans are the provision of cash or cash equivalent, based on agreements with borrowers, where borrowers required to pay off debts with interest after a certain period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial assets.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring. In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

m. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah, istishna* dan *qardh,* sedangkan untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah.*

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad jual beli antara *almustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans (continued)

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

m. Sharia receivables and financing

Financing/receivables based on sharia principles is the provided of fund or bills that can be equated with that, arising from the transaction based on the principle of buying and selling and profit sharing between the Bank and another party over a certain period. The accounts receivables include murabahah, istishna and qardh receivables, while the financing include mudharabah and musyarakah financing.

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller. Payment of this financing is done by instalments within a stipulated time period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Istishna is a sale and purchase agreement between al-mustashni (buyer) and al-shani (producer who also acts as the seller). Based on the agreement, the buyer orders the manufacturer to make or to al-mashnu (order goods) to the specifications required by the buyer at the agreed price.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *istishna* dicatat sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Marjin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna.*

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana *(shahibul maal)* kepada pengelola dana *(mudharib)* untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba *(profit sharing)* atau metode bagi hasil usaha *(gross profit margin)* antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha *(gross profit margin).*

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah.*

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Sharia receivables and financing (continued)

Istishna receivables are recorded at term billings to the ultimate purchaser net of allowance for impairment losses. Istishna deferred margin is presented as a contra account receivable istishna.

Qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in instalments in certain periods.

Funds of qardh are recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh is recognised as revenue upon realisation. Funds of qardh are stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on qardh based on the review quality of the individual outstanding balances.

Mudharabah is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Musyarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proposional sesuai dengan kontribusi modal.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

n. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

o. Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah. Untuk aset tetap selain tanah menggunakan model biaya.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Sharia receivables and financing (continued)

Musyarakah is an agreement between the investors (musyarakah partner) to combine capital and have joint-venture in a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement, while losses are based on the portion of capital contribution.

On the date of statement of financial position, musyarakah financing stated at outstanding balance net by allowance for impairment losses that recorded based on management review of the quality of existing financing.

n. Investment in shares

Investments in shares represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments in shares classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments in shares classified as financial asset which are not held for sale is measured at fair value through other comprehensive income.

o. Fixed assets

The Bank applies the accounting policies of fixed assets of land with revaluation model. For fixed assets other than land use the cost model.

Land is presented at fair value. Assessment of land is undertaken by a certified independent external appraiser. Assessment of the asset is carried out periodically to ensure that the fair value of the revalued asset does not differ materially from the carrying amount.

If the fair value of the revalued asset changes significantly and fluctuates, it will need to be revalued on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly and fluctuates, revaluation should take at least 3 years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memilki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk bangunan baik permanen maupun non - permanen dan inventaris kantor mengunakan metode *double declining* selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/*Year*	
Bangunan		*Building*
Permanen	20	*Permanent*
Non-permanen	10	*Non-permanent*
Inventaris kantor	4-8	*Office inventory*

Inventaris kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

The increase in the carrying amount arising from land revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as an expense in the current year. If the asset has a "Benefit from Revaluation of Property, Plant and Equipment", which is presented as "Other Comprehensive Income", the difference in the carrying amount is charged against "Gains on Revaluation of Fixed Assets" and the remainder is recognised as current expense.

Fixed assets other than land are presented at acquisition cost less accumulated depreciation.

The cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost occurs, if it meets the recognition criteria.

All costs of the maintenance and repairs that do not meet the criteria for capitalisation are recognised in the statement of income as incurred. At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and, if appropriate, prospectively adjusted.

All fixed assets except land are depreciated on a straight - line basis for both permanent and non - permanent buildings and office inventories using the double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Office inventory consists of furniture and equipment, computer hardware, communications equipment and other office equipment.

All expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognised as acquisition costs of land rights. The cost of legal processing of land rights when land acquired is first recognised as part of the cost of land assets. The cost of maintaining an extension or legal renewal of land rights is recognised as an intangible asset and amortised over the life of the legal right or economic life of the land, whichever is shorter.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Konstruksi". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Aset dalam konstruksi

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

p. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Land rights are not depreciated unless there is evidence to the contrary indicating that the extension or renewal of land rights is most likely or is not obtainable.

If the carrying amount of an asset is greater than the recoverable amount, the carrying amount of the asset is lowered to the amount recoverable, which is determined as the higher of the net selling price and the value used.

If the fixed asset is retired or otherwise disposed of, its cost and its accumulated depreciation are written off from the account. Any resulting gains or losses are recognised in the income statement.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalised and recorded as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account at the time the construction or installation process has been completed.

Construction in progress

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalised as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

p. Intangible assets

Intangible assets consist of software.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss.

Intangible asset with limited useful life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	Tahun/*Year*	
Perangkat lunak	4	*Software*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

q. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method)*.

r. Aset lain-lain

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka kantor, tagihan ATM, uang muka jaminan, properti terbengkalai dan lain-lain.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible assets (continued)

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a limited useful life are reviewed at least at each financial year-end.

q. Prepaid expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the period incurred. Prepaid expenses will be benefitted for the future the Bank's activities. Prepaid expenses are recognised as expenses in profit or loss as they are amortised in accordance with the expected period of benefit.

Prepaid expenses are amortised over the useful life of each prepayment by using straight line method.

r. Other assets

Included in other assets such as office advance, ATM fees, advance payment of guarantees, abandoned property and others.

s. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Bank shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Bank determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

Deposito *on call* merupakan deposito harian yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of non-financial assets (continued)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognised in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

t. Obligations due to immediately

Obligation due immediately represent liabilities to the parties that immediately paid in accordance with term of the relevant agreements.

Obligation due immediately is classified as financial liabilities measured at amortised cost.

u. Deposits from customers

Deposits from customers are funds placed by the public (excluding banks) based deposit agreement funds. Included in this account are current accounts, savings deposits, time deposits and other deposits.

Current accounts are customer deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfer using bank draft or other facilities of payment orders.

Savings accounts are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

Time deposits represent customer deposits which can be withdrawn only at a certain time in accordance with an agreement between the deposits holders and the Bank.

On call deposits are daily deposits that can be withdrawed at anytime.

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah bisa termasuk:

- Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah,* yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank;
- Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan mudharabah adalah simpanan dana nasabah yang memberikan nasabah dengan nisbah yang merupakan imbalan bagi hasil dari pendapatan UUS atas penggunaan dana untuk ditetapkan dan disetujui sebelumnya; dan
- Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan nasabah dengan nisbah yang merupakan imbalan bagi hasil dari pendapatan UUS atas penggunaan dana untuk ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah.*

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from customers (continued)

Deposits from customers based on sharia principles could include:

- *Sharia deposits in term of demand deposits wadiah yad-adhamanah which are savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income according to the Bank's policy;*
- *Unrestricted investments in savings deposits mudharabah is customer funds that provide customers with a ratio which is to receive a share of Sharia Business Unit revenue on the use of funds to be established and approved in advance; and*
- *Unrestricted investments in time deposits represent deposits mudharabah customer funds that provide customers with a ratio which is to receive a share of Sharia Business Unit revenue on the use of funds to be established and approved in advance.*

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both local and abroad, in the form of current accounts, savings accounts, interbank call money with original maturities of less than or equal to 90 days, time deposits and certificates of deposit.

Deposits from other banks are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method. Amortised cost is calculated by talking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

w. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

x. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja terdiri dari imbalan jangka pendek, imbalan jangka panjang lain dan imbalan pasca kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja yang jatuh temponya kurang dari 12 bulan yaitu seperti gaji dan tunjangan bulanan. Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa dan cuti besar dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Penentuan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu dilakukan oleh Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Borrowings (continued)

Borrowings are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by calculating the existence of discounts or premiums relating to the initial recognition and transaction costs are not separated from the effective interest rate.

x. Employee benefits

Bank implements PSAK 24 (Revised 2013) "Employee Benefit".

Employee benefits consist of short-term benefits, long-term benefits and postretirement benefits.

Short-term employee benefits

Employee benefits with maturities less than 12 months, namely as a monthly salary and allowances. Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as gratuity for services and service leave are reserved and are recognised as an expense when the services of an employee who has given and has been qualified. Employee benefits are determined based on the Bank policy and minimum requirements according to the Law No.11 Year 2020 dated November 2, 2020 and Government Regulation Republic of Indonesia No.35 Year 2021 dated February 2, 2021 regarding Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Break Time and Termination of Employment.

The determination of the present value of defined benefit liabilities, related current service cost and past service costs carried by the Actuary using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement on liability (asset) The net of the defined benefit, which is recognised as other comprehensive income, consisting of:

- *Gains and losses on actuarial calculations;*
- *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets);*
- *Any changes to limit the impact of assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek (lanjutan)
Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Imbalan kerja jangka panjang lain
Imbalan kerja jangka panjang, program imbalan jangka panjang terdiri dari program penghargaan masa kerja, cuti besar dan program masa persiapan pensiun.

Bank menyelenggarakan program imbalan kerja jangka panjang bagi pegawainya sebagai berikut:

1) Program Penghargaan Masa Kerja yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0177/HT.01.01/2018 tanggal 27 April 2018 tentang Pemberian Penghargaan Kepada Pegawai dan Cuti Besar yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0316/HT.01.01/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang Cuti Pegawai untuk tahun 2020 dan tahun 2021 dilakukan revisi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0556/HT.01.01/DHC/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Cuti Pegawai.

2) Program Masa Persiapan Pensiun yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0521/HT.01.01/DHC/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Masa Persiapan Pensiun.

3) Program Cuti Besar bagi pegawai mikro diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0316/HT.01.01/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang Cuti Pegawai untuk tahun 2020 dan tahun 2021 dilakukan revisi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0556/HT.01.01/DHC/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Cuti Pegawai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Short-term employee benefits (continued)
Remeasurement on the net defined benefit liability (asset) which is recognised as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in the next period.

For other long-term benefits over current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability (asset) and the remeasurement of the net defined benefit liability (asset) be directly recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Past service costs are recognised as an expense on an earlier date when the amendment or curtailment of programs going on, and when the cost of restructuring or severance is recognised, so that the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognised over the vesting period of the future.

Long-term employee benefits
Long-term benefits, the long-term rewards program consists of courses gratuity, long service leave and pension preparation program.

The Bank has a long-term employee benefits program for employees as follows:

1) Work Gravity Program which is regulated in the Letter of Decree of the Directors No.0177/HT.01.01/2018 dated April 27, 2018 regarding the Awarding of Officials and Public Holidays as stipulated in the Letter of Decree of Directors No.0316/HT.01.01/217 dated August 2, 2017 on Official Leave for the year 2020 and year 2021 revised in accordance with the Letter of Decree of Directors No.0556/HT.01.01/DHC/2021 dated December 29, 2021 on Official Leave.

2) The Retirement Preparation Program, stipulated in the Letter of Decree of the Board of Directors No.0521/HT.01.01/DHC/2020 dated November 24, 2020 regarding the Retirement Preparation Period.

3) Leave award program for micro employees as stipulated in the Letter of Decree of Directors No.0316/HT.01.01/217 dated August 2, 2017 on Official Leave for the year 2020 and year 2021 revised in accordance with the Letter of Decree of Directors No.0556/HT.01.01/DHC/2021 dated December 29, 2021 on Official Leave.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Program imbalan pasca kerja terdiri dari program imbalan pasti dana pensiun, program pensiun dini, program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), serta program penghargaan akhir masa kerja Direksi.

Program Dana Pensiun

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi semua pegawai tetapnya. Iuran kepada dana pensiun Bank terdiri dari Iuran Dana Pensiun (IDP) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No.0059/HT.01.01/DHC/2022 tanggal 24 Februari 2022 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan Iuran Jaminan Hari Tua (IJHT) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0163/HT.01.01/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Jaminan Hari Tua Bagi Pegawai. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban tahun berjalan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan masa kerja per tahun, masa kerja, dan penghasilan dana pensiun.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pegawai dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Perhitungan besarnya iuran dilakukan oleh pihak Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Program Pensiun Dini

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Dini bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0068/HT.01.01/2012 tanggal 29 Februari 2012 tentang Program Pensiun Dini yang diubah menjadi No.0586/HT.01.01/2017 tanggal 20 Desember 2017 tentang Program Pensiun Dini.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post employment benefit programs consist of a defined benefit plan pensions, early retirement program, Work Agreements for Certain Time (PKWT) program, and as well as the end of the awards program Directors working period.

Pension Funds Program

The Bank has been organising a pension program under fixed contribution for all fulltime employee. Contributions to the Bank's pension fund consist of Contribution of Pension Fund (IDP) based on Decree of Board of Directors No.0059/HT.01.01/DHC/2022 dated February 24, 2022 regarding Pension Fund Regulation from Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and the Old Age Security Contributions (IJHT) set out in the Decree of Board of Directors No.0163/HT.01.01/2015 dated May 25, 2015. The Bank's contributions are recognised as current expense and managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

In this program, the rights on pension benefits are based on the requirements stated in the regulation by considering rewards on years of service, employment period, and pension income.

This program is managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Employee contribution is 5% of basic income employees and the remaining amount required to fund the program are borne by the Bank.

Calculation of the contribution is made by the actuary using the Projected Unit Credit method.

Early Retirement Program

The Bank organises Early Retirement Program for all employees of the Bank whose fulfil the requirements as stated on Board of Directors Decree No.0068/HT.01.01/2012 dated February 29, 2012 regarding Early Pension Program which was changed to No.0586/HT.01.01/2017 dated December 20, 2017 regarding Early Pension Program.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

Bank menyelenggarakan Program kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) bagi seluruh karyawan kontrak yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No.11 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021. Untuk masa kerja diatas 2 tahun perhitungannya dilakukan oleh pihak Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sedangkan untuk masa kerja kurang dari 1 tahun dihitung oleh Bank.

Program penghargaan akhir masa kerja Direksi

Program penghargaan akhir masa jabatan, sebagai penghargaan kepada Direksi dan Komisaris dalam mengembangkan kinerja Bank.

Program tersebut diatur didalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.009/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penghasilan, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Dewan Komisaris, No.010/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 15 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Direksi, No.011/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Staf Dewan Komisaris dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 012/KPTS/KM/BPD/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Penghasilan, Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, Hak-hak dan Penghargaan bagi Dewan Pengawas Syariah.

Pada tahun 2021, Bank mengalihkan pengelolaan program penghargaan akhir masa jabatan Direksi dan Komisaris ke PT Asuransi BRI Life, sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.0680/HT.01.04/DHC/2021 dan No.B.282/DIR/SBK/II/2021 tanggal 25 Januari 2021 tentang Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris. Pertanggungan asuransi bagi para peserta maksimal 5 tahun untuk Direksi dan Komisaris sebagaimana tercantum dalam sertifikat peserta purna jabatan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program

The Bank organises Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program for contract employees whose fulfil the requirements as stated on Job Creation Law No.11 and Government Regulation Republic of Indonesia No.35 Year 2021. For a working period of more than 2 years, the calculation is carried out by the Actuary using the Projected Unit Credit method, while for a service period of less than 1 year it is calculated by the Bank.

End of the awards program Directors working period

Awards program end of the tenure, as a tribute to the Directors and Commissioners in developing the Bank's performance.

This program is regulated in the Decree of the Board of Commissioners No.009/KPTS/KM/BPD/2023 dated 15 June 2023 concerning Income, Honorarium, Allowances, Facilities, Rights and Rewards for the Board of Commissioners, No.010/KPTS/KM/BPD /2023 dated June 15, 2023 concerning Income, Salaries, Allowances, Facilities, Rights and Rewards for Directors, No.011/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 22, 2023 concerning Income, Salaries, Honorarium, Allowances, Facilities, Rights -Rights and Rewards for Board of Commissioners Staff and Board of Commissioners Decree No.012/KPTS/KM/BPD/2023 dated June 22, 2023 concerning Income, Salaries, Honorarium, Allowances, Facilities, Rights and Rewards for the Sharia Supervisory Board.

In 2021, the Bank was diverting the management of the award program at the end of the Board of Directors and Commissioners office terms to PT Asuransi BRI Life, in accordance with the Cooperation Agreement No.0680/HT.01.04/DHC/2021 and No.B.282/DIR/SBK/II/2021 January 25, 2021 concerning Post-Service Insurance for Directors and Commissioners. Insurance coverage for participants is a maximum of 5 years for Directors and Commissioners as stated in the certificate of post-employment participants.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan akhir masa kerja Direksi (lanjutan)

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 24: Imbalan Kerja paragraf 70 – 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

End of the awards program Directors working period (continued)

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in April 2022, states that PSAK 24: Employee Benefits paragraphs 70 – 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other then from further salary increases.

y. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage* 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage* 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Syariah

Pendapatan operasional utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah,* pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah,* serta pendapatan lainnya.

y. Interest income and expense

Conventional

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

Sharia

The main operational revenue consists of murabahah, profit sharing from mudharabah financing, and musyarakah, and other revenues.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)
Syariah (lanjutan)

Pendapatan *murabahah* diakui pada saat terjadinya penyerahan barang jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun; atau selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai *(cash basis).* Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya yang di klasifikasikan sebagai *non-performing* yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat pinjaman tersebut diklasifikasikan *non-performing* dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui pada saat diterima tunai.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil *(nisbah)* yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah.*

z. Pendapatan dan beban provisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expense (continued)
Sharia (continued)

Murabahah revenue is recognised when delivering goods if the transaction is cash or deferred not more than one year or during the agreement period with certain risk level and efforts to realise profit for non cash transaction more than one year.

Profit sharing from mudharabah financing and musyarakah are recognised when the cash instalment is received (cash basis). Other main operational revenues consist of revenue from placement with other sharia banks. Other main operational revenues are recognised when realised.

Margins and profit sharing are accrued except margin revenue and profit sharing of loans and other earning assets classified as non-performing which recognised when revenue is realised. Margin revenue and profit sharing that recognised but not collected yet is cancelled when loans is classified as non-performing, and reported as contingency receivable in administrative account and recognised when cash is received.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined (nisbah) in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

z. Commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commissions directly related to granting loans activities or fees and commission incomes related to a specific period, are amortised over the term of the contract using the effective interest rate and is classified as part of interest income on profit and loss.

Fees and commissions which are not related to loans activities or a period of time and/or related to the provision of a service, are recognised as revenues when the transactions occur and are recorded under other operating income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban provisi (lanjutan)

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

aa. Pendapatan (beban) operasional lainnya

i. Pendapatan operasional lainnya
Pendapatan operasional lainnya antara lain meliputi pendapatan jasa perbankan lainnya, penerimaan hapus buku, keuntungan penjualan efek-efek dan keuntungan dari penyertaan.

ii. Beban tenaga kerja
Beban tenaga kerja antara lain meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan pelatihan, penelitian dan pengembangan.

iii. Beban umum dan administrasi
Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

ab. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Commission income and expense (continued)

The expenses of fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognised as an expense when the services are received.

If the loan is settled before maturity, the unamortised fees and commissions income is recognised when the loan settled.

aa. Other operating income (expenses)

i. Other operating income
Other operating income includes the following other banking service income, receiving written off loan, gain on sale of marketable securities and gain on investment in shares.

ii. Personnel expenses
Personnel expense includes the following expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

iii. General and administrative expenses
General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and the Bank' operational activities.

ab. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1) The Bank has the right to operate the asset;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

2) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Lease (continued)

2) The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill;* atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinisation of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognised as an asset. Deferred tax asset is recognised for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.
Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:
a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Bank offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Bank offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:
a) Has legally enforceable right to set off the recognised amounts; and
b) Intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

ad. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Bank menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ae. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Income tax (continued)

Current tax expense is determined based on taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

ad. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Bank shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

ae. Transactions with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or entity controlled by the Government of Republic of Indonesia represented by the SOE'e Ministry as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Dividen
Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ag. Provisi
Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ah. Liabilitas dan aset kontinjensi
Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ai. Segmen operasi
Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Bank.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban, terkait dengan transaksi dengan komponen dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Dividend
Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognised as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ag. Provisions
Provisions are recognised when the Bank has a present obligation(legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ah. Contingent liabilities and assets
Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ai. Operating segment
The Bank presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Bank.

An operating segment is a component of entity:
- *involved in business activity to get revenue and expense (including revenue and expense, related to transaction with component from similar entity);*
- *operating return that is re-examined regularly by operational decision maker to decide which resource to be allocated to certain segments and to evaluate its performance; and*
- *there is separated financial information.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Segmen operasi (lanjutan)

Bank mengungkapkan segmen operasional berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Tengah dan selain Jawa Tengah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Operating segment (continued)

The Bank discloses its operating segments based on business segments which include conventional and sharia banking.

Geography segment includes providing service on certain economic environment with certain risk and different return rate compared with other operating segment on other economic environment. The Bank's geography segments are Central Java and outside Central Java.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements requires management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regards to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

a. Going concern

The Bank's management does an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and believe that the Bank has the resources to continue in business for the future.

The Bank's management does an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and believe that the Bank has the resources to continue in business for the future. The management does not find any material uncertainties that cause significant doubt about the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements is prepare under going concern basis.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan *(input)* untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan

ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
   a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
   b. Nilai waktu dari uang; dan
   c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT

b. Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values.

The management judgement include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

c. Impairment losses on financial instruments

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 71 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and

ii. Determination of expected credit life that reflect:

   a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;

   b. The time value of money; and
   c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

c. Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan *input* variabel dan saling ketergantungannya.

Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan *input;*
d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan, *input* ekonomi, seperti produk domestik bruto (PDB) dan nilai agunan, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults, exposure at defaults* dan *loss given defaults* ; dan
e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan *input* ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

d. Imbalan jangka panjang dan pasca kerja

Program-program imbalan jangka panjang dan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT

c. Impairment losses on financial instruments (continued)

The Bank's expected credit loss calculations under PSAK 71 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies.

Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

a. Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;
b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;
c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;
d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as gross domestic product (GDP) and collateral values and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and
e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

d. Long term and post-employment benefits

Long term and post employee benefit programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

e. Revaluasi atas tanah
Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

g. Aset pajak tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan *(recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT

e. Revaluation of land
The Bank engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets
The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The Bank's management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years.

g. Deferred tax assets
Deferred tax assets are recognised for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

4. KAS / *4. CASH*

	2023	2022	
Rupiah	1.334.120.037	1.410.348.622	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	858.275	487.948	*United Stated Dollar*
Lainnya	768.167	505.793	*Others*
	1.626.442	993.741	
Jumlah	**1.335.746.479**	**1.411.342.363**	***Total***

Rincian mata uang asing ada sebagai berikut: / *The details of foreign currencies consist as follows:*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing (dalam angka penuh)/ *Notional amount in foreign currency (in full amount)*	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent***	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent***	**Jumlah nosional mata uang asing (dalam angka penuh)/ *Notional amount in foreign currency (in full amount)***	
Dolar Amerika Serikat	55.743	858.275	487.948	31.344	*United Stated Dollar*
Real Saudi Arabia	37.680	580.157	356.198	86.059	*Saudi Riyal*
Euro	8.532	131.366	78.017	4.705	*Euro*
Dolar Singapura	2.661	40.972	49.189	4.243	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	1.018	15.672	22.389	6.336	*Malaysian Ringgit*
Jumlah		**1.626.442**	**993.741**		***Total***

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp580.473.650 dan Rp495.532.650 dan kas CRM *(Cash Recycle Machine)* masing-masing sebesar Rp15.141.350 dan Rp11.232.200.

Cash in Rupiah as of December 31, 2023 and 2022 includes cash in the ATMs (Automatic Teller Machines) and cash in the CRMs (Cash Recycle Machine) amounting to Rp580,473,650 and Rp495,532,650, respectively, and cash in CDM (Cash Deposits Machine) amounting to Rp15,141,350 and Rp11,232,200, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2023	2022	
Rupiah	4.001.563.175	6.048.213.811	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	15.239.438	13.851.443	*United States Dollar*
Jumlah	**4.016.802.613**	**6.062.065.254**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip syariah, sebesar Rp802.877.123 dan Rp279.799.686 (Catatan 43).

As of December 31, 2023 and 2022, in the current accounts with Bank Indonesia, there are current accounts based on sharia principles amounting to Rp802,877,123 and Rp279,799,686, respectively (Note 43).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang masing-masing sebesar:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2023, and 2022, the Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) has complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 regarding the Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. This regulation was last amended by PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022, along with the latest Board of Governors' Regulation (PADG) being PADG No. 2 of 2023 dated March 24, 2023, concerning the Mandatory Minimum Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, each amounting to:

	2023	2022	
Konvensional			***Conventional***
Rupiah			*Rupiah*
Giro wajib minimum	7,50%	7,90%	*Minimum statutory reserves*
Giro wajib minimum secara harian	0,00%	0,00%	*Daily minimum statutory reserves*
Giro wajib minimum secara rata-rata*)	7,50%	7,90%	*Average minimum statutory reserves *)*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Giro wajib minimum	4,00%	4,00%	*Minimum statutory reserves*
Giro wajib minimum secara harian	2,00%	2,00%	*Daily minimum statutory reserves*
Giro wajib minimum secara rata-rata	2,00%	2,00%	*Average minimum statutory reserves*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	5,00%	6,00%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Syariah			***Sharia***
Giro wajib minimum	6,40%	6,40%	*Minimum statutory reserves*
Giro wajib minimum secara harian	0,00%	0,00%	*Daily minimum statutory reserves*
Giro wajib minimum secara rata-rata*)	6,40%	6,40%	*Average minimum statutory reserves *)*

*) Pada 31 Desember 2023, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah dan GWM syariah masing-masing sebesar 1,50%. dan 1,10%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank sebesar 9,00%, berubah menjadi sebesar 7,50%. Sedangkan GWM syariah yang harus dipenuhi Bank sebesar 7,50%, berubah menjadi sebesar 6,40%.

Pada 31 Desember 2022, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah dan GWM syariah sebesar 1,10%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank sebesar 9,00%, berubah menjadi sebesar 7,90%. Sedangkan GWM syariah yang harus dipenuhi Bank sebesar 7,50%, berubah menjadi sebesar 6,40%.

**) On December 31, 2023, Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah and Sharia amounting to 1.50% and 1.10%, respectively. Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank which should be 9.00% become 7.50%. Meanwhile, the sharia statutory reserve requirement that must be fulfilled by the bank is 7.50%. become 6.40%.*

On December 31, 2022, Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah and Sharia amounting to 1.10%, respectively. Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank which should be 9.00% become 7.90%. Meanwhile, the sharia statutory reserve requirement that must be fulfilled by the bank is 7.50% become 6.40%.

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Penyanggan Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.18 tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing dan;
b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki

terhadap:

a. DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank, pinjaman yang diterima; dan

b. Surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu untuk memperoleh sumber pendanaan.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) of the Bank were calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013, as last amended by PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022, and with the latest Board of Governors' Regulation (PADG) being PADG No.18 of 2023 dated November 29, 2023, concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

PLM is minimum liquidity reserve that must be maintained by the Bank in form of Bank Indonesia Certificate (SBI), Bank Indonesia Deposit Certificate (SDBI), Government Securities (SBN) amounting to what have been set by Bank Indonesia equal to percentage of the Bank's Third Parties Fund.

RIM is a minimum deposit that must be maintained by the Bank in form of current account with Bank Indonesia balance amounting to a certain percentage from third parties fund calculated based on the difference between RIM that owned by the Bank and Target RIM. The RIM current account is charged if the Bank's RIM is below the minimum RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or over the maximum RIM targeted by Bank Indonesia (94%) with the Bank's Cappital Adequecy Ratio (CAR) less than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.
RIM is a ratio resulted from comparing between:

a. Loans to third parties in Rupiah and foreign currencies and;
b. Corporate securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirements owned

to:

a. The Bank's third parties funds in form of current accounts, saving accounts, and time deposits in Rupiah and foreign currencies; excluding interbank accounts, borrowings; and
b. Marketables securities issued and borrowings in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirement to earn financing funds.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan-ketentuan terkait Giro pada Bank Indonesia yang telah disebutkan di atas. Pemenuhan ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with the relevant current account with Bank Indonesia as mentioned above. Fulfillment of these requirement is as follows:

	2023	2022	
Konvensional			***Conventional***
Rupiah			*Rupiah*
Giro wajib minimum	8,39%	8,44%	*Minimum statutory reserves*
Giro wajib minimum secara harian[**)]	0,00%	0,00%	*Daily minimum statutory reserves [**)]*
Giro wajib minimum secara rata-rata	8,39%	8,44%	*Average minimum statutory reserves*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Giro wajib minimum	7,29%	72,15%	*Minimum statutory reserves*
Giro wajib minimum secara harian	2,00%	2,00%	*Daily minimum statutory reserves*
Giro wajib minimum secara rata-rata	5,29%	70,15%	*Average minimum statutory reserves*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	21,45%	21,66%	*Macroprudential Liquidity Buffer*

	2023	2022	
Syariah			***Sharia***
Giro wajib minimum	7,50%	6,87%	*Minimum statutory reserves*
Giro wajib minimum secara harian[**)]	0,00%	0,00%	*Daily minimum statutory reserves [**)]*
Giro wajib minimum secara rata-rata	7,50%	6,87%	*Average minimum statutory reserves*

[**)] Realisasi GWM harian Rupiah posisi 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 8,39% dan 8,44%. Realisasi GWM harian syariah posisi 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 7,50% dan 6,87%

[**)] The realization of daily Rupiah Statutory Reserves as of December 31, 2023 and 2022 is 8.39% and 8.44% respectively. The realization of daily Sharia Statutory Reserves as of December 31, 2023 and 2022 is 7.50% and 6.87% respectively.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency and counterparty bank

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	80.332.518	77.250.986	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	457.468	617.259	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215.363	214.758	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	5.845	6.085	*PT Bank DKI*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.648	127.857	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - New York	46.453.853	8.840.764	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - New York*
PT Bank Central Asia Tbk	12.812.474	4.448.625	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.334.170	3.783.648	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - New York	2.799.424	2.301.706	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - New York*
Jumlah dipindahkan	**149.414.763**	**97.591.688**	***Carried forward***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank / *a. By currency and counterparty bank*

	2023	2022	
Jumlah pindahan	**149.414.763**	**97.591.688**	***Brought forward***
Euro			***Euro***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	488.983	494.261	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London*
Pound Sterling Inggris			***Great Britain Pound Sterling***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	144.645	81.263	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Tokyo	214.822	5.301	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Tokyo*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	190.323	-	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
Yuan China			***Chinese Yuan***
PT Bank DBS Indonesia	1.519	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	225	9.849	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank DBS Indonesia	238.269	75.004	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	23.170	6.821	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	68.438	69.693	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**150.785.157**	**98.333.880**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.247)	(100.473)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**150.665.910**	**98.233.407**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip syariah masing-masing sebesar Rp123.649 dan Rp67.068.

As of December 31, 2023 and 2022, the current accounts with others banks based on sharia principles amounting Rp123,649 and Rp67,068 respectively.

b. Berdasarkan *stage* / *b. By stage*

Berikut adalah perubahan jumlah giro pada bank lain berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Below is movement of current accounts with others banks based on stages for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	98.266.812	-	-	67.068	98.333.880	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	52.394.696	-	-	56.581	52.451.277	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**150.661.508**	**-**	**-**	**123.649**	**150.785.157**	***Ending balance***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

b. Berdasarkan *stage* (lanjutan) / *b. By stage (continued)*

	2022					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	67.163.626	-	-	-	67.163.626	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	31.103.186	-	-	67.068	31.170.254	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**98.266.812**	**-**	**-**	**67.068**	**98.333.880**	***Ending balance***

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / *c. Average interest rate per annum*

	2023	**2022**	
Rupiah	0,95%	0,58%	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat	0,08%	0,08%	*United States Dollar*

d. Cadangan kerugian penurunan nilai / *d. Allowance for impairment losses*

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	99.802	-	-	671	100.473	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	18.209	-	-	565	18.774	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**118.011**	**-**	**-**	**1.236**	**119.247**	***Ending balance***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan) / *d. Allowance for impairment losses (continued)*

	2022					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	736.064	-	-	-	736.064	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(636.262)	-	-	671	(635.591)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**99.802**	**-**	**-**	**671**	**100.473**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

e. Informasi lain / *e. Other information*

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

There were no current accounts with other banks to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2023 and 2022, all current account with other banks was classified as current.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank / *a. By type, currency and counterparty bank*

	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
Fasilitas Simpanan			***Deposit Facility***
Bank Indonesia			***Bank Indonesia***
Bank Indonesia	3.499.489.881	-	*Bank Indonesia*
Bank Indonesia - Syariah	-	749.000.000	*Bank Indonesia - Sharia*
	3.499.489.881	749.000.000	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Bank Perkreditan Rakyat	98.900.000	98.600.000	*Rural Banks*
Bank Perkreditan Rakyat - Syariah	123.000.000	17.000.000	*Rural Banks - Sharia*
	221.900.000	115.600.000	
Jumlah dipindahkan	**3.721.389.881**	**864.600.000**	***Carried forward***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

	2023	2022	
Jumlah pindahan	**3.721.389.881**	**864.600.000**	***Brought forward***
Call money			***Call money***
PT Bank Mega Tbk	500.000.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	200.000.000	-	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	180.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	150.000.000	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	100.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	100.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank UOB Indonesia	100.000.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Standard Chartered Bank	100.000.000	-	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	75.000.000	30.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	50.000.000	50.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	50.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
	1.555.000.000	130.000.000	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)			***Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)***
PT Bank NTB Syariah	100.000.000	-	*PT Bank NTB Syariah*
Jumlah	**5.376.389.881**	**994.600.000**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.101.555)	(430.075)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**5.372.288.326**	**994.169.925**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penempatan yang didasarkan pada unit syariah masing-masing sebesar Rp223.000.000 dan Rp766.000.000 (Catatan 43).

As of December 31, 2023 and 2022, placements based on sharia units amounted to Rp223,000,000 and Rp766,000,000, respectively (Note 43).

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. By stage

Below is movement of placements with Bank Indonesia and others banks based on stages for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	228.600.000	-	-	766.000.000	994.600.000	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	4.924.789.881	-	-	(543.000.000)	4.381.789.881	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**5.153.389.881**	**-**	**-**	**223.000.000**	**5.376.389.881**	***Ending balance***

	2022					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	6.237.309.730	-	-	853.000.000	7.090.309.730	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	(6.008.709.730)	-	-	(87.000.000)	(6.095.709.730)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**228.600.000**	**-**	**-**	**766.000.000**	**994.600.000**	***Ending balance***

c. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

c. By transactions with related party

As of December 31, 2023 and 2022, there was no placement with related party.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current as of December 31, 2023 and 2022.

e. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	260.075	-	-	170.000	430.075	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	1.611.480	-	-	2.060.000	3.671.480	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**1.871.555**	**-**	**-**	**2.230.000**	**4.101.555**	***Ending balance***

	2022					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	2.800.524	-	-	170.000	2.970.524	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(2.540.449)	-	-	-	(2.540.449)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**260.075**	**-**	**-**	**170.000**	**430.075**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

f. Berdasarkan jangka waktu

f. By maturity period

	2023					
	≤ 1 bulan/*month*	**> 1-3 bulan/*months***	**> 3-6 bulan/*months***	**> 6-12 bulan/*months***	**Jumlah/ *Total***	
Interbank call money	1.555.000.000	-	-	-	1.555.000.000	*Interbank call money*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	3.499.489.881	-	-	-	3.499.489.881	*Deposits Facilities on Bank Indonesia*
Sertifikat Mudharabah Investasi Antar Bank Bank Indonesia	100.000.000	-	-	-	100.000.000	*Interbank Mudharabah Investment Certificate*
Deposito berjangka		-	11.300.000	87.600.000	98.900.000	*Time deposits*
Deposito mudharabah	100.000.000	-	21.000.000	2.000.000	123.000.000	*Mudharabah time deposits*
Jumlah	**5.254.489.881**	**-**	**32.300.000**	**89.600.000**	**5.376.389.881**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.870.319)	-	(210.000)	(21.236)	(4.101.555)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah- bersih	**5.250.619.562**	**-**	**32.090.000**	**89.578.764**	**5.372.288.326**	***Total - net***

	2022					
	≤ 1 bulan/*month*	**> 1-3 bulan/*months***	**> 3-6 bulan/*months***	**> 6-12 bulan/*months***	**Jumlah/ *Total***	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	749.000.000	-	-	-	749.000.000	*Deposits Facilities on Bank Indonesia*
Interbank call money	130.000.000	-	-	-	130.000.000	*Interbank call money*
Deposito berjangka	-	-	16.600.000	82.000.000	98.600.000	*Time deposits*
Deposito mudharabah	-	-	15.000.000	2.000.000	17.000.000	*Mudharabah time deposits*
Jumlah	**879.000.000**	**-**	**31.600.000**	**84.000.000**	**994.600.000**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(148.476)	-	(153.845)	(127.754)	(430.075)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih	**878.851.524**	**-**	**31.446.155**	**83.872.246**	**994.169.925**	***Total - net***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

g. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

g. By remaining period to maturity

	2023					
	≤ 1 bulan/*month*	**> 1-3 bulan/*months***	**> 3-6 bulan/*months***	**> 6-12 bulan/*months***	**Jumlah/ *Total***	
Interbank call money	1.555.000.000	-	-	-	1.555.000.000	*Interbank call money*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	3.499.489.881	-	-	-	3.499.489.881	*Deposits Facilities on Bank Indonesia*
Sertifikat Mudharabah Investasi Antar Bank	100.000.000	-	-	-	100.000.000	*Interbank Mudharabah Investment Certificate*
Deposito berjangka	11.700.000	13.400.000	63.000.000	10.800.000	98.900.000	*Time deposits*
Deposito mudharabah	107.000.000	15.000.000	1.000.000	-	123.000.000	*Mudharabah time deposits*
Jumlah	**5.273.189.881**	**28.400.000**	**64.000.000**	**10.800.000**	**5.376.389.881**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.808.199)	(150.000)	(10.000)	(133.356)	(4.101.555)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**5.269.381.682**	**28.250.000**	**63.990.000**	**10.666.644**	**5.372.288.326**	***Total - net***

	2022					
	≤ 1 bulan/*month*	**> 1-3 bulan/*months***	**> 3-6 bulan/*months***	**> 6-12 bulan/*months***	**Jumlah/ *Total***	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	749.000.000	-	-	-	749.000.000	*Deposits Facilities on Bank Indonesia*
Interbank call money	130.000.000	-	-	-	130.000.000	*Interbank call money*
Deposito berjangka	4.600.000	10.400.000	72.100.000	11.500.000	98.600.000	*Time deposits*
Deposito mudharabah	4.000.000	12.000.000	1.000.000	-	17.000.000	*Mudharabah time deposits*
Jumlah	**887.600.000**	**22.400.000**	**73.100.000**	**11.500.000**	**994.600.000**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(189.948)	(131.655)	(93.190)	(15.282)	(430.075)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**887.410.052**	**22.268.345**	**73.006.810**	**11.484.718**	**994.169.925**	***Total - net***

h. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

h. Average interest rate per annum

The average interest rates per year on placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1,53%	1,43%	*Deposits facilities on Bank Indonesia*
Call money	1,24%	0,43%	*Call money*
Deposito berjangka	6,75%	6,33%	*Time deposits*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

i. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

i. Other information

As of December 31, 2023 and 2022, there were no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as cash collateral.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and currency

	2023	2022	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)			***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Rupiah			***Rupiah***
Surat Utang Negara	5.451.462.290	7.039.845.660	*Government Debenture Debts*
Reksadana	303.378.000	538.089.378	*Mutual funds*
	5.754.840.290	7.577.935.038	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Surat Utang Negara	17.768.869	17.034.970	*Government Debenture Debts*
Sub jumlah	5.772.609.159	7.594.970.008	*Sub total*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Rupiah			***Rupiah***
Surat Utang Negara	6.201.483.000	6.786.483.000	*Government Debenture Debts*
Premi yang belum diamortisasi	70.552.018	81.102.843	*Unamortised premium*
	6.272.035.018	6.867.585.843	
Obligasi	100.000.000	160.000.000	*Bonds*
Premi yang belum diamortisasi	-	-	*Unamortised premium*
	100.000.000	160.000.000	
Sukuk BI	1.998.000.000	2.194.531.000	*Sukuk BI*
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	4.329.777	233.672	*Domestic Documentary Letters of Credit*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Surat Utang Negara	7.547.931	7.619.917	*Government Debenture Debts*
Wesel ekspor	-	954.060	*Bills*
	7.547.931	8.573.977	
Sub jumlah	8.381.912.726	9.230.924.492	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)			***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Rupiah			***Rupiah***
Reksadana	606.756.780	604.862.580	*Mutual funds*
Obligasi	291.051.146	-	*Bonds*
Surat Utang Negara	-	29.327.670	*Government Debenture Debts*
Sub jumlah	897.807.926	634.190.250	*Sub total*
Jumlah	**15.052.329.811**	**17.460.084.750**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(479.939)	(823.694)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**15.051.849.872**	**17.459.261.056**	***Total - net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES (continued)***

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit / ***b. By purpose, currency and issuer***

	2023	2022	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)			***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Rupiah			***Rupiah***
Pemerintah Republik Indonesia	5.451.462.290	7.039.845.660	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	303.378.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT BNI Asset Management	-	517.558.217	*PT BNI Asset Management*
PT PNM Investment Management	-	20.531.161	*PT PNM Investment Management*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pemerintah Republik Indonesia	17.768.869	17.034.970	*Government of the Republic of Indonesia*
Sub jumlah	5.772.609.159	7.594.970.008	*Sub total*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Rupiah			***Rupiah***
Pemerintah Republik Indonesia	6.272.035.019	6.867.585.843	*Government of the Republic of Indonesia*
Bank Indonesia	1.998.000.000	2.194.531.000	*Bank Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	100.000.000	100.000.000	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.304.456	233.672	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.025.321	10.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	50.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pemerintah Republik Indonesia	7.547.931	7.619.917	*Government of the Republic of Indonesia*
Mizuho Bank Ltd - Tokyo	-	676.430	*Mizuho Bank Ltd - Tokyo*
Ashikaga Bank Utsunomiya	-	277.630	*Ashikaga Bank Utsunomiya*
Sub jumlah	8.381.912.727	9.230.924.492	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)			***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Rupiah			***Rupiah***
PT Trimegah Asset Management	304.238.790	302.806.800	*PT Trimegah Asset Management*
PT Syailendra Capital	302.517.990	302.055.780	*PT Syailendra Capital*
Pemerintah Republik Indonesia	291.051.145	29.327.670	*Government of the Republic of Indonesia*
Sub jumlah	897.807.925	634.190.250	*Sub total*
Jumlah	**15.052.329.811**	**17.460.084.750**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(479.939)	(823.694)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**15.051.849.872**	**17.459.261.056**	***Total - net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu / *c. By maturity period*

	2023						
	≤ 1 tahun/ *year*	> 1-5 tahun/*years*	> 5-10 tahun/*years*	> 10-15 tahun/*years*	> 15 tahun/*years*	Jumlah/ *Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Reksadana	-	-	303.378.000	-	-	303.378.000	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	-	-	1.269.516.476	2.393.308.923	1.806.405.760	5.469.231.159	*Government Debenture Debts*
	-	-	1.572.894.476	2.393.308.923	1.806.405.760	5.772.609.159	
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Obligasi	-	100.000.000	-	-	-	100.000.000	*Bonds*
Sukuk BI	1.998.000.000	-	-	-	-	1.998.000.000	*Sukuk BI*
SKBDN	4.329.777	-	-	-	-	4.329.777	*SKBDN*
Surat Utang Negara	204.750.686	3.060.551.174	726.395.517	2.089.987.782	197.897.791	6.279.582.950	*Government Debenture Debts*
	2.207.080.463	3.160.551.174	726.395.517	2.089.987.782	197.897.791	8.381.912.727	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Surat Utang Negara	291.051.145	-	-	-	-	291.051.145	*Government Debenture Debts*
Reksadana	-	606.756.780	-	-	-	606.756.780	*Mutual funds*
	291.051.145	606.756.780	-	-	-	897.807.925	
Jumlah	**2.498.131.608**	**3.767.307.954**	**2.299.289.993**	**4.483.296.705**	**2.004.303.551**	**15.052.329.811**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.778)	(475.161)	-	-	-	(479.939)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.498.126.830**	**3.766.832.793**	**2.299.289.993**	**4.483.296.705**	**2.004.303.551**	**15.051.849.872**	***Total - net***

	2022						
	≤ 1 tahun/ *year*	> 1-5 tahun/*years*	> 5-10 tahun/*years*	> 10-15 tahun/*years*	> 15 tahun/*years*	Jumlah/ *Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Reksadana	20.531.161	-	302.286.000	-	215.272.217	538.089.378	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	-	1.705.343.950	3.206.442.088	1.466.348.192	678.746.400	7.056.880.630	*Government Debenture Debts*
	20.531.161	1.705.343.950	3.508.728.088	1.466.348.192	894.018.617	7.594.970.008	
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Obligasi	-	160.000.000	-	-	-	160.000.000	*Bonds*
Sukuk BI	2.194.531.000	-	-	-	-	2.194.531.000	*Sukuk BI*
Wesel ekspor	954.060	-	-	-	-	954.060	*Bills*
SKBDN	233.672	-	-	-	-	233.672	*SKBDN*
Surat Utang Negara	-	2.221.810.672	1.142.322.842	799.868.509	2.711.203.737	6.875.205.760	*Government Debenture Debts*
	2.195.718.732	2.381.810.672	1.142.322.842	799.868.509	2.711.203.737	9.230.924.492	

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan) / *c. By maturity period (continued)*

	2022						
	≤ 1 tahun/ *year*	> 1-5 tahun/*years*	> 5-10 tahun/*years*	> 10-15 tahun/*years*	> 15 tahun/*years*	Jumlah/ *Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Surat Utang Negara	-	-	29.327.670	-	-	29.327.670	*Government Debenture Debts*
Reksadana	-	-	-	-	604.862.580	604.862.580	*Mutual funds*
Jumlah	**-**	**-**	**29.327.670**	**-**	**604.862.580**	**634.190.250**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.780)	(177.933)	(362.689)	-	(258.292)	(823.694)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.216.225.113**	**4.086.976.689**	**4.680.015.911**	**2.266.216.701**	**4.209.826.642**	**17.459.261.056**	***Total - net***

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *d. By remaining period to maturity*

	2023						
	≤ 1 tahun/ *year*	> 1-5 tahun/*years*	> 5-10 tahun/*years*	> 10-15 tahun/*years*	> 15 tahun/*years*	Jumlah/ *Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Reksadana	-	303.378.000	-	-	-	303.378.000	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	1.049.248.263	1.554.477.294	2.559.459.296	270.521.524	35.524.782	5.469.231.159	*Government Debenture Debts*
	1.049.248.263	1.857.855.294	2.559.459.296	270.521.524	35.524.782	5.772.609.159	
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Obligasi	100.000.000	-	-	-	-	100.000.000	*Bonds*
SKBDN	4.329.777	-	-	-	-	4.329.777	*SKBDN*
Sukuk BI	1.998.000.000	-	-	-	-	1.998.000.000	*Sukuk BI*
Surat Utang Negara	386.233.888	2.450.605.448	2.238.615.522	763.745.774	440.382.317	6.279.582.949	*Government Debenture Debts*
	2.488.563.665	2.450.605.448	2.238.615.522	763.745.774	440.382.317	8.381.912.726	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Reksadana	-	-	-	-	606.756.780	606.756.780	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	-	-	291.051.146	-	-	291.051.146	*Government Debenture Debts*
	-	-	291.051.146	-	606.756.780	897.807.926	
Jumlah	**3.537.811.928**	**4.308.460.742**	**5.089.125.964**	**1.034.267.298**	**1.082.663.879**	**15.052.329.811**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.778)	(475.161)	-	-	-	(479.939)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**3.537.807.150**	**4.307.985.581**	**5.089.125.964**	**1.034.267.298**	**1.082.663.879**	**15.051.849.872**	***Total - net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *d. By remaining period to maturity*

	2022						
	≤ 1 tahun/ *year*	> 1-5 tahun/*years*	> 5-10 tahun/*years*	> 10-15 tahun/*years*	> 15 tahun/*years*	Jumlah/ *Total*	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)							***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Reksadana	20.531.161	-	302.286.000	-	215.272.217	538.089.378	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	9.737.837	2.730.235.531	3.165.215.658	756.257.835	395.433.769	7.056.880.630	*Government Debenture Debts*
	30.268.998	2.730.235.531	3.467.501.658	756.257.835	610.705.986	7.594.970.008	
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortised cost***
Obligasi	60.000.000	100.000.000	-	-	-	160.000.000	*Bonds*
Wesel ekspor	954.060	-	-	-	-	954.060	*Bills*
SKBDN	233.672	-	-	-	-	233.672	*SKBDN*
Sukuk BI	2.194.531.000	-	-	-	-	2.194.531.000	*Sukuk BI*
Surat Utang Negara	786.289.897	2.296.811.764	1.829.102.721	1.347.440.656	615.560.722	6.875.205.760	*Government Debenture Debts*
	3.042.008.629	2.396.811.764	1.829.102.721	1.347.440.656	615.560.722	9.230.924.492	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)							***Fair value through profit and loss (FVPL)***
Surat Utang Negara	-	-	29.327.670	-	-	29.327.670	*Government Debenture Debts*
Reksadana	-	-	-	-	604.862.580	604.862.580	*Mutual funds*
	-	**-**	**29.327.670**	**-**	**604.862.580**	**634.190.250**	
Jumlah	**3.072.277.627**	**5.127.047.295**	**5.325.932.049**	**2.103.698.491**	**1.831.129.288**	**17.460.084.750**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(91.604)	(111.108)	(362.689)	-	(258.293)	(823.694)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**3.072.186.023**	**5.126.936.187**	**5.325.569.360**	**2.103.698.491**	**1.830.870.995**	**17.459.261.056**	***Total - net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah efek - efek berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By stage

Below is movement of marketable securities based on stages for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	15.265.553.750	-	-	2.194.531.000	17.460.084.750	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(2.211.223.939)	-	-	(196.531.000)	(2.407.754.939)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**13.054.329.811**	**-**	**-**	**1.998.000.000**	**15.052.329.811**	***Ending balance***

	2022					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	13.494.760.195	-	-	1.829.070.000	15.323.830.195	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	1.770.793.555	-	-	365.461.000	2.136.254.555	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**15.265.553.750**	**-**	**-**	**2.194.531.000**	**17.460.084.750**	***Ending balance***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Surat Utang Negara	6,65%	6,83%	*Government Debenture Debts*
Obligasi	6,62%	7,58%	*Bonds*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Surat Utang Negara	5,12%	4,75%	*Government Debenture Debts*

g. Nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan.

Mutasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan (kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan (kerugian) sudah termasuk dalam laporan laba rugi.

	2023	2022	
Saldo awal	(208.662.243)	(46.448.723)	*Beginning balance*
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	(14.772.859)	(2.543.692)	*Reclassification adjustment on gains in profit or loss*
Perubahan nilai wajar	133.547.432	(205.422.359)	*Changes in fair value*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	(26.130.406)	45.752.531	*Income tax related to account which will be reclassified to the statement of profit or loss*
Saldo akhir	**(116.018.076)**	**(208.662.243)**	***Ending balance***

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Average interest rate per annum

The average interest rates per year on marketable securities for the years ended December 31, 2023 and 2022:

g. Fair values of fair value through other comprehensive income (FVOCI) securities are based on market prices of listed securities at the reporting date.

Unrealized gains (losses) movements due to increases (decreases) in the fair value of marketable securities are recorded as part of the equity component, so the Bank recognizes current year profits (losses) on changes in the fair value of securities, while adjustments to reclassification of profits (losses) are included in the statement of profit or loss.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***
Saldo awal	823.694	-	-	-	823.694
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(343.755)	-	-	-	(343.755)
Saldo akhir	**479.939**	**-**	**-**	**-**	**479.939**

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***
Saldo awal	3.079.399	-	-	-	3.079.399
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(2.255.705)	-	-	-	(2.255.705)
Saldo akhir	**823.694**	**-**	**-**	**-**	**823.694**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

i. Berdasarkan peringkat / ***i. By rating***

Rincian peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

Rating of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) for the Bank are as follows:

	2023	2022	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	AAA	AAA	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AAA	AAA	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

j. Berdasarkan kolektibilitas / ***j. By collectibility***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

All marketable securities are classified as current as of December 31, 2023 and 2022.

k. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi / ***k. By transactions with related party***

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, tidak terdapat efek-efek pada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no marketable securities with related party.

l. Informasi lain / ***l. Other information***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp0. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp998.321.394 dan Rp0, dengan nilai beli kembali sebesar Rp1.033.742.000 dan Rp0 (Catatan 21).

As of December 31, 2023 and 2022, Government Bond which is used as collateral for securities sold with repurchase agreement with nominal value at Rp1,000,000,000 and Rp0. Fair value as of December 31, 2023 and 2022, at Rp998,321,394 and Rp0, with repurchase price at Rp1,033,742,000 and Rp0, respectively (Note 21).

9. TAGIHAN AKSEPTASI / *9. ACCEPTANCE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak / ***a. By counterparty***

	2023	2022	
Pihak ketiga - Rupiah			***Third party - Rupiah***
Rupiah			
Mizuho Bank, Ltd.	2.879.711	-	*Mizuho Bank, Ltd.*
PT Bank BTPN Tbk	1.182.429	14.406.051	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.403.005	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
	4.062.140	**15.809.056**	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
ANZ Bank China Company	8.985.945	-	*ANZ Bank China Company*
PT Bank BTPN Tbk	3.042.619	-	*PT Bank BTPN Tbk*
Mizuho Bank, Ltd.	1.745.058	-	*Mizuho Bank, Ltd.*
	13.773.622	-	
Jumlah	**17.835.762**	**15.809.056**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.268)	(18.084)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**17.829.494**	**15.790.972**	***Total - net***

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah tagihan akseptasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. By stage

Below is movement of acceptance receivables based on stages for the years ended December 31, 2023 and 2022:

2023

	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	15.809.056	-	-	-	15.809.056	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	2.026.706	-	-	-	2.026.706	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**17.835.762**	**-**	**-**	**-**	**17.835.762**	***Ending balance***

2022

	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	3.685.091	-	-	-	3.685.091	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	12.123.965	-	-	-	12.123.965	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**15.809.056**	**-**	**-**	**-**	**15.809.056**	***Ending balance***

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

c. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	18.084	-	-	-	18.084	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(11.816)	-	-	-	(11.816)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**6.268**	**-**	**-**	**-**	**6.268**	***Ending balance***

	2022					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	-	-	-	-	-	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	18.084	-	-	-	18.084	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**18.084**	**-**	**-**	**-**	**18.084**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / ***9. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)***

d. Berdasarkan jangka waktu / ***d. By maturity period***

	2023	**2022**	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	17.835.762	15.809.056	*1 year or less*
Jumlah	**17.835.762**	**15.809.056**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.268)	(18.084)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**17.829.494**	**15.790.972**	***Total - net***

e. Berdasarkan kolektibilitas / ***e. By collectibility***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

All acceptance receivables are classified as current as of December 31, 2023 and 2022.

f. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi / ***f. By transactions with related party***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat tagihan akseptasi pada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no acceptance receivables with related party.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / ***10. LOANS AND FINANCING***

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit / ***a. By type and loans quality***

Kualitas kredit yang diberikan dan pembiayaan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual.

Loans and financing quality based on impaired and not impaired loans and collectively and individually assessed.

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Not impaired and collectively assessed*	**Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi - Rupiah				***Related parties - Rupiah***
Konsumsi	37.905.177	-	37.905.177	*Consumer*
Investasi	20.000	-	20.000	*Investment*
	37.925.177	-	37.925.177	
Pihak ketiga - Rupiah				***Third parties - Rupiah***
Konsumsi	34.413.526.601	360.169.618	34.773.696.219	*Consumer*
Modal kerja	12.629.026.469	2.651.597.282	15.280.623.751	*Working capital*
Investasi	7.072.146.060	190.606.394	7.262.752.454	*Investment*
Karyawan	1.168.491.475	488.442	1.168.979.917	*Employee*
Sindikasi	3.001.220.837	30.301.224	3.031.522.061	*Syndicated*
	58.284.411.442	3.233.162.960	61.517.574.402	
Jumlah	58.322.336.619	3.233.162.960	61.555.499.579	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(614.185.008)	(2.288.816.085)	(2.903.001.093)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**57.708.151.611**	**944.346.875**	**58.652.498.486**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) ***10. LOANS AND FINANCING (continued)***

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit ***a. By type and loans quality***

	2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Not impaired and collectively assessed*	**Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi - Rupiah				***Related parties - Rupiah***
Konsumsi	58.336.059	-	58.336.059	*Consumer*
Investasi	540.769	-	540.769	*Investment*
	58.876.828	-	58.876.828	
Pihak ketiga - Rupiah				***Third parties - Rupiah***
Konsumsi	33.424.167.462	309.259.040	33.733.426.502	*Consumer*
Modal kerja	12.270.719.638	1.355.620.792	13.626.340.430	*Working capital*
Investasi	5.594.394.091	120.560.091	5.714.954.182	*Investment*
Karyawan	1.326.594.006	722.703	1.327.316.709	*Employee*
Sindikasi	2.713.019.054	82.656.429	2.795.675.483	*Syndicated*
	55.328.894.251	1.868.819.055	57.197.713.306	
Jumlah	55.387.771.079	1.868.819.055	57.256.590.134	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(804.054.934)	(1.865.274.778)	(2.669.329.712)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**54.583.716.145**	**3.544.277**	**54.587.260.422**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / *10. LOANS AND FINANCING (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan) / ***a. By type and loans quality (continued)***

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. / *Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation.*

	2023						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi - Rupiah							***Related parties - Rupiah***
Konsumsi	37.905.177	-	-	-	-	37.905.177	*Consumer*
Investasi	20.000	-	-	-	-	20.000	*Investment*
	37.925.177	-	-	-	-	37.925.177	
Pihak ketiga - Rupiah							***Third parties - Rupiah***
Konsumsi	34.239.772.203	185.987.137	13.197.610	20.963.165	313.776.104	34.773.696.219	*Consumer*
Modal kerja	13.003.459.119	706.565.117	19.010.392	419.839.296	1.131.749.827	15.280.623.751	*Working capital*
Investasi	6.952.173.208	122.205.985	8.229.630	32.728.209	147.415.422	7.262.752.454	*Investment*
Karyawan	1.166.036.562	2.867.048	10.852	47.559	17.896	1.168.979.917	*Employee*
Sindikasi	2.994.315.268	-	6.905.569	-	30.301.224	3.031.522.061	*Syndicated*
	58.355.756.360	1.017.625.287	47.354.053	473.578.229	1.623.260.473	61.517.574.402	
Jumlah	58.393.681.537	1.017.625.287	47.354.053	473.578.229	1.623.260.473	61.555.499.579	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(462.404.620)	(609.031.413)	(35.798.778)	(172.337.442)	(1.623.428.840)	(2.903.001.093)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**57.931.276.917**	**408.593.874**	**11.555.275**	**301.240.787**	**(168.367)**	**58.652.498.486**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / *10. LOANS AND FINANCING (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan) / ***a. By type and loans quality (continued)***

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan) / *Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)*

	2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi - Rupiah							***Related parties - Rupiah***
Konsumsi	58.336.059	-	-	-	-	58.336.059	*Consumer*
Investasi	540.769	-	-	-	-	540.769	*Investment*
	58.876.828	-	-	-	-	58.876.828	
Pihak ketiga - Rupiah							***Third parties - Rupiah***
Konsumsi	33.280.836.065	155.879.897	28.274.378	21.392.697	247.043.465	33.733.426.502	*Consumer*
Modal kerja	12.404.464.766	274.873.686	15.637.067	38.737.157	892.627.754	13.626.340.430	*Working capital*
Investasi	5.506.281.174	91.271.209	6.525.867	10.426.545	100.449.387	5.714.954.182	*Investment*
Karyawan	1.326.852.403	191.911	-	-	272.395	1.327.316.709	*Employee*
Sindikasi	2.713.019.054	-	-	-	82.656.429	2.795.675.483	*Syndicated*
	55.231.453.462	522.216.703	50.437.312	70.556.399	1.323.049.430	57.197.713.306	
Jumlah	55.290.330.290	522.216.703	50.437.312	70.556.399	1.323.049.430	57.256.590.134	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(976.966.552)	(250.934.718)	(47.349.312)	(61.337.594)	(1.332.741.536)	(2.669.329.712)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**54.313.363.738**	**271.281.985**	**3.088.000**	**9.218.805**	**(9.692.106)**	**54.587.260.422**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / ***10. LOANS AND FINANCING (continued)***

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan) / ***a. By type and loans quality (continued)***

Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang dan pembiayaan syariah, dengan rincian sebagai berikut (Catatan 43):

Included in loans are sharia receivables and financing with the following details (Note 43):

	2023	**2022**	
Murabahah	2.597.844.494	2.088.523.395	*Murabahah*
Musyarakah	893.614.795	866.629.634	*Musyarakah*
Mudharabah	139.377.386	148.315.232	*Mudharabah*
Istishna	2.532.828	4.207.476	*Istishna*
Qardh	2.059.445	2.466.449	*Qardh*
Jumlah	3.635.428.948	3.110.142.186	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(203.963.048)	(189.401.946)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**3.431.465.900**	**2.920.740.240**	***Total - net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit / ***b. By economic sectors and loans quality***

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai, adalah sebagai berikut:

Loans quality based on economic sectors and impaired and not impaired loans, are as follows:

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Not impaired and collectively assessed*	**Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed***	**Jumlah/ *Total***	
Bukan lapangan usaha lainnya	36.224.999.761	258.999.836	36.483.999.597	*Not any other business*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	11.291.679.441	416.627.613	11.708.307.054	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Industri pengolahan	2.158.374.626	859.014.306	3.017.388.932	*Manufacturing*
Konstruksi	1.940.935.181	475.017.985	2.415.953.166	*Construction*
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.795.422.838	173.096.982	1.968.519.820	*Financial and insurance activities*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.125.372.218	45.524.545	1.170.896.763	*Agriculture, forestry and fishing*
Pengangkutan dan pergudangan	532.449.404	601.591.104	1.134.040.508	*Transportation and warehousing*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	957.327.562	31.235.659	988.563.221	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas kesehatan Manusia dan aktivitas Sosial	837.905.873	11.923.213	849.829.086	*Human health and social activities*
Dipindahkan	**56.864.466.904**	**2.873.031.243**	**59.737.498.147**	***Carried forward***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / ***10. LOANS AND FINANCING (continued)***

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan) / ***b. By economic sectors and loans quality (continued)***

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai, adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Loans quality based on economic sectors and impaired and not impaired loans, are as follows: (continued)*

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Not impaired and collectively assessed*	**Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**56.864.466.904**	**2.873.031.243**	**59.737.498.147**	***Brought forward***
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	282.187.053	324.273.090	606.460.143	*Rental activites and lease without option rights, employment, travel agents and other business-support*
Pendidikan	529.585.926	-	529.585.926	*Education*
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	263.342.933	-	263.342.933	*Government administration, defense and mandatory social insurance*
Pertambangan dan penggalian	69.613.109	24.918.358	94.531.467	*Mining and excavation*
Informasi dan komunikasi	87.918.323	680.450	88.598.773	*Information and communication*
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	74.616.413	-	74.616.413	*Supply of electricity, gas, steam/hot water and air cold*
Real estate	61.868.926	8.938.219	70.807.145	*Real estate*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	33.632.755	1.265.600	34.898.355	*Professional, scientific and technical activities*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	28.820.597	50.872	28.871.469	*Water management, wastewater management , waste management and recycling, and remediation activities*
Dipindahkan	**58.296.052.939**	**3.233.157.832**	**61.529.210.771**	***Carried forward***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on economic sectors and impaired and not impaired loans, are as follows: (continued)

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Not impaired and collectively assessed*	**Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**58.296.052.939**	**3.233.157.832**	**61.529.210.771**	***Brought forward***
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	20.176.573	5.128	20.181.701	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Aktivitas jasa lainnya	2.643.211	-	2.643.211	*Other service activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	3.463.896	-	3.463.896	*Arts, entertainment and recreation*
Jumlah	58.322.336.619	3.233.162.960	61.555.499.579	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(614.185.008)	(2.288.816.085)	(2.903.001.093)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**57.708.151.611**	**944.346.875**	**58.652.498.486**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on economic sectors and impaired and not impaired loans, are as follows: (continued)

	2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Not impaired and collectively assessed*	**Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed***	**Jumlah/ *Total***	
Bukan lapangan usaha lainnya	32.204.546.462	113.856.194	32.318.402.656	*Other non-business field*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	9.036.989.789	245.530.088	9.282.519.877	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Rumah tangga	2.988.185.804	98.709.154	3.086.894.958	*Households*
Industri pengolahan	2.251.727.839	443.540.747	2.695.268.586	*Manufacturing*
Konstruksi	1.946.842.946	457.524.504	2.404.367.450	*Construction*
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.611.835.565	70.929.593	1.682.765.158	*Financial and insurance activities*
Pengangkutan dan pergudangan	1.217.515.223	6.235.015	1.223.750.238	*Transportation and warehousing*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.045.664.776	26.928.099	1.072.592.875	*Agriculture, forestry and fishing*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	889.794.089	2.283.739	892.077.828	*Human health and social activities*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	756.150.345	23.794.835	779.945.180	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	229.627.916	336.708.962	566.336.878	*Rental activites and lease without option rights, employment, travel agents and other business-support*
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	351.506.180	-	351.506.180	*Government administration, defense and mandatory social insurance*
Pendidikan	489.579.229	1.435.673	491.014.902	*Education*
Informasi dan komunikasi	121.657.963	21.874	121.679.837	*Information and communication*
Dipindahkan	**55.141.624.126**	**1.827.498.477**	**56.969.122.603**	***Carried forward***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on economic sectors and impaired and not impaired loans, are as follows: (continued)

	2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Not impaired and collectively assessed*	**Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**55.141.624.126**	**1.827.498.477**	**56.969.122.603**	***Brought forward***
Pertambangan dan penggalian	59.049.635	30.649.570	89.699.205	*Mining and excavation*
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	89.631.084	-	89.631.084	*Supply of electricity, gas, steam/hot water and air cold*
Real estate	30.323.143	10.643.496	40.966.639	*Real estate*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	33.215.510	-	33.215.510	*Water management, wastewater management , waste management and recycling, and remediation activities*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	18.732.447	-	18.732.447	*Professional, scientific and technical activities*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	6.934.746	14.658	6.949.404	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Aktivitas jasa lainnya	4.977.146	12.854	4.990.000	*Other Service Activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	3.283.242		3.283.242	*Arts, entertainment and recreation*
Jumlah	55.387.771.079	1.868.819.055	57.256.590.134	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(804.054.934)	(1.865.274.778)	(2.669.329.712)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**54.583.716.145**	**3.544.277**	**54.587.260.422**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)
Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

b. By economic sectors and loans quality (continued)
Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation.

	2023						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Bukan lapangan usaha lainnya	36.074.940.621	162.702.642	14.871.651	21.901.983	209.582.700	36.483.999.597	*Other non-business field*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	11.088.287.927	201.064.830	16.720.496	46.199.153	356.034.648	11.708.307.054	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Industri pengolahan	2.132.849.066	424.429.459	2.165.528	392.386.955	65.557.924	3.017.388.932	*Manufacturing*
Konstruksi	1.933.633.953	7.301.228	-	543.563	474.474.422	2.415.953.166	*Construction*
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.740.726.120	139.641.386	1.974.076	1.844.432	84.333.806	1.968.519.820	*Financial and insurance activities*
Pengangkutan dan pergudangan	1.122.686.514	4.762.890	-	495.211	6.095.893	1.134.040.508	*Transportation and warehousing*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.077.732.560	40.805.730	9.188.342	5.416.132	37.753.999	1.170.896.763	*Agriculture, forestry and fishing*
Aktivitas kesehatan manusia							*Human health*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	931.678.004	26.083.178	634.223	396.421	29.771.395	988.563.221	*Accommodation and food and beverages*
dan aktivitas sosial	835.335.245	2.570.628	-	3.208.123	8.715.090	849.829.086	*and social activities*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	286.243.658	2.188.160	23.819	-	318.004.506	606.460.143	*Rental activites and lease without option rights, employment, travel agents and other business-support*
Pendidikan	526.002.021	3.583.905	-	-	-	529.585.926	*Education*
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	263.342.933	-	-	-	-	263.342.933	*Government administration, defense and mandatory social insurance*
Informasi dan komunikasi	87.724.778	193.546	319.224	348.455	12.770	88.598.773	*Information and communication*
Dipindahkan	**58.101.183.400**	**1.015.327.582**	**45.897.359**	**472.740.428**	**1.590.337.153**	**61.225.485.922**	***Carried forward***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)

	2023						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**58.101.183.400**	**1.015.327.582**	**45.897.359**	**472.740.428**	**1.590.337.153**	**61.225.485.922**	***Brought forward***
Pertambangan dan penggalian	69.221.373	352.098	182.266	790.629	23.985.101	94.531.467	*Mining and excavation*
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	74.462.995	153.418	-	-	-	74.616.413	*Supply of electricity, gas, steam/hot water and air cold*
Real estate	61.868.926	-	-	-	8.938.219	70.807.145	*Real estate*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	28.715.099	105.498	8.828	42.044	-	28.871.469	*Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	32.038.086	1.594.669	1.265.600	-	-	34.898.355	*Professional, scientific and technical activities*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	20.084.551	92.022	-	5.128	-	20.181.701	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Aktivitas jasa lainnya	2.643.211	-	-	-	-	2.643.211	*Other service activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	3.463.896	-	-	-	-	3.463.896	*Arts, entertainment and recreation*
Jumlah	**58.393.681.537**	**1.017.625.287**	**47.354.053**	**473.578.229**	**1.623.260.473**	**61.555.499.579**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(462.404.620)	(609.031.413)	(35.798.778)	(172.337.442)	(1.623.428.840)	(2.903.001.093)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**57.931.276.917**	**408.593.874**	**11.555.275**	**301.240.787**	**(168.367)**	**58.652.498.486**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)
Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

b. By economic sectors and loans quality (continued)
Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)

	2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Bukan lapangan usaha lainnya	32.102.480.792	114.117.316	22.414.937	15.272.196	64.117.415	32.318.402.656	*Other non-business field*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	8.840.694.261	198.128.597	12.924.885	35.594.066	195.178.068	9.282.519.877	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Rumah tangga	2.945.008.658	44.110.754	7.514.126	5.611.075	84.650.345	3.086.894.958	*Households*
Industri pengolahan	2.588.504.165	70.313.525	2.244.033	5.771.425	28.435.438	2.695.268.586	*Manufacturing*
Konstruksi	1.939.090.033	7.752.913	-	-	457.524.504	2.404.367.450	*Construction*
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.592.308.962	21.458.910	988.682	277.787	67.730.817	1.682.765.158	*Financial and insurance activities*
Pengangkutan dan pergudangan	1.213.700.684	3.814.538	23.480	-	6.211.536	1.223.750.238	*Transportation and warehousing*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.010.470.974	30.595.256	3.589.994	6.690.885	21.245.766	1.072.592.875	*Agriculture, forestry and fishing*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	883.511.404	6.282.685	-	204.533	2.079.206	892.077.828	*Human health and social activities*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	747.195.428	9.021.881	539.595	711.186	22.477.090	779.945.180	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	220.690.217	14.494.823	127.746	237.567	330.786.525	566.336.878	*Rental activities and lease without option rights, employment, travel agents and other business-support*
Pendidikan	489.277.771	301.458	-	-	1.435.673	491.014.902	*Education*
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	351.506.180	-	-	-	-	351.506.180	*Government administration, defense and mandatory social insurance*
Dipindahkan	**54.924.439.529**	**520.392.656**	**50.367.478**	**70.370.720**	**1.281.872.383**	**56.847.442.766**	***Carried forward***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)
Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

10. LOANS AND FINANCING (continued)

b. By economic sectors and loans quality (continued)
Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)

	2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**54.924.439.529**	**520.392.656**	**50.367.478**	**70.370.720**	**1.281.872.383**	**56.847.442.766**	***Brought forward***
Informasi dan komunikasi	121.652.273	5.689	-	8.121	13.754	121.679.837	*Information and communication*
Pertambangan dan penggalian	58.624.911	334.616	69.834	162.900	30.506.944	89.699.205	*Mining and excavation*
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	88.819.125	811.959	-	-	-	89.631.084	*Supply of electricity, gas, steam/hot water and air cold*
Real estate	30.323.144	-	-	-	10.643.495	40.966.639	*Real estate*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	33.122.591	92.919	-	-	-	33.215.510	*Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	18.273.191	459.256	-	-	-	18.732.447	*Professional, scientific and technical activities*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	6.822.243	112.503	-	14.658	-	6.949.404	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs*
Aktivitas jasa lainnya	4.977.146	-	-	-	12.854	4.990.000	*Other service activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	3.276.137	7.105	-	-	-	3.283.242	*Arts, entertainment and recreation*
Jumlah	**55.290.330.290**	**522.216.703**	**50.437.312**	**70.556.399**	**1.323.049.430**	**57.256.590.134**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(976.966.552)	(250.934.718)	(47.349.312)	(61.337.594)	(1.332.741.536)	(2.669.329.712)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**54.313.363.738**	**271.281.985**	**3.088.000**	**9.218.805**	**(9.692.106)**	**54.587.260.422**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / *10. LOANS AND FINANCING (continued)*

c. Rasio kredit bermasalah / ***c. Non-performing loans ratio***

Rasio kredit bermasalah (NPL) dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang kemudian diubah melalui Surat Edaran BI No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

Non-performing loans (NPL) is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No.3/30/DPNP dated December 14, 2001 as amended with the Circular Letter of BI No.7/10/DPNP dated March 31, 2005 then amended by Circular Letter of BI No.13/30/DPNP dated 16 December, 2011.

	2023	2022	
Jumlah kredit bermasalah	2.144.192.755	1.443.681.558	*Total non-performing loans*
Jumlah kredit yang diberikan	60.609.117.520	56.525.412.388	*Total loans*
NPL - bruto	3,54%	2,55%	*NPL - gross*
NPL - neto	0,52%	0,00%	*NPL - net*

d. Berdasarkan jangka waktu kredit / ***d. By term of loans***

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Classification of loans according to term of loan agreements and remaining periods from statements of financial position date to maturity dates are as follows:

Berdasarkan jangka waktu: / *By maturity:*

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.383.658.824	3.205.425.245	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.588.797.279	1.565.735.197	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	22.125.003.361	17.596.727.391	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	35.458.040.115	34.888.702.301	*More than 5 years*
Jumlah	61.555.499.579	57.256.590.134	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.903.001.093)	(2.669.329.712)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**58.652.498.486**	**54.587.260.422**	***Total - net***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *By remaining period to maturity:*

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	4.550.109.021	4.894.165.948	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	4.671.581.012	3.911.313.632	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	22.947.231.268	19.786.897.717	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	29.386.578.278	28.664.212.837	*More than 5 years*
Jumlah	61.555.499.579	57.256.590.134	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.903.001.093)	(2.669.329.712)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**58.652.498.486**	**54.587.260.422**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) ***10. LOANS AND FINANCING (continued)***

e. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

e. By stage

Below is movement of loans based on stages for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	52.078.926.041	375.746.683	1.691.775.224	3.110.142.186	57.256.590.134	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(205.361.049)	213.459.356	(8.098.307)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(743.362.133)	(135.210.231)	878.572.364	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	119.591.871	(99.531.634)	(20.060.237)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Modifikasi arus kas kontraktual	20.210.214	558.202	(5.161.870)	-	15.606.546	*Modification of contractual cash flows*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	4.013.701.016	(81.864.857)	(173.820.022)	525.286.762	4.283.302.899	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**55.283.705.960**	**273.157.519**	**2.363.207.152**	**3.635.428.948**	**61.555.499.579**	***Ending balance***

	2022					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	47.974.751.463	359.502.515	1.590.777.382	2.599.986.939	52.525.018.299	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(253.770.463)	260.955.874	(7.185.411)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(360.114.706)	(129.267.698)	489.382.404	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	213.387.377	(100.892.278)	(112.495.099)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan	-	-	(594.519.673)	(2.906.170)	(597.425.843)	*Write-off*
Modifikasi arus kas kontraktual	68.535.346	5.048.254	512.364	-	74.095.964	*Modification of contractual cash flows*
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	4.436.137.024	(19.599.984)	325.303.257	513.061.417	5.254.901.714	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**52.078.926.041**	**375.746.683**	**1.691.775.224**	**3.110.142.186**	**57.256.590.134**	***Ending balance***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / ***10. LOANS AND FINANCING (continued)***

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / ***f. Average interest rate per annum***

	2023	2022	
Konvensional	10,33%	10,69%	***Conventional***
Piutang dan pembiayaan syariah			***Receivable and sharia financing***
Piutang *murabahah*	10,43%	10,42%	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	19,40%	12,37%	*Istishna receivables*
Piutang *qardh*	9,80%	12,40%	*Qardh receivables*
Pembiayaan *mudharabah*	6,59%	9,99%	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	5,33%	4,66%	*Musyarakah financing*

Besarnya tingkat suku bunga berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 6,90% dan 7,18%.

The level of interest rates of related parties for the year ended December 31, 2023 and 2022 are 6.90% and 7.18%, respectively.

g. Kredit yang direstrukturisasi / ***g. Restructured loans***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp3.708.634.893 dan Rp4.062.161.774.

As of December 31, 2023 and 2022 total restructured loans during the year amounting to Rp3,708,634,893 and Rp4,062,161,774, respectively.

h. Kredit sindikasi / ***h. Syndicated loans***

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank dalam kredit dan pembiayaan sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.031.522.061 dan Rp2.795.675.483.

The Bank participation in syndicated loans with other banks as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,031,522,061 and Rp2,795,675,483, respectively.

Partisipasi Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 1,65% - 96,12% dan 1,65% - 85,42%.

The Bank participation in syndicated loans as of December 31, 2023 and 2022 ranged between 1.65% - 96.12% and 1.65% - 85.42%, respectively.

Partisipasi Bank sebagai *lead agent* dan anggota dalam pembiayaan sindikasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 23,52% - 70,06% dan 23,52% - 55,16%.

The Bank's participation as a lead agent and member in the syndicated financing as of December 31, 2023 and 2022 ranged from 23.52% - 70.06% and 23.52% - 55.16%, respectively.

i. Kredit yang diberikan kepada perbankan / ***i. Banking loans***

Kredit yang diberikan kepada Perbankan (Bank Perkreditan Rakyat – Apex BPR) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp869.213.311 dan Rp676.108.341.

Loans extended to Banks (Rural Banks - Apex BPR) as December 2023 and 2022 amounting to Rp869,213,311 and Rp676,108,341, respectively.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

10. LOANS AND FINANCING (continued)

j. Allowance for impairment losses

Below is movement of allowance for impairment losses by stage for the years ended December 31, 2023 and 2022 was as follows:

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	492.131.457	298.431.705	1.689.364.604	189.401.946	2.669.329.712	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(7.544.068)	15.527.860	(7.983.792)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(21.450.834)	(112.212.427)	133.663.261	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	95.381.268	(76.223.237)	(19.158.031)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(115.711.745)	70.412.370	264.409.654	14.561.102	233.671.381	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**442.806.078**	**195.936.271**	**2.060.295.696**	**203.963.048**	**2.903.001.093**	***Ending balance***

	2022					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/*Sharia***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	828.911.159	292.307.548	1.581.910.704	138.929.988	2.842.059.399	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(8.641.532)	15.784.155	(7.142.623)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(59.341.846)	(110.876.169)	170.218.015	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	186.071.437	(76.064.540)	(110.006.897)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada pada eskposur dan pengukuran kembali	(454.867.761)	177.280.711	648.905.078	53.378.128	424.696.156	*Net change in exposure and remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	(594.519.673)	(2.906.170)	(597.425.843)	*Write-off*
Saldo akhir	**492.131.457**	**298.431.705**	**1.689.364.604**	**189.401.946**	**2.669.329.712**	***Ending balance***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan) / *10. LOANS AND FINANCING (continued)*

j. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan) / *j. Allowance for impairment losses (continued)*

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Below is movement of allowance for impairment losses by stage for the years ended December 31, 2023 and 2022 was as follows:

Berdasarkan penurunan nilai individual dan kolektif:

By impairment - individual and collective:

	2023	2022	
Kredit yang dievaluasi secara individual	1.137.147.531	764.013.276	*Loans that are individually evaluated*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(203.801.968)	(108.364.917)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang dievaluasi secara kolektif	60.418.352.048	56.492.576.858	*Loans that are collectively evaluated*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.699.199.125)	(2.560.964.795)	*Allowance for impairment losses*
Saldo akhir	**58.652.498.486**	**54.587.260.422**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible loans.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.755.252.886 dan Rp2.069.522.628.

Minimum amount of the allowance for impairment losses on loans that should be provided in accordance with Financial Service Authority as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2,755,252,886 and Rp2,069,522,628, respectively.

k. Perubahan kredit yang dihapus buku / *k. Movements in loans written-off*

	2023	2022	
Saldo awal	1.156.903.831	651.663.325	*Beginning balance*
Penyesuaian selisih kurs *)	(692.134)	4.509.848	*Exchange rate adjustment* *)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	597.425.843	*Write-off during the year*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	(134.225.300)	(96.695.185)	*Recoveries from written-off loans*
Saldo akhir	**1.021.986.397**	**1.156.903.831**	***Ending balance***

*) Penyesuaian kurs saldo awal kredit hapusbuku

*) *Adjusting the beginning balance of the loans write-off*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

k. Perubahan kredit yang dihapus buku (lanjutan)

Bank terus melakukan usaha penagihan atas rekening hapus buku. Kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

i. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
ii. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
iii. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
iv. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
v. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kewajiban kreditnya *(partial write-off).*

l. Kredit dan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Kredit dan pembiayaan program pemerintah terdiri dari Kredit Usaha Menengah Kecil, Resi Gudang, Kredit Kepada UMKM dan Koperasi (Kridakop), Kredit Usaha Rakyat, Kredit Lapak Digital dan Kredit Mitra Jateng.

Jumlah kredit UMKM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp17.991.304.543 dan Rp14.195.988.499.

Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 28,84% dan 16,16%, dengan rasio pembiayaan UMKM terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 35,35% dan 25,80%.

Rasio ini telah sesuai dengan PBI No.14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Kredit diberikan dan pembiayaan kepada usaha produktif berskala mikro kecil, menengah (UMKM), baik perorangan, kelompok, maupun koperasi, korporasi, BPR dan pegawai dengan suku bunga rata-rata sepanjang periode 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 7,99% dan 9,18%.

10. LOANS AND FINANCING (continued)

k. Movements in loans written-off (continued)

The Bank continues to make the billing of the write-off accounts. Criteria to write-off loans are as follows:

i. Loan facility is classified as impaired;
ii. Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the principal loan;
iii. Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
iv. The debtor's business has slow down and there is no prospect and ability to repay the loan; and
v. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially.

l. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans and Financing

Government program loans and financing consists of Small Medium Enterprise Loans, Warehouse Receipts, Loan to MSME and Cooperations (Kridakop), People Business Loans, Digital Lapak Loan and Mitra Jateng Loan.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of MSME amounted to Rp17,991,304,543 and Rp14,195,988,499, respectively.

The ratio of MSME loans to the number of loans granted as of December 31, 2023 and 2022 was 28.84% and 16.16%, with the ratio of MSME financing to the amount of financing provided as at December 31, 2023 and 2022 amounting to 35.35% and 25.80%.

These ratios comply with BI regulation No.14/22/PBI/2012 dated December 21, 2012 regarding Lending or Financing by Commercial Banks and Technical Assistance in the Context of Micro, Small and Medium Enterprises Development.

Loans and financing are given to micro, small and medium enterprises (UMKM), whether individuals, groups, or cooperatives, corporations, BPR and employees with an average interest rate during the period December 31, 2023 and 2022 by 7.99% and 9.18%, respectively.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

m. Informasi signifikan lainnya

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

1) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

   Kredit konsumsi berjangka waktu maksimal 20 tahun atau sampai dengan pensiun, Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) berjangka waktu maksimal 20 tahun, Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) berjangka waktu maksimal 5 tahun, dan Kredit Perorangan lainnya berjangka waktu maksimal 20 tahun atau sampai dengan pensiun.

   Kredit digunakan untuk membiayai Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dan kredit pegawai per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp34.830.564.503 dan Rp33.718.632.006.

   Kredit yang diberikan kepada pejabat dan karyawan Bank ditujukan untuk membiayai pembelian/pembangunan/renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor serta kebutuhan konsumsi lainnya dengan suku bunga khusus sebesar 3,5% - 5,5% per tahun untuk Kredit Multiguna (KMG). Saldo kredit yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp1.027.996.450 dan Rp829.534.602.

   Pembiayaan yang diberikan kepada pejabat dan karyawan Bank ditujukan untuk membiayai pembelian/pembangunan/renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor serta kebutuhan konsumsi lainnya dengan margin khusus sebesar 5,5% per tahun untuk pembiayaan Multiguna (KMG). Saldo pembiayaan yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebesar Rp91.467.563 dan Rp86.523.704.

2) Kredit Program Pemerintah yaitu Kredit Usaha Rakyat untuk debitur Individu/Perorangan, badan usaha dan atau kelompok usaha yang produktif dan layak untuk tujuan meningkatkan daya saing usaha Kredit Usaha Menengah Kecil (UMKM) dan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan penyaluran per 31 Desember 2023 dan 2022, sebesar Rp8.517.219.683 dan Rp7.699.547.727.

10. LOANS AND FINANCING (continued)

m Other significant information

Other significant information related to loans granted are as follows:

1) Consumer loans consist of housing loans, vehicle loans and other personal loans.

   Consumer loan term is up to 20 years untul retirement, employee credit term is from 20 years until retirement, Loans that are used to finance Home Ownership Loans (KPR) term is up to 20 years, Motorized Vehicle Loans (KKB) term is up to 5 years, and other personal loans term is up 20 years until retirement.

   Loans that are used to finance Home Ownership Loans (KPR), Motorized Vehicle Loans (KKB) and employee loans as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp34,830,564,503 and Rp33,718,632,006.

   Loans granted to officers and employees of the Bank are intended to finance the purchase/construction/renovation, purchase of vehicles and other consumer needs with a special interest rate of 3.5% - 5.5% per year for Multipurpose Loan (KMG). The outstanding loan balance as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp1,027,996,450 and Rp829,534,602.

   Sharia financing provided to the Bank officials and employees is intended to finance the purchase/construction/renovation of houses, the purchase of vehicles and other consumption needs with a special margin of 5.5% per year for multipurpose financing (KMG). Balance of financing distributed as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp91,467,563 and Rp86,523,704.

2) Government Program Loans consist People Business Loans for individually debitor, business entities and/or business groups for the purpose of increasing micro, small and medium enterprises (UMKM) and encouraging economic growth distributed as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp8,517,219,683 and Rp7,699,547,727.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

m. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

3) Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Usaha Menengah Kecil, Kredit Investasi Usaha Kecil, Kredit Modal Kerja Usaha Kecil dan Kredit Usaha Mikro dan Kecil.

Kredit program pemerintah terdiri atas Kredit Usaha Tani, Kredit Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan dan Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro. Saldo kredit program yang disalurkan dengan *channeling system* pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 masing-masing sebesar Rp62.224.472 dan Rp62.252.057.

Bank juga menyalurkan kredit program pemerintah dengan pola *executing* dalam rangka memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat petani, industri kecil, Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) dengan suku bunga di bawah suku bunga komersial. Saldo kredit yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp12.268.

4) Kredit yang diberikan juga untuk membiayai proyek-proyek berskala besar seperti proyek jalan tol, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), perusahaan *multifinance* bersama bank-bank lain dengan pola sindikasi (pembiayaan bersama) dan bilateral untuk membiayai industri gula dan properti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp2.888.610.511 dan Rp1.988.868.970.

5) Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No.7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan PBI No.8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK.

10. LOANS AND FINANCING (continued)

m. Other significant information (continued)

3) Government Program Loans consist of Small Medium Enterprises Loans, Small Business Investment Loans, Small Business Working Capital Loans and Micro and Small Business Capital Loans.

Government program loans consist of Farming Business, Urban Bus Public Transport Business Loan, and Micro, Small and Medium Enterprises. The program credit balances distributed by the channeling system as of December 31, 2023 and 2022 were Rp62,224,472 and Rp62,252,057, respectively.

The Bank also distributes government program loans with executing patterns in order to empower and prosper the farming community, small industry, Food and Energy Security Credit (KKPE) with interest rates below commercial interest rates. Loans balances as of December 31, 2023 and 2022 were Rp0 and Rp12,268, respectively.

4) Loans are granted to finance large-scale projects, such as toll road projects, Steam Electric Power Plan (PLTU), multifinance companies along with other banks with syndicated (cost sharing) and bilateral patterns finance the sugar and the property industries as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp2,888,610,511 and Rp1,988,868,970, respectively.

5) On January 20, 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 related to the "Legal Lending Limit (LLL) for Commercial Banks" which was effective starting January 20, 2005. This regulation requires the maximum lending limit of fund to one non-related party debtor which should not exceed to 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to a group of non-related party debtors which should not exceed to 25% of Bank's capital. This regulation was amended by BI regulation No.8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 regarding criteria of lending to related parties which are exempted from calculation of the LLL.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

m. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

Peraturan ini telah diubah kembali dengan POJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Minimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum tanggal 26 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

6) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai *(cash collateral)* berupa deposito, tabungan dan giro yang diikat dengan gadai dan surat kuasa mencairkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp379.803.485 dan Rp397.128.547 (Catatan 20 dan 21).

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan, yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Penjaminan kredit yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi kredit atau lembaga penjaminan kredit yang telah bekerjasama dengan Bank, khususnya untuk penjaminan kredit proyek Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tingkat I/II Rp567.396.877.957 (Rupiah penuh) dan Non Proyek sebesar Rp45.526.413.512.901 (Rupiah penuh).

10. LOANS AND FINANCING (continued)

m. Other significant information (continued)

This regulation has been changed by POJK No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Lending for Commercial Banks dated on December 26, 2018. As of December 31, 2023 and 2022, there were exceeding and violation on the LLL for both to related or nonrelated parties.

6) Loans are generally secured by collateral with registered mortgage right and power of attorney to sell, time deposits, and other guarantees.

Loans granted are secured by cash collateral in the form of deposits, savings, and current accounts tied to mortgage and the power of attorney to liquery as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp379,803,485 and Rp397,128,547 (Notes 20 and 21).

Loans granted are secured by collateral bound by mortgage right or power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by the Bank.

Loan guarantees issued by a loan insurance company or loan guarantee agency that was cooperated with the Bank, particularly for guarantee of Local Government Budget (APBD) level I/II project loans amounted to Rp567,396,877,957 (Rupiah full amount) and Non Project amounted to Rp45,526,413,512,901(Rupiah full amount).

11. PENYERTAAN SAHAM

a. Metode nilai wajar/ biaya

11. INVESTMENTS SHARES

a. Fair value / cost method

Keterangan	**Jenis usaha/** ***Type of business***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**2023**	***Information***
PT Sarana Jateng Ventura	Modal ventura/ *Venture capital*	4,20%	1.458.949	*PT Sarana Jateng Ventura*
PT Sarana Lindung Upaya	Asuransi/ *Insurance*	0,35%	-	*PT Sarana Lindung Upaya*
Jumlah			**1.458.949**	***Total - net***

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *11. INVESTMENTS SHARES (continued)*

a. Metode nilai wajar/ biaya (lanjutan) / ***a. Fair value / cost method (continued)***

Keterangan	Jenis usaha/ *Type of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2022	*Information*
PT Sarana Jateng Ventura	Modal ventura/ *Venture capital*	4,20%	1.458.949	*PT Sarana Jateng Ventura*
PT Sarana Lindung Upaya	Asuransi/*Insurance*	0,35%	-	*PT Sarana Lindung Upaya*
Jumlah			**1.458.949**	***Total - net***

b. Berdasarkan kolektibilitas / ***b. By collectibility***

Keterangan	2023	2022	*Information*
Lancar			***Current***
PT Sarana Jateng Ventura	1.458.949	1.458.949	*PT Sarana Jateng Ventura*
Macet			***Loss***
PT Sarana Lindung Upaya	-	-	*PT Sarana Lindung Upaya*
Jumlah - bersih	**1.458.949**	**1.458.949**	***Total - net***

12. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA / *12. ACCRUED INTEREST INCOME*

	2023	2022	
Kredit yang diberikan	463.698.051	489.546.254	*Loans*
Lain-lain			*Others*
Efek-efek	182.296.657	204.425.252	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	39.715.841	292.774	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan akseptasi	11.971	202.589	*Acceptence receivables*
Jumlah	**685.722.520**	**694.466.869**	***Total***

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *13. PREPAID EXPENSES*

	2023	2022	
Marketing kredit	47.095.713	30.941.338	*Loan marketing*
Sewa	14.120.788	15.058.256	*Rental*
Asuransi dibayar dimuka	9.630.416	17.562.908	*Prepaid insurance*
Dana pihak ketiga	208	12.328	*Third party fund*
Lain-lain	4.629.273	847.631	*Others*
Jumlah	**75.476.398**	**64.422.461**	***Total***

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	536.734.668	-	-	-	536.734.668	*Lands*
Hak tanah	1.028.485.360	85.890.980	-	58.959.422	1.173.335.762	*Landrights*
Bangunan	226.460.247	10.209.206	78.456	31.506.831	268.097.828	*Buildings*
Instalasi bangunan	42.407.687	12.652.113	9.024.872	4.891.210	50.926.138	*Building installations*
Inventaris kantor	678.845.574	54.398.406	23.656.014	4.758.285	714.346.251	*Office inventory*
Aset dalam konstruksi	73.205.872	30.455.913	278.080	(100.115.748)	3.267.957	*Construction in progress*
	2.586.139.408	193.606.618	33.037.422	-	2.746.708.604	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	117.355.896	9.845.331	78.456	-	127.122.771	*Buildings*
Instalasi bangunan	16.933.805	13.575.151	9.024.872	-	21.484.084	*Building installations*
Inventaris kantor	557.720.281	63.131.812	23.616.696	-	597.235.397	*Office inventory*
	692.009.982	86.552.294	32.720.024	-	745.842.252	
Nilai buku	**1.894.129.426**				**2.000.866.352**	***Book value***

	2022						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	536.734.668	-	-	-	-	536.734.668	*Lands*
Hak tanah	1.001.414.155	-	-	27.071.205	-	1.028.485.360	*Landrights*
Bangunan	208.311.427	940.626	-	17.208.194	-	226.460.247	*Buildings*
Instalasi bangunan	35.921.722	13.036.688	12.976.303	6.425.580	-	42.407.687	*Building installations*
Inventaris kantor	659.491.171	66.731.810	52.575.917	5.198.510	-	678.845.574	*Office inventory*
Aset dalam konstruksi	55.731.399	79.804.347	764.294	(55.903.489)	(5.662.091)	73.205.872	*Construction in progress*
	2.497.604.542	160.513.471	66.316.514	-	(5.662.091)	2.586.139.408	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	108.058.264	9.297.632	-	-	-	117.355.896	*Buildings*
Instalasi bangunan	19.465.541	10.440.379	12.972.115	-	-	16.933.805	*Building installations*
Inventaris kantor	552.850.187	57.364.293	52.494.199	-	-	557.720.281	*Office inventory*
	680.373.992	77.102.304	65.466.314	-	-	692.009.982	
Nilai buku	**1.817.230.550**					**1.894.129.426**	***Book value***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki 111 dan 104 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has 111 and 104 plots of land, respectively, with "Building Rights" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The HGB have expiration date ranging from 2024 until 2053. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership.

14. ASET TETAP (lanjutan) / ***14. FIXED ASSETS (continued)***

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp86.552.294 dan Rp77.102.304 (Catatan 38).

Depreciation occured for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp86,552,294 and Rp77,102,304, respectively (Note 38).

Pada 31 Desember 2023 Bank menghapus bangunan, instalasi bangunan dan inventaris kantor dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp23.734.470, Rp23.695.152 dan Rp39.318.

On December 31, 2023, the Bank write off its buildings, building installation sand office inventory with total acquisition cost, accumulated depreciation and book value amounting to Rp23,734,470, Rp23,695,152 and Rp39,318, respectively.

Pada 31 Desember 2022 Bank menghapus instalasi bangunan dan inventaris kantor dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp65.552.220, Rp65.466.314 dan Rp85.906.

On December 31, 2022, the Bank write off its building and office equipment with total acquisition cost, accumulated depreciation and book value amounting to Rp65,552,220, Rp65,466,314 and Rp85,906, respectively.

Penerimaan penjualan aset tetap yang telah dihapuskan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.113.581 dan Rp4.606.176 (Catatan 39).

Received from sale of fixed assets that have been written off for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,113,581 and Rp4,606,176, respectively (Note 39).

Aset tetap selain tanah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Fixed assets other than land as of December 31, 2023 and 2022 have been insured by several insurance companies with coverage as follows:

	2023	**2022**	
PT Asuransi Bangun Askrida	1.231.266.800	584.912.489	*PT Asuransi Bangun Askrida*
BRI Insurance	582.506.559	365.847.500	*BRI Insurance*
PT MNC Asuransi Indonesia	-	367.500	*PT MNC Asuransi Indonesia*
Jumlah	**1.813.773.359**	**951.127.489**	***Total***

Rincian aset tetap dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023

Jenis aset/ *Type of assets*	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulation of cost***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***
Bangunan/*Buildings*	75,00%	3.267.967	2024

2022

Jenis aset/ *Type of assets*	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulation of cost***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***
Tanah/*Land*	75,00%	61.911.265	2023
Bangunan/*Buildings*	84,00%	11.294.607	2023

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh masih dapat dipergunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount fixed assets that have been fully depreciated but still used in operations as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	**2022**	
Bangunan	49.868.064	37.878.108	*Buildings*
Inventaris kantor	374.590.503	342.070.745	*Office inventory*
Jumlah	**424.458.567**	**379.948.853**	***Total***

14. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank sebagai jaminan pinjaman.

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki di tahun 2021 yang dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Andi Tiffani dan Rekan dengan laporan tertanggal 19 Maret 2021. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuanketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia serta Peraturan No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah yang dilakukan Bank pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

There were no fixed assets pledged by the Bank as collateral.

The Bank revalued its land in 2021 which was done by an external independent appraiser KJPP Andi Tiffani and Partners with its report dated March 19, 2021. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Valuation Standards, and regulation No.VIII.C.4 concerning the Guidance on Valuation and Presentation for the Appraisal Report on the Capital Market based on references from recent market transactions and ensue within the clause.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

Information on the revaluation of land performed by the Bank in year 2021 are as follows:

	1 Januari/ *January 1*, 2021			
	Nilai buku sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*	**Nilai buku setelah revaluasi/ *Carrying amount after revaluation***	**Keuntungan revaluasi/ *Gain on revaluation***	
Tanah	1.406.205.325	1.510.668.691	104.463.366	*Land*

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2021, menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp104.463.366 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp103.929.114 dan pemulihan penurunan nilai tanah yang diakui pada tahun berjalan sebesar Rp534.252.

The revaluation of land in 2021, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp104,463,366 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp103,929,114 and recovery a decrease in carrying amount of land recognised in the current year amounting to Rp534,252.

15. ASET TAKBERWUJUD / 15. *INTANGIBLE ASSETS*

2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Piranti lunak komputer	20.608.704	830.000	-	43.500	21.482.204	*Computer software*
Aset dalam penyelesaian	43.500	-	-	(43.500)	-	*Construction in progress*
	20.652.204	830.000	-	-	21.482.204	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Piranti lunak komputer	5.463.328	6.827.622	-	-	12.290.950	*Computer software*
Nilai buku	**15.188.876**				**9.191.254**	***Book value***

2022

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Piranti lunak komputer						***Computer software***
Harga perolehan	11.617.384	10.473.545	7.144.316	5.662.091	20.608.704	*Computer software*
Aset dalam penyelesaian	-	43.500	-	-	43.500	*Construction in progress*
	11.617.384	10.517.045	7.144.316	5.662.091	20.652.204	
Akumulasi amortisasi	6.319.812	6.287.832	7.144.316	-	5.463.328	*Accumulated amortization*
Nilai buku	**5.297.572**				**15.188.876**	***Book value***

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.827.622 dan Rp6.287.832 (Catatan 39).

Amortization expense for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp6,827,622 and Rp6,287,832,respectively (Note 39).

16. ASET HAK GUNA / *16. RIGHT OF USE ASSETS*

Berikut adalah rincian transaksi sewa Bank sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022.

Following are the details of the Bank's lease transactions as of December 31, 2023 and 2022.

2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	38.668.799	6.731.883	5.840.858	39.559.824	*Buildings*
Mesin	152.255.716	-	-	152.255.716	*Machines*
Kendaraan	18.054.120	-	-	18.054.120	*Vehicles*
	208.978.635	6.731.883	5.840.858	209.869.660	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	16.999.951	8.187.220	5.840.858	19.346.313	*Buildings*
Mesin	23.541.602	38.094.784	-	61.636.386	*Machines*
Kendaraan	7.822.561	4.750.272	-	12.572.833	*Vehicles*
	48.364.114	51.032.276	5.840.858	93.555.532	
Nilai buku	**160.614.521**			**116.314.128**	***Book value***

16. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Berikut adalah rincian transaksi sewa Bank sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022. (lanjutan)

16. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Following are the details of the Bank's lease transactions as of December 31, 2023 and 2022. (continued)

	2022				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	36.168.057	6.927.648	4.426.906	38.668.799	*Buildings*
Mesin	49.549.856	125.512.875	22.807.015	152.255.716	*Machines*
Kendaraan	18.101.254	2.840.904	2.888.038	18.054.120	*Vehicles*
	103.819.167	135.281.427	30.121.959	208.978.635	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	12.874.781	8.552.076	4.426.906	16.999.951	*Buildings*
Mesin	28.452.523	17.896.094	22.807.015	23.541.602	*Machines*
Kendaraan	5.781.674	4.711.546	2.670.659	7.822.561	*Vehicles*
	47.108.978	31.159.716	29.904.580	48.364.114	
Nilai buku	**56.710.189**			**160.614.521**	***Book value***

17. ASET LAIN-LAIN / *17. OTHER ASSETS*

	2023	2022	
Tagihan ATM	112.287.828	208.680.684	*ATM receivables*
Properti terbengkalai	7.542.677	7.542.677	*Abandoned properties*
Persediaan materai	5.795.462	3.638.615	*Stamp inventory*
Uang muka kantor	5.619.919	3.516.337	*Office advances*
Uang jaminan	2.250.000	2.250.000	*Security deposits*
Lain-lain	12.223.019	11.358.880	*Others*
Jumlah	**145.718.905**	**236.987.193**	***Total***

Tagihan ATM merupakan tagihan yang terkait dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

ATM receivables is customers' transactions conducted through ATM Bersama and ATM Prima network.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No.7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No.15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Per 31 Desember 2023 dan 2022, properti terbengkalai terdiri atas tanah dan bangunan.

Abandoned properties are fixed assets that owned by the Bank but is not used for normal operation according to PBI No.14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, and Surat Edaran No.7/3/DPNP dated January 31, 2005 and the revision Surat Edaran No.15/28/DPNP dated July 31, 2013, regarding Conventional Bank's Asset Quality Valuation. As of December 31, 2023 and 2022, abandoned properties consisted of land and buildings.

Uang muka kantor, terdiri dari pembayaran di muka yang akan dibebankan sebagai biaya kantor.

Office advances consist of advances that will be charged as office expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang jaminan sebesar Rp2.250.000 terdiri dari:

As of December 31, 2023 and 2022, security deposits amounting to Rp2,250,000 consist of:

- Jaminan kepada PT Rintis Sejahtera atas penggunaan ATM Prima sebesar Rp2.000.000 berdasarkan perjanjian kerjasama No.0228/HT.01.02/2003 tanggal 21 Januari 2003.
- Jaminan kepada PT Cyberport atas Penyelenggaraan Layanan Mobile Mini ATM sebesar Rp250.000 berdasarkan perjanjian kerjasama No.3335/HT.01.04/2013 tanggal 1 Mei 2013.

- *Guarantee on PT Rintis on the use of ATM Prima amounting to Rp2,000,000 based on a cooperation agreement No.0228/HT.01.02/2003 dated January 21, 2003.*
- *Guarantee on PT Cyberport for the Implementation of the Mobile Mini ATM Services amounting to Rp250,000 based on a cooperation agreement No.3335/HT.01.04/203 dated May 1, 2013.*

18. LIABILITAS SEGERA / *18. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE*

	2023	2022	
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	296.646.931	333.846.447	*Funds received will be taken into account*
Kewajiban ATM	254.030.665	312.471.449	*ATM liabilities*
Liabilitas kepada Pemerintah	11.843.194	13.688.236	*Liabilities to the government*
Jumlah	**562.520.790**	**660.006.132**	***Total***

19. SIMPANAN DARI NASABAH / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan produk / *a. By product*

	2023	2022	
Konvensional			***Conventional***
Giro			***Current accounts***
Kas Daerah	4.308.635.177	5.173.957.677	*Regional Cash*
Pemerintah Daerah	1.029.268.075	1.889.381.457	*Regional Government*
Swasta	2.887.663.731	3.315.554.830	*Private*
Instansi lainnya	638.815.033	609.359.072	*Other agencies*
Pemerintah Pusat	741.205.531	48.482.732	*Central Government*
	9.605.587.547	11.036.735.768	
Tabungan			***Savings account***
Tabungan Bima	12.480.008.127	12.352.040.468	*Bima savings*
Tabungan Hiprada	8.413.917.027	8.438.856.490	*Hiprada savings*
Simpeda	1.924.865.340	2.008.237.010	*Simpeda*
TabunganKu	723.180.035	669.348.060	*TabunganKu*
Bimaku Pandai	146.137	133.482	*Bimaku Pandai*
Tabungan Pelajar	67.853.228	51.970.006	*Student savings*
Tabungan Qurban	216	48.552	*Qurban savings*
Tabungan Haji	73	11.848	*Hajj savings*
	23.609.970.183	23.520.645.916	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Deposito *on call*	25.974.879	10.450.715	*Deposits on call*
Sertifikat deposito	3.461.650	-	*Deposit certificates*
1 bulan	8.059.258.731	3.921.743.712	*1 month*
3 bulan	1.788.912.521	7.569.688.748	*3 months*
6 bulan	2.826.029.527	3.414.683.280	*6 months*
12 bulan	17.910.041.556	13.409.756.279	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	27.482.322	36.140.509	*More than 12 months*
	30.641.161.186	28.362.463.243	
Sub jumlah	63.856.718.916	62.919.844.927	*Sub total*
Unit Usaha Syariah			***Sharia Business Unit***
Giro			***Current accounts***
Giro *Wadiah*	314.932.315	270.449.914	*Wadiah current accounts*
Tabungan			***Savings account***
Tabungan *Wadiah*	571.632.293	431.676.527	*Wadiah savings*
Tabungan *Mudharabah*	1.218.417.549	1.057.455.469	*Mudharabah savings*
	1.790.049.842	1.489.131.996	
Deposito berjangka			***Time deposits***
1 bulan	835.425.836	1.623.606.179	*1 month*
3 bulan	477.274.425	412.994.153	*3 months*
6 bulan	789.321.171	69.218.452	*6 months*
12 bulan	49.255.605	55.926.650	*12 months*
	2.151.277.037	2.161.745.434	
Sub jumlah	4.256.259.194	3.921.327.344	*Sub total*
Jumlah	**68.112.978.110**	**66.841.172.271**	***Total***

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	9.914.065.849	11.293.024.622	*Current accounts*
Tabungan	25.400.020.025	25.009.777.912	*Saving accounts*
Deposito berjangka	32.760.908.107	30.520.024.379	*Time deposits*
Sub jumlah	68.074.993.981	66.822.826.913	*Sub total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Giro	6.454.013	14.161.060	*Current accounts*
Deposito berjangka	31.530.116	4.184.298	*Time deposits*
Sub jumlah	37.984.129	18.345.358	*Sub total*
Jumlah	**68.112.978.110**	**66.841.172.271**	***Total***

c. Berdasarkan jenis mata uang asing / *c. By type of foreign currency*

Berikut rincian simpanan nasabah berdasarkan jenis mata uang asing:

Based on type of customers deposits in foreign currencies are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	68.074.993.981	66.822.826.913	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	37.611.226	17.978.795	*United States Dollar*
Euro	360.416	353.052	*Euro*
Yen Jepang	12.487	13.511	*Japanese Yen*
Sub jumlah	37.984.129	18.345.358	*Sub total*
Jumlah	**68.112.978.110**	**66.841.172.271**	***Total***

d. Berdasarkan hubungan / *d. By relationship*

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
Giro	151.350.618	86.986.730	*Current accounts*
Tabungan	81.827.483	60.776.793	*Saving accounts*
Deposito berjangka	683.823.915	1.003.715.235	*Time deposits*
	917.002.016	1.151.478.758	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	9.769.169.244	11.220.198.952	*Current accounts*
Tabungan	25.318.192.542	24.949.001.119	*Saving accounts*
Deposito berjangka	32.108.614.308	29.520.493.442	*Time deposits*
	67.195.976.094	65.689.693.513	
Jumlah	**68.112.978.110**	**66.841.172.271**	***Total***

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / *e. Details of time deposits by term*

Berdasarkan jangka waktu: / *By maturity:*

	2023	2022	
Kurang dari 1 bulan	8.920.659.446	5.555.760.607	*Less than 1 month*
1 bulan	2.266.186.946	7.982.722.901	*1 month*
3 bulan	3.618.812.348	3.483.901.732	*3 months*
6 bulan	17.959.297.162	13.465.682.928	*6 months*
12 bulan	27.482.322	36.140.509	*12 months*
Jumlah	**32.792.438.224**	**30.524.208.677**	***Total***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *By remaining period to maturity:*

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	10.839.038.159	6.900.047.544	*1 month or less*
Lebih dari 1 - 3 bulan	3.115.066.231	7.753.747.861	*More than 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan	1.197.501.419	2.592.977.773	*More than 3 - 6 months*
Lebih dari 6 - 12 bulan	17.626.804.919	13.253.377.600	*More than 6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	14.027.496	24.057.899	*More than 12 months*
Jumlah	**32.792.438.224**	**30.524.208.677**	***Total***

f. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun / *f. Average interest rate and the level of profit sharing per annum*

	2023	2022	
Tingkat suku bunga			***Interest rate***
Giro			***Current accounts***
Rupiah	0,96%	1,14%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,22%	*United Stated Dollar*
Euro	0,20%	0,22%	*Euro*
Pound Sterling Inggris	0,00%	0,22%	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	0,20%	0,00%	*Japanese Yen*
Tabungan			***Savings deposits***
Rupiah	0,39%	0,44%	*Rupiah*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah	5,65%	4,41%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,42%	0,49%	*United Stated Dollar*
Tingkat bagi hasil			***Profit sharing rate***
Giro			***Current accounts***
Rupiah	0,77%	0,91%	*Rupiah*
Tabungan			***Savings deposits***
Rupiah	1,13%	1,25%	*Rupiah*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah	4,84%	3,80%	*Rupiah*

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

g. Informasi lain

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp21.850.000 dan Rp102.166.462 (Catatan 10).

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp123.257.349 dan Rp96.569.288 (Catatan 10).

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp234.696.136 dan Rp397.128.547 (Catatan 10).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

g. Other information

Current accounts which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia financing as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp21,850,000 and Rp102,166,462, respectively (Note 10).

Savings accounts which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp123,257,349 and Rp96,569,288, respectively (Note 10).

Deposits which were blocked and used as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp234,696,136 and Rp397,128,547, respectively (Note 10).

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan produk / ***a. By product***

	2023	2022	
Konvensional			***Conventional***
Pinjaman pasar uang antar bank	906.985.000	2.038.918.750	***Interbank money market***
Giro			***Current accounts***
Giro BPD Kerjasama	70.090	70.210	*Current accounts of BPD Cooperation*
Giro pada bank lain	498.010.858	497.831.836	*Current accounts of with other banks*
	498.080.948	497.902.046	
Tabungan			***Savings account***
Tabungan Bima	243.323.428	183.837.614	*Bima savings*
Simpeda	334.227.984	415.920.029	*Simpeda*
	577.551.412	599.757.643	
Deposito berjangka			***Time deposits***
1 bulan	498.986.979	532.864.369	*1 month*
3 bulan	341.550.000	246.490.000	*3 months*
6 bulan	151.700.000	54.500.000	*6 months*
12 bulan	49.150.000	150.000	*12 months*
Deposito *on call*	91.605.070	500.000	*Deposits on call*
	1.132.992.049	834.504.369	
Sub jumlah	3.115.609.409	3.971.082.808	*Sub total*
Unit Usaha Syariah			***Sharia Business Unit***
Giro	5.077.297	1.389.291	***Current accounts***
Tabungan	28.119.121	25.612.629	***Savings account***
Deposito berjangka			***Time deposits***
1 bulan	45.450.000	25.000.000	*1 month*
6 bulan	9.000.000	3.000.000	*6 months*
12 bulan	3.750.000	5.300.000	*12 months*
	58.200.000	33.300.000	
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	1.090.000.000	1.173.000.000	***Interbank mudharabah investment certificate (SIMA)***
Sub jumlah	1.181.396.418	1.233.301.920	*Sub total*
Jumlah	**4.297.005.827**	**5.204.384.728**	***Total***

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Pinjaman pasar uang antar bank	830.000.000	2.000.000.000	*Interbank money market*
Giro	503.158.245	499.291.337	*Current accounts*
Tabungan	605.670.533	625.370.272	*Saving accounts*
Deposito berjangka	1.191.192.049	867.804.369	*Time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	1.090.000.000	1.173.000.000	*Interbank mudharabah investment certificate*
	4.220.020.827	5.165.465.978	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pinjaman pasar uang antar bank	76.985.000	38.918.750	*Interbank money market*
Jumlah	**4.297.005.827**	**5.204.384.728**	***Total***

c. Berdasarkan hubungan / *c. By relationship*

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
Giro	6.492	6.612	*Current accounts*
Tabungan	10.089.583	29.322.333	*Saving accounts*
Deposito berjangka	530.000	330.000	*Time deposits*
	10.626.075	29.658.945	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pinjaman pasar uang antar bank	906.985.000	2.038.918.750	*Interbank money market*
Giro	503.151.753	499.284.725	*Current accounts*
Tabungan	595.580.950	596.047.939	*Saving accounts*
Deposito berjangka	1.099.056.979	866.974.369	*Time deposits*
Deposito *on call*	91.605.070	500.000	*Deposits on call*
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	1.090.000.000	1.173.000.000	*Interbank mudharabah investment certificate*
	4.286.379.752	5.174.725.783	
Jumlah	**4.297.005.827**	**5.204.384.728**	***Total***

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / ***20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)***

d. Pinjaman pasar uang antar bank berdasarkan mata uang dan nama bank: / ***d. Interbank money market by currency and counterparty bank:***

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Aceh Syariah	400.000.000	450.000.000	*PT Bank Aceh Syariah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	400.000.000	200.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	270.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	200.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank Victoria Syariah	160.000.000	90.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	150.000.000	300.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	120.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000	450.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Amar Indonesia Tbk	60.000.000		*PT Bank Amar Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	60.000.000	73.000.000	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	600.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	300.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-	250.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara*
PT Bank NTB Syariah	-	160.000.000	*PT Bank NTB Syariah*
PT Bank CTBC Indonesia	-	100.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank BCA Syariah	-	100.000.000	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	1.920.000.000	3.173.000.000	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	76.985.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	-	38.918.750	*PT Bank BTPN Tbk*
	76.985.000	38.918.750	
Jumlah	**1.996.985.000**	**3.211.918.750**	***Total***

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / ***e. Details of time deposits by term***

Berdasarkan jangka waktu: / *By maturity:*

	2023	2022	
1 bulan	636.042.049	558.364.369	*1 month*
3 bulan	341.550.000	246.490.000	*3 months*
6 bulan	160.700.000	57.500.000	*6 months*
12 bulan	52.900.000	5.450.000	*12 months*
Jumlah	**1.191.192.049**	**867.804.369**	***Total***

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	874.642.049	681.164.369	*1 month or less*
Lebih dari 1 - 3 bulan	160.450.000	165.990.000	*More than 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan	106.700.000	17.500.000	*More than 3 - 6 months*
Lebih dari 6 - 12 bulan	49.400.000	3.150.000	*More than 6 - 12 months*
Jumlah	**1.191.192.049**	**867.804.369**	***Total***

f. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun

	2023	2022	
Tingkat suku bunga			***Interest rate***
Pinjaman pasar uang antar bank			***Interbank money market***
Rupiah	7,34%	3,89%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,20%	0,75%	*United Stated Dollar*
Giro			***Current accounts***
Rupiah	3,01%	2,97%	*Rupiah*
Tabungan			***Savings deposits***
Rupiah	0,44%	0,49%	*Rupiah*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah	3,77%	2,92%	*Rupiah*
Tingkat bagi hasil			***Profit sharing rate***
Giro			***Current accounts***
Rupiah	1,00%	1,77%	*Rupiah*
Tabungan			***Savings deposits***
Rupiah	1,32%	1,24%	*Rupiah*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah	4,03%	2,94%	*Rupiah*

g. Informasi lain

Tidak terdapat pinjaman pasar uang antar bank yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 dan 2022.

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.850.000 dan Rp5.800.000 (Catatan 10).

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp35.775.000 dan Rp9.875.000 (Catatan 10).

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp95.750.000 dan Rp86.125.000 (Catatan 10).

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

e. Details of time deposits by term *(continued)*

By remaining period to maturity:

f. Average interest rate and the level of profit sharing per annum

g. Other information

There are no interbank call money market which are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2023 and 2022.

Current accounts that are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp6,850,000 and Rp5,800,000, respectively (Note 10).

Saving accounts that are blocked and used as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2023 and 2022 are Rp35,775,000 and Rp9,875,000 (Note 10).

Time deposits which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp95,750,000 and Rp86,125,000, respectively (Note 10).

21. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI *(REPO)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

Tidak terdapat liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2022.

21. SECURITIES SOLD UNDER PURCHASE AGREEMENT (REPO)

As of December 31, 2023 and 2022, there were no securities sold under repurchase agreement with related parties.

There were no securities sold under repurchase agreement as of December 31, 2022.

	2023								
Pihak pembeli	**Jenis surat berharga/ *Type of securities***	**Nominal/ *Principal***	**Tingkat suku bunga/ *Interest rate***	**Tanggal mulai/ *Start date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai beli kembali/ *Repurchase price***	**Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest expense***	**Nilai tercatat/ *Book value***	***Buyers***
Bank Indonesia	FR 0056	500.000.000	6,70%	13 Desember/ *December* 13, 2023	10 Januari/ *January* 10, 2024	509.962.193	849.758	509.112.435	*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	FR 0059	500.000.000	6,70%	13 Desember/ *December* 13, 2023	10 Januari/ *January* 10, 2024	488.359.201	813.761	487.545.440	*Bank Indonesia*
		1.000.000.000				**998.321.394**	**1.663.519**	**996.657.875**	

22. LIABILITAS AKSEPTASI / *22. ACCEPTANCE PAYABLES*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / ***a. By counterparty and currency***

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third party***
Rupiah			***Rupiah***
Mizuho Bank, Ltd	2.879.711	-	*Mizuho Bank, Ltd*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
ANZ Bank China Company	8.985.945	-	*ANZ Bank China Company*
Mizuho Bank, Ltd	1.745.058	-	*Mizuho Bank, Ltd*
	10.731.003	-	
Jumlah	**13.610.714**	**-**	***Total***

23. PINJAMAN YANG DITERIMA / *23. BORROWINGS*

	2023	2022	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.000.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.000.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	84.417.897	83.262.076	*Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia*
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia	33.948.735	79.277.235	*Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	11.292.147	12.119.103	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Jumlah	**2.129.658.779**	**174.658.414**	***Total***

a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Bank memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No.210/ITB-FIN/2023 tanggal 19 Desember 2023 tentang Penawaran Pemberian Kredit *Term Loan*. Perjanjian ini berlaku 4 (empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah membiayai kebutuhan modal kerja dengan ketentuan suku bunga *repricing* 3 (tiga) bulanan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 35 *basis point (bps).*

Persyaratan *finansial covenant* berdasarkan laporan keuangan publikasi setiap triwulan sebagai berikut:

a. *Capital Adequacy Rasio* (CAR) minimal sebesar 13,5%.
b. Maksimum *Non Performing Loan (NPL) nett* sebesar 4%.
c. *Net income* tahun berjalan dengan angka positif.

Saat ini, Perjanjian kredit sedang dalam proses notariil sesuai dengan *covernote* dari notaris Emma Ramdaniah, S.H. No.09/Not/XII/2023 tanggal 20 Desember 2023.

a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Bank acquired Term Loan Facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk based on Loan Offering Letter No.210/ITB-FIN/2023 dated December 19, 2023 regarding Term Loan Offering Facility. This agreement is valid for 4 (four) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a repricing interest rate of 3 (three) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 35 basis points (bps).

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

a. Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 13.5%
b. Maximum net Non Performing Loan (NPL) is 4%.
c. Net income for the current year is positive.

Currently, the credit agreement is in the notarial process according to the covernote from notary Emma Ramdaniah, S.H. No.09/Not/XII/2023 dated December 20, 2023.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Bank memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Term Loan Facility* No.84 tanggal 22 Desember 2023. Perjanjian ini berlaku 4 (empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Adapun tujuan kredit adalah mendukung aktivitas umum bank dengan ketentuan suku bunga *repricing* 3 (tiga) bulanan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah marjin 0,35% (ekuivalen 7,30%).

Persyaratan *finansial covenant* berdasarkan laporan keuangan publikasi setiap triwulan sebagai berikut:

a. *Capital Adequacy Rasio* (CAR) minimal sebesar 14%.
b. Rasio *Non Performing Loan (NPL) maksimal sebesar 5%.*
c. *Tingkat Kesehatan Bank yang dikeluarkan oleh OJK minimal peringkat komposit 3 (tiga).*

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah melalui Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) memberikan pinjaman (Liabilitas) kepada Bank Jateng yang telah memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan Peraturan Direksi LPDBKUMKM No.392/SP3/LPDB/2015 tanggal 14 Desember 2015 dan No.011/SP3/LPDB/2019 tanggal 18 Januari 2019 dan diperbaharui dengan No.T-PP00/220/SP3/LPDB/XII/2020 tanggal 2 Desember 2020. Jumlah plafon pinjaman sebesar Rp287.440.000.000 dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp33.948.735.292 dan Rp79.277.235.292 (rupiah penuh). Tujuan penggunaan fasilitas pinjaman ini sebagai modal kerja pinjaman kepada Koperasi, UMKM, Koperasi Simpan Pinjam dan Unit simpan Pinjam yang tersebar diseluruh wilayah operasional Cabang dan Capem Bank Jateng.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.42 tanggal 28 Agustus 2020.

23. BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

The Bank acquired Term Loan Facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk based on Term Loan Facility agreement No.84 dated December 22, 2023. This agreement is valid for 4 (four) months from the date of signing the credit agreement. The purpose of the credit is to finance working capital needs with a repricing interest rate of 3 (three) monthly Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 35 basis points (bps).

Covenant financial requirements based on quarterly published financial reports are as follows:

a. Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 13.5%
b. Maximum net Non Performing Loan (NPL) is 4%.
c. The Bank Health Level issued by the OJK is a minimum composite rating of 3 (three).

c. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia

The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises through the Revolving Fund Management Institute for Micro, Small and Medium Enterprises (LPDB-KUMKM) provides loans (Liabilities) to Bank Jateng that have met the criteria and requirements in accordance with the Directors Regulation of LPDB-KUMKM No.392/SP3/LPDB/2015 dated December 14, 2015 and No.011/SP3/ LPDB/2019 dated January 18, 2019. and updated by No.T-PP00/220/SP3/LPDB/XII/2020. Total plafond amounting to Rp287,440,000,000 with the outstanding balance as of December 31, 2023 amounted to Rp33,948,735,292 and Rp79,277,235,292 (full rupiah amount), respectively. The purpose of using this loan facility as working capital loans to Cooperations, MSMEs, Savings and Loans Cooperations and Savings and Loans Units that are scattered throughout the operational areas of Branches and Sub Branches of Bank Jateng.

The agreement has been extended in accordance with the Cooperation Agreement No.42 dated August 28, 2020.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia

1) Kredit Likuiditas Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Kementerian Perumahaan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.22/DP/PKS/2012 dan No.8584/KRD.01.04/2012 tanggal 25 Oktober 2012 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan diperpanjang setiap satu tahun sekali.

Perjanjian kerjasama tersebut telah diperpanjang Addendum kerjasama No.HK.02.03-Sg.DL/62/2017 dan No.10720/HT.01.04/KRD/2017 tanggal 21 Desember 2017, No.35/PKS/Sg/2018; No.4491/HT.01.04/KRD/2018 pada tanggal 22 Mei 2018, No.17/PKS/2019 dan No.7976/HT.01.04/DBR/2019 tanggal 19 Agustus 2019, No.28/MOU/Dp/2021 dan No.12494/HT.01.04/DBR/2021 tanggal 17 Desember 2021, No.17/PKS/BP-TPR/I/1/2022 dan No. 0032/HT.01.04/DRU/2022 tanggal 6 Januari 2022, terakhir No. 87/PKS/BP-TPR/I/2/2022 dan No. 12413/HT.01.04/BKR/2022 tanggal 28 Desember 2022 dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Pinjaman tersebut disalurkan kepada kelompok KPR Kesejahteraan dengan margin paling tinggi sebesar 5% dan jangka waktu paling lama 20 tahun.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp45.225.961.297 dan Rp43.158.830.162 (rupiah penuh).

2) Bank (Unit Syariah) memperoleh fasilitas pembiayaan dari Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.73/PKS/Sg/2018 dan No.6827/HT.01.04/SYAR/2018 tanggal 14 Agustus 2018 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan, pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

23. BORROWINGS (continued)

d. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia

1) Liquidity Credit of Housing Finance Liquidity Facility (FLPP)

The Bank acquired credit facility from Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia based on Agreement No.22/DP/MCC/2012 and No.8584/KRD.01.04/2012 dated October 25, 2012 regarding Fund Distributions of Housing Financing Liquidity Facility in order to procure housing through credit/financing home ownership sejahtera facility. This agreement is effective from the date of the signating up to December 31, 2014 and renewable annually.

The agreement has been renewed with Cooperation Addendum No.HK.02.03-Sg.DL/62/2017 and No.10720/HT.01.04/KRD/2017 dated December 21, 2017, No.35/PKS/Sg/2018 and No.4491/HT.01.04/KRD/2018 dated May 22, 2018, No.17/PKS/2019 and No.7976/HT.01.04/DBR/2019 dated August 19, 2019, No 28/MOU/Dp/2021 and No.12494/HT.01.04/DBR/2021 dated December,17 2021, No 17/PKS/BP-TPR/I/1/2022 and No. 0032/HT.01.04/DRU/2022 dated January 6, 2022, last No 87/PKS/BP-TPR/I/2/2022 and No. 12413/HT.01.04/BKR/2022 dated December 28, 2022 in the context of procuring housing through credit/housing finance for Low Income Society (MBR).

The borrowings are distributed to KPR Kesejahteraan group with maximum 5% margin and maximum time period for 20 years.

The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp45,225,961,297 and Rp43,158,830,162 (full rupiah amount), respectively.

2) The Bank (Sharia Unit) obtained financing facility of Center of Financing Funds Management of Ministry of General Labor and Public Housing based on Agreement No.73/PKS/Sg/2018 and No.6827/HT.01.04/SYAR/2018 dated August 14, 2018 regarding fund distributions of liquidity facilitiesof housing financing, sejahtera housing financing facility for lower income society (MBR).

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (lanjutan)

Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang sesuai dengan Adendum Kerjasama No.87/PKS/Sg/2019 dan No.13899/HT.01.04/SYA/2019; No.05/PKS/Pg/2021 dan No.0504/HT/01/04/SYA/2021, No 28/PKS/BP-TPR/I/1/2022 dan No.0115/HT.01.04/SYA/2022, terakhir No.91/PKS/BP-TPR/I/12/2022 dan No 12481/HT.01.04/SYA/2022.
Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan diperpanjang setiap satu tahun sekali. Pembiayaan tersebut disalurkan kepada kelompok KPR Kesejahteraan dengan margin paling tinggi sebesar 5% dan jangka waktu paling lama 20 tahun.

Saldo pinjaman Unit Syariah per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp39.191.935.764 dan Rp40.103.245.868 (rupiah penuh).

Tujuan pemberian fasilitas kredit, adalah untuk disalurkan sebagai pembiayaan kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
Pemberian fasilitas KPR Sejahtera hanya dapat dilakukan kepada kelompok sasaran KPR Sejahtera berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.552/KPTS/M/2016.

3) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).
Bank melakukan kerjasama Triparti antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), berdasarkan perjanjian kredit No.083/PKS/Sg/2018 dan perjanjian kredit No.091/PKS/PPDPPSMF-BANKJATENG/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018. dan diperpanjang dengan Perjanjian Kerjasama No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 tanggal 24 Mei 2021.

23. BORROWINGS (continued)

d. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia (continued)

The Cooperation Agreement has been extended based on the Cooperation Addendum No.87/PKS/Sg/2019 and No.13899/HT.01.04/SYA/2019; No.05/PKS/Pg/2021 and No.0504/HT/01/04/SYA/2021, No 28/PKS/BP-TPR/I/1/2022 and No.0115/HT.01.04/SYA/2022, last No.91/PKS/BP-TPR/I/12/2022 dan No 12481/HT.01.04/SYA/2022. This agreement is valid from the date of signing until December 31, 2022 and extended once a year. The financing is distributed to the Welfare Mortgage group with the highest margin of 5% and a maximum period of 20 years.

The outstanding balance (Sharia Business Unit) as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp39,191,935,764 and Rp40,103,245,868 (full rupiah amount), respectively.

The purpose of the loans facility is to be distributed as prosperity housing financing for low income society.
The distribution of KPR Sejahtera facility can be only conducted to target group of KPR Sejahtera based on Ministry of General Labour and Public Housing decree No.552/KPTS/M/2016.

3) The Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).
The Bank has conducted a Triparti agreement between the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), based on loan agreement No.083/PKS/Sg/2018 and loan agreement No.091/PKS/PPDPPSMF-BANKJATENG/VIII/2018 dated August 14, 2018 and extended by No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 dated May 24, 2021.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (lanjutan)

Bank memperoleh pembiayaan dengan porsi sesuai dengan peraturan yang berlaku Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.463/KPTS/M/2018 tentang Proporsi Pendanaan Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera, dimana Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menyediakan pendanaan dengan proporsi sebesar 75% dan Bank menyediakan sebesar 25%. Saldo pinjaman posisi 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp364.910.484 dan Rp393.437.358 (rupiah penuh).

Bank (Unit Syariah) melakukan kerjasama dalam penyaluran Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah dimana PT SMF memberikan Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Jateng UUS sesuai porsi SMF berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (saat ini sebesar 25 % dari pembiayaan yang diberikan Bank kepada nasabah FLPP) sesuai PKS No.216/AKAD/SMF-BJTS/IV/2020 tanggal 23 Desember 2020 dan diperpanjang berdasarkan Perjanjian kerja sama No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 tanggal 24 Mei 2021. Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.927.236.230 dan Rp11.725.665.908 (rupiah penuh).

Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 dari Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berdasarkan proporsi pembiayaan yang diberikan masing-masing sebesar Rp95.710.043.775 dan Rp95.381.179.296 (rupiah penuh).

e. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Bank memperoleh pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atas kredit kepemilikan rumah yang disalurkan kepada masyarakat berpenghasilan rendah oleh Bank berdasarkan perjanjian kredit No.101/PP/SMFBankJateng/VIII/2018.

23. BORROWINGS (continued)

d. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia (continued)

The Bank has received financing facility with a portion suitable with the decree of Minister of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia No.463/KPTS/M/2018 regarding Proportion of Sejahtera Housing Loans/Financing, where the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provide financing with proportion of 75% and the Bank provide 25%. Total outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp364,910,484 and Rp393,437,358 (full rupiah amount), respectively.

The Bank (Sharia Unit) cooperates in the distribution of Sejahtera Housing Financing for Low Income Communities where PT SMF provides Financing Facilities to Sharia Business Unit of Bank Jateng in accordance with the SMF portion based on the applicable laws and regulations (currently at 25% of the financing provided by the Bank to customers of FLPP) in accordance with PKS 216/AKAD/SMF-BJTS/IV/2020 dated December 23, 2020 adn extended according Cooperation Agreement No.105/FLPP/PP/SMF-BJTS/V/2021 Dated May, 24 2021. Total outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp10,927,236,230 and Rp11,725,665,908 (full rupiah amount), respectively.

Total outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 from the Center for Funding Management of Housing for the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Financial (Persero) based on the proportion of financing provided amounted to Rp95,710,043,775 and Rp95,381,179,296 (full rupiah amount), respectively

e. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The Bank acquired loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) on housing credit which is distributed to low income people by the Bank based on loan agreement No.101/PP/SMF-BankJateng/VIII/2018.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)

Bank kembali memperoleh pinjaman *refinancing* PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tanggal 14 Agustus 2018 dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 15 tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman atau sesuai dengan jangka waktu KPR terpanjang dari masing-masing *batch* pencairan, dengan tingkat suku bunga paling rendah diberikan sebesar 4,45%. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan *(negative covenants),* tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), Bank tidak diperkenankan:

1) Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit Bank sendiri.
2) Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian ini.
3) Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Bank kepada pihak lain.
4) Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai tujuan penggunaan fasilitas pinjaman.
5) Melakukan perjanjian kredit KPR Sejahtera dengan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam hal:
   (i) Dokumen administrasi persyaratan KPR Sejahtera belum lengkap;
   (ii) Analisa kemampuan pemohon untuk mengangsur KPR Sejahtera tidak layak;
   (iii) Hasil pemeriksaan fisik bangunan rumah, prasarana dan sarana serta utilitas umum tidak memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (3) dan ayat (4) huruf b1, huruf b2, huruf b3 dan ayat (4) huruf a Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.26/PRT/M/2016;
   (iv) Harga jual rumah tidak sesuai dengan dokumen resmi akta jual beli atau perjanjian pengikatan jual beli; dan
   (v) Luas tanah yang terdapat dalam perjanjian kredit tidak sesuai dengan dokumen resmi akta jual beli atau perjanjian pengikatan jual beli.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp11.292.146.714 dan Rp12.119.103.266 (rupiah penuh).

23. BORROWINGS (continued)

e. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (continued)

The Bank obtained refinancing facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk dated August 14, 2018, with term period of 15 years since the disbursement of the loans facility or according to the longest KPR term from each batch of receipt, with lowest interest rate given amounted to 4.45%. Negative covenants, without written consent from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), the Bank is not allowed to:

1) Proposing bankruptcy application to the court in order to declare the Bank's bankruptcy.
2) Handing over to other parties, some or all of rights and obligations that occur regarding this agreement.
3) Self-contracting as underwriter or guarantor or guaranting assets of the Bank to other parties.
4) Using the loans facility not in accordance with purpose of loans facility usage.
5) Conducting KPR Sejahtera credit agreement with low income society in the matter of:
   (i) The administration documents for the KPR Sejahtera requirement are not complete;
   (ii) The analysis of the applicant's ability to repay the KPR Sejahtera is not feasible;
   (iii) The result of physical checking on the house building, the facilities and infrastructures, and the general utility do not fulfill the requirement as stated on Article 25 paragraph 3 and paragraph 4, point b1, b2, and b3 and paragraph 4 point a in Ministry of Public Working and Public Housing Regulation No.26/PRT/M/2016;
   (iv) The sale price of the house is not in accordance with official sale and purchase deed or sale and purchase contract; and
   (v) The size of the land mentioned in the agreement is not in accordance with the official document of sale and purchase deed or sale and purchase contract.

Total outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp11,292,146,714 and Rp12,119,103,266 (full rupiah amount),

24. PERPAJAKAN / *24. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2023	2022	
Pajak penghasilan pasal 25	23.148.205	21.099.068	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	75.093.363	39.839.112	*Income tax article 29*
Jumlah	**98.241.568**	**60.938.180**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expenses*

	2023	2022	
Kini	(531.580.069)	(576.683.225)	*Current*
Tangguhan	43.942.217	(19.841.307)	*Deferred*
Jumlah	**(487.637.852)**	**(596.524.532)**	***Total***

c. Pajak kini / *c. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	2.074.485.901	2.426.313.680	*Income before tax per statement of profit or loss*
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	233.671.381	(172.729.688)	*Allowance for impairment losses - loans*
Liabilitas imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	13.888.836	(34.558.413)	*Employee benefits liabilities after disbursement*
Penyusutan aset tetap	10.301.496	-	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak guna	211.869	(3.833.615)	*Depreciation of right of use assets*
Jasa produksi	(63.300.853)	123.875.121	*Productivity bonus*
Cadangan bonus	(8.773.712)	(1.941.545)	*Reserve bonus*
Jumlah perbedaan temporer	185.999.017	(89.188.140)	*Total temporary differences*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Tantiem	93.310.376	109.135.589	*Tantiem*
Rekreasi dan olahraga	31.782.676	39.458.490	*Recreation and sports*
Jamuan tamu	7.319.449	6.740.078	*Banquet*
Pajak penghasilan lainnya	6.560.651	7.564.762	*Other income tax*
Promosi	2.090.900	2.657.893	*Promotion*
Denda	1.067.727	122.661	*Fines*
Representatif	36.620	8.000	*Representatif*
Sosial	35.943	59.225.763	*Social*
Pajak penghasilan pegawai	-	28.511.999	*Employee income tax*
Pengobatan dan rawat inap	-	20.315.853	*Medication and hospitalization*
Sewa rumah dinas	-	5.133.536	*Rent for official residence*
Jumlah dipindahkan	**142.204.342**	**278.874.624**	***Carried forward***

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***24. TAXATION (continued)***

c. Pajak kini (lanjutan) / ***c. Current tax (continued)***

Perbedaan tetap (lanjutan) / ***Permanent differences (continued)***

	2023	2022	
Jumlah pindahan	**142.204.342**	**278.874.624**	***Brought forward***
Keamanan dan kebersihan rumah dinas pejabat	-	1.067.072	*Security and cleaning for official residence*
Bahan bakar minyak dan pelumas kendaraan pejabat	-	1.572.421	*Fuel oil and lubricants for official vehicles*
Listrik rumah dinas pejabat	-	908.156	*Electricity for official residence*
Fasilitas kesehatan Direksi dan Komisaris	-	841.460	*Health facilities for Directors and Commissioners*
Telepon dan kebersihan rumah dinas pejabat	-	605.111	*Telephone and cleaning for official residence*
Air dan gas rumah dinas pejabat	-	388.225	*Water and gas for official residence*
Reparasi, jasa dan bahan bakar minyak	-	272.098	*Repair, service and fuel oil*
Penyusutan	-	70.799	*Depreciation*
Pajak kendaraan pejabat	-	64.739	*Official vehicle tax*
Sewa kendaraan pejabat	-	1.400	*Vehicle rent for official*
Pendapatan reksadana	(48.829.020)	(40.887.018)	*Income from mutual funds*
Cadangan kerugian penurunan nilai - selain kredit yang diberikan	4.355.668	(7.915.889)	*Allowance for impairment losses - other than loans*
Pendapatan sewa	(688.865)	(777.749)	*Income from rent*
Dividen	(8.391)	(4.196)	*Dividend*
Lain-lain	58.754.390	49.080.594	*Others*
Jumlah perbedaan tetap	155.788.124	284.161.847	*Total permanent differences*
Laba kena pajak	**2.416.273.042**	**2.621.287.387**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan			***Income tax expense***
22% x Rp2.416.273.042	(531.580.069)	-	*22% x Rp2,416,273,042*
22% x Rp2.621.287.387	-	(576.683.225)	*22% x Rp2,621,287,387*
Jumlah	**(531.580.069)**	**(576.683.225)**	***Total***
Pajak dibayar di muka			***Prepaid tax***
Pajak penghasilan pasal 22	-	14.691	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 25	456.486.706	536.829.422	*Income tax article 25*
Kurang bayar pajak penghasilan	**(75.093.363)**	**(39.839.112)**	***Under payment income tax***

Bank akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2022 sesuai dengan prinsip *self assessment* berdasarkan perhitungan tersebut di atas.

The Bank will submit Annual Tax Return (SPT) for 2022 with self assessment principle based on the above calculation.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2022 is in accordance with the Annual Notification Letter reported to the tax office.

24. PERPAJAKAN / *24. TAXATION*

d. Rekonsiliasi tarif pajak / ***d. Tax rate reconciliation***

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan laba akuntansi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense and the commercial profit for years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	2.074.485.901	2.426.313.680	*Income before tax per statement of profit or loss*
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku			*Income tax computed*
22% x Rp2.074.485.901	(456.386.898)	-	*22% x Rp2,074,485,901*
22% x Rp2.426.313.680	-	(533.789.010)	*22% x Rp2,426,313,680*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Koreksi fiskal beda tetap	155.788.124	284.161.847	*Tax correction permanent difference*
Koreksi fiskal beda waktu	185.999.017	(89.188.140)	*Tax correction time difference*
Pajak kini	(531.580.069)	(576.683.225)	*Current tax*
Pajak tangguhan	43.942.217	(19.841.307)	*Deffered tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**(487.637.852)**	**(596.524.532)**	***Tax income tax expense***

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

24. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2022*	**Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognised in statements of profit or loss***	**Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	587.252.536	51.407.704	-	-	638.660.240	*Allowance for impairment losses on loans*
Cadangan bonus	1.930.217	(1.930.217)	-	-	-	*Bonus allowance*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	54.592.597	3.055.544	4.982.424	-	62.630.565	*Employee benefits liabilities*
Jasa produksi	96.039.318	(13.926.188)	-	-	82.113.130	*Productivity bonus*
Penyusutan aset hak guna	(280.265)	46.611	-	677.979	444.325	*Depreciation of right of use assets*
Penyusutan aset tetap	-	2.266.329	-	2.344.455	4.610.784	*Depreciation of fixed assets*
Perubahan nilai wajar surat berharga	58.853.455	-	(26.130.406)	-	32.723.049	*Changes in fair value of marketable securities*
Aset pajak tangguhan - bersih	**798.387.858**	**40.919.783**	**(21.147.982)**	**3.022.434**	**821.182.093**	***Deferred tax assets - net***

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (continued)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2021*	**Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognised in statements of profit or loss***	**Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**31 Desember/ *December 31, 2022***	
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	625.253.067	(38.000.531)	-	-	587.252.536	*Allowance for impairment losses on loans*
Cadangan bonus	2.357.357	(427.140)	-	-	1.930.217	*Bonus allowance*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	63.559.000	(7.602.851)	3.409.802	(4.773.354)	54.592.597	*Employee benefits liabilities*
Jasa produksi	68.786.791	27.252.527	-	-	96.039.318	*Productivity bonus*
Penyusutan aset hak guna	(3.990.307)	(843.395)	-	4.553.437	(280.265)	*Depreciation of right of use assets*
Perubahan nilai wajar surat berharga	13.100.924	-	45.752.531	-	58.853.455	*Changes in fair value of marketable securities*
Aset pajak tangguhan - bersih	**769.066.832**	**(19.621.390)**	**49.162.333**	**(219.917)**	**798.387.858**	***Deferred tax assets - net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilised and compensated against future taxable income.

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *25. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Jasa produksi	373.241.503	436.542.357	*Productivity services*
Tantiem	93.310.376	109.135.589	*Tantiem*
Beban bunga kepada pihak ketiga	86.120.973	75.250.056	*Interest expenses to third parties*
Beban bunga kepada bank lain	10.022.217	13.321.334	*Interest expenses to other banks*
Lain-lain	34.420.313	12.038.810	*Others*
Jumlah	**597.115.382**	**646.288.146**	***Total***

26. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *26. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

a. Garansi bank yang diterbitkan / *a. Bank guarantees issued*

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	620.829	-	-	620.829	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(35.853)	-	-	(35.853)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**584.976**	**-**	**-**	**584.976**	***Ending balance***

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	706.145	-	-	706.145	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(85.316)	-	-	(85.316)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**620.829**	**-**	**-**	**620.829**	***Ending balance***

26. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

26. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik

b. Unused loan facilities to debtors

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	4.660.807	223.210	501	4.884.518	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(2.304)	2.304	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(12.882)	(4.268)	17.150	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	218.929	(218.929)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.068.687	(1.372)	(10.477)	1.056.838	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**5.933.237**	**945**	**7.174**	**5.941.356**	***Ending balance***

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	7.301.428	-	-	7.301.428	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(16.647)	16.647	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(78)	-	78	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(2.623.896)	206.563	423	(2.416.910)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**4.660.807**	**223.210**	**501**	**4.884.518**	***Ending balance***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No.13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pascakerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 4.817 per 31 Desember 2023 dan 3.547 per 31 Desember 2022.

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law") yang antara lain akan berdampak pada liabilitas imbalan pascakerja. Namun demikian peraturan pelaksanaannya baru diterbitkan pada bulan Februari 2021. Bank sedang melakukan analisa terhadap Omnibus Law untuk dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama ("PKB")

a. Program Pensiun Manfaat Pasti
Berdasarkan data dari laporan keuangan Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah penerimaan iuran beban peserta/pegawai dan beban Bank sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Bank provides defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Labor Law No.13/2003 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 4,817 for December 31, 2023 and 3,547 for December 31, 2022.

In November 2020, the Goverment of the Republic of Indonesia hasl signed Law No.11/2020 relating to Job Creation ("Omnibus Law") that among others will impact the obligation for post-employment benefits. However, the implementation regulation has just issued in February 2021. The Bank has still analyzing the impact of this Omnibus Law it has been stated in Collective Labor Agreement ("CLA").

a. Defined Benefit Pension Program
Based on data from the Financial Statements of Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah for the years ended December 31, 2023 and 2022, the total receipts of contributions expense of participant/employees and the expense of the Bank are as follows:

	2023	**2022**	
Beban Bank	31.063.025	33.669.103	*Bank expenses*
Beban pegawai	6.488.559	6.793.304	*Employee expenses*
Jumlah	**37.551.584**	**40.462.407**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penilaian aktuaria atas beban pensiun Bank dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sebagaimana tercantum dalam laporan No.001-E/PSAK/KKA-DAT/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 dan No.001-E/PSAK/KKA-AS/I/2023 tertanggal 3 Januari 2023. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, actuarial valuation on the Bank's pension fund was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the Projected Unit Credit method, as stated in its report No.001-E/PSAK/KKA-DAT/I/2024 dated January 2, 2024 and No.001-E/PSAK/KKA-AS/I/2023 dated January 3, 2023. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2023	**2022**	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Tingkat bunga kewajiban	6,90%	7,30%	*Interest liabilities rate*
Tingkat bunga aset	0,00%	0,00%	*Interest asset rate*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Masa Persiapan Pensiun

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sebagaimana tercantum dalam laporan No.001-B/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 dan No.001-B/PSAK/KKA-AS/I/2023 tertanggal 3 Januari 2023.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2023	**2022**	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	6,90%	7,30%	*Interest liabilities rate*

c. Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris

Bank menyelenggarakan Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sebagaimana tercantum dalam laporan no.001-C/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 dan No.001-C/PSAK/KKA-AS/I/2023 tertanggal 3 Januari 2023. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2023	**2022**	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	3,50%	3,50%	*Interest liabilities rate*

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Retirement Preparation Period

As of December 31, 2023 and 2022, the calculation of post employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.001-B/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024 and No.001-B/PSAK/KKA-AS/I/2023 dated January 3, 2023.

The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

c. End of Term Program of Directors and Commissioner

The Bank has originated End of Term Program of Directors and Commissioners. As of December 31, 2023 and 2022, the calculation post employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.001-C/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024 and 001-C/PSAK/KKA-AS/I/2023 dated January 3, 2023. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

d. Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sebagaimana tercantum dalam laporan No.001-A/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 dan No.001-A/PSAK/KKA-AS/I/2023 tertanggal 3 Januari 2023. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

d. Period of Employment and Leave Award

As of August 31, 2023 and December 31, 2022, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.001-A/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024 and No.001-A/PSAK/KKA-AS/I/2023 dated January 3, 2023. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2023	**2022**	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	6,90%	7,30%	*Interest liabilities rate*

e. Program Pensiun Dini

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sebagaimana tercantum dalam laporan No.001-D/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 dan No.001-D/PSAK/KKA-AS/I/2023 tertanggal 3 Januari 2023. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

e. Early Retirement Program

As of December 31, 2023 and 2022, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.001-D/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024 and No.001-D/PSAK/KKA-AS/I/2023 dated January 3, 2023. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2023	**2022**	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	6,70%	7,30%	*Interest liabilities rate*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

f. Program Cuti Besar Pegawai Mikro

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sebagaimana tercantum dalam laporan No.001-F/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 dan No.001-F/PSAK/KKA-AS/I/2023 tertanggal 3 Januari 2023. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

f. Leave Award Program for Micro Employee

As of December 31, 2023 and 2022, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.001-F/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024 and No.001-F/PSAK/KKA-AS/I/2023 dated January 3, 2023. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2023	**2022**	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	0%	0%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	6,90%	7,30%	*Interest liabilities rate*

g. Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sebagaimana tercantum dalam laporan No.001-H/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 dan No.001-H/PSAK/KKA-AS/I/2023 tertanggal 3 Januari 2023. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

g. Leave Award Program for Work Agreements for Certain Time

As of December 31, 2023 and 2022, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.001-H/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024 dan No.001-H/PSAK/KKA-AS/I/2023 dated January 3, 2023 dated January 3, 2022. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2023	**2022**	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	0%	0%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	6,50%	6,30%	*Interest liabilities rate*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

h. Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit,* sebagaimana tercantum dalam laporan No.001-G/PSAK/KKA-AS/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 dan No.001-G/PSAK/KKA-AS/I/2023 tertanggal 3 Januari 2023. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

h. Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 and defined contribution pension based on contribution Bank to The Financial Institution of Pension Fund (DPLK).

As of December 31, 2023 and 2022, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.001-G/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 2, 2024 and No.001-G/PSAK/KKA-AS/I/2023 dated January 3, 2023. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2023	**2022**	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	*Pension age*
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	*Increase in salary and wages*
Tingkat bunga kewajiban	7,0%	7,3%	*Interest liabilities rate*

Liabilitas imbalan kerja memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Employee benefit liabilities typically expose the Bank to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Status Dana Pensiun sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Pension Fund status based on actuarial valuation is as follows:

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi pada deposito berjangka, saham, dan obligasi.

Investment risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has investment in time deposit, shares, and bonds.

Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada deposito berjangka, saham, dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in time deposit, shares, and obligation to leverage the return generated by the fund.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

h. Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Status Dana Pensiun sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

h. Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 and defined contribution pension based on contribution Bank to The Financial Institution of Pension Fund (DPLK).

Pension Fund status based on actuarial valuation is as follows: (continued)

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	2023						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	**Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioner***	**Dipindahkan/ *Carried forward***	
Nilai kini liabilitas	1.831.725.182	-	157.994.909	-	198.000	1.989.918.091	*Present value of oblogation*
Nilai wajar aset bersih	(1.852.613.160)	-	-	-	-	(1.852.613.160)	*Fair value of plan assets*
Surplus	**(20.887.978)**	**-**	**157.994.909**	-	**198.000**	**137.304.931**	***Surplus***
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	113.326.798	-	1.149.033	-	114.475.831	*Present value of unfunded liabiliites*
Efek penerapan *ceiling* aset	20.887.978	-	-	-	-	20.887.978	*Effect of implementation of ceiling assets*
Nilai buku	**-**	**113.326.798**	**157.994.909**	**1.149.033**	**198.000**	**272.668.740**	***Book value***

	2023					
	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini liabilitas	1.989.918.091	2.928.794	-	-	1.992.846.885	*Present value of oblogation*
Nilai wajar aset bersih	(1.852.613.160)	-	-	-	(1.852.613.160)	*Fair value of plan assets*
Surplus	**137.304.931**	**2.928.794**	**-**	**-**	**140.233.725**	***Surplus***
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	114.475.831	-	8.013.327	1.073.526	123.562.684	*Present value of unfunded liabiliites*
Efek penerapan *ceiling* aset	20.887.978	-	-	-	20.887.978	*Effect of implementation of ceiling assets*
Nilai buku	**272.668.740**	**2.928.794**	**8.013.327**	**1.073.526**	**284.684.387**	***Book value***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27 EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows: (continued)

	2022						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	**Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioner***	**Dipindahkan/ *Carried forward***	
Nilai kini liabilitas	1.763.529.567	-	133.813.303	-	198.000	1.897.540.870	*Present value of oblogation*
Nilai wajar aset bersih	(1.766.989.116)	-	-	-	-	(1.766.989.116)	*Fair value of plan assets*
Surplus	**(3.459.549)**	**-**	**133.813.303**	**-**	**198.000**	**130.551.754**	***Surplus***
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	102.377.964	-	5.229.085	-	107.607.049	*Present value of unfunded liabiliites*
Efek penerapan *ceiling aset*	3.459.549		-	-	-	3.459.549	*Effect of implementation of ceiling assets*
Nilai buku	**-**	**102.377.964**	**133.813.303**	**5.229.085**	**198.000**	**241.618.352**	***Book value***

	2022					
	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini liabilitas	1.897.540.870	1.689.965	-	-	1.899.230.835	*Present value of oblogation*
Nilai wajar aset bersih	(1.766.989.116)	-	-	-	(1.766.989.116)	*Fair value of plan assets*
Surplus	**130.551.754**	**1.689.965**	**-**	**-**	**132.241.719**	***Surplus***
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	107.607.049	-	4.768.031	71.823	112.446.903	*Present value of unfunded liabiliites*
Efek penerapan *ceiling aset*	3.459.549	-	-	-	3.459.549	*Effect of implementation of ceiling assets*
Nilai buku	**241.618.352**	**1.689.965**	**4.768.031**	**71.823**	**248.148.171**	***Book value***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *Movements employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows:*

	2023						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	**Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioner***	**Dipindahkan/ *Carried forward***	
Saldo awal	-	102.377.964	133.813.303	5.229.085	198.000	241.618.352	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	-	(25.342.660)	(27.603.921)	-	-	(52.946.581)	*Benefit payments*
(Pendapatan) beban imbalan kerja	33.697.447	13.869.096	51.785.527	434.476	-	99.786.546	*Employee (income) benefit expenses*
Penghasilan komprehensif	(13.444.207)	22.422.398	-	(4.514.528)	-	4.463.663	*Comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(20.253.240)	-	-	-	-	(20.253.240)	*Employer contribution*
Nilai buku	**-**	**113.326.798**	**157.994.909**	**1.149.033**	**198.000**	**272.668.740**	***Book value***

	2023					
	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference program Job Creation Law No .11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	241.618.352	1.689.965	4.768.031	71.823	248.148.171	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(52.946.581)	-	-	-	(52.946.581)	*Benefit payments*
Beban imbalan kerja	99.786.546	1.238.829	3.245.296	246.416	104.517.087	*Employee benefit expenses*
Penghasilan komprehensif	4.463.663		-	755.287	5.218.950	*Comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(20.253.240)	-	-	-	(20.253.240)	*Employer contribution*
Nilai buku	**272.668.740**	**2.928.794**	**8.013.327**	**1.073.526**	**284.684.387**	***Book value***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows: (continued)

	2022						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program*	Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program*	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioner*	Dipindahkan/ *Carried forward*	
Saldo awal	-	115.380.290	166.277.755	4.959.898	198.000	286.815.943	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	-	(18.365.329)	(21.869.635)	-	-	(40.234.964)	*Benefit payments*
(Pendapatan) beban imbalan kerja	34.196.496	13.991.674	(10.594.817)	829.939	-	38.423.292	*Employee (income) benefit expenses*
Penghasilan komprehensif	130.329.159	(8.628.671)	-	(560.752)	-	121.139.736	*Comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(164.525.655)	-	-	-	-	(164.525.655)	*Employer contribution*
Nilai buku	**-**	**102.377.964**	**133.813.303**	**5.229.085**	**198.000**	**241.618.352**	***Book value***

	2022					
	Pindahan/ *Brought forward*	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees*	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program*	Program selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference program Job Creation Law No .11 of 2020 with DPLK*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	286.815.943	1.024.486	1.045.069	19.048	288.904.546	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan	(40.234.964)	-	(44.761)	-	(40.279.725)	*Benefit payments*
Beban imbalan kerja	38.423.292	665.479	3.767.723	9.890	42.866.384	*Employee benefit expenses*
Penghasilan komprehensif	121.139.736	-	-	42.885	121.182.621	*Comprehensive income*
Iuran pemberi kerja	(164.525.655)	-	-	-	(164.525.655)	*Employer contribution*
Nilai buku	**241.618.352**	**1.689.965**	**4.768.031**	**71.823**	**248.148.171**	***Book value***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi kini atas nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the pension fund plan asset are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.766.989.116	1.757.505.385	*Beginning balance of the year*
Imbal hasil ekspektasi aset program	128.990.205	121.267.872	*Return on expected plan assets*
Iuran pemberi kerja	37.681.670	37.145.071	*Employer contribution*
Pembayaran manfaat	(98.486.805)	(79.063.135)	*Benefits paid*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	17.438.974	(69.866.077)	*Gain (loss) actuary*
Saldo akhir tahun	**1.852.613.160**	**1.766.989.116**	***Ending balance of the year***

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasi pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category are as follows:

	2023		2022		
	Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian/ *Expected return*	**Nilai Wajar Aset Program/ *Fair Value of Plan Assets***	**Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian/ *Expected return***	**Nilai Wajar Aset Program/ *Fair Value of Plan Assets***	
Deposito berjangka	6,20%	114.862.016	6,20%	108.965.334	*Time deposits*
Obligasi	1,20%	22.231.358	1,20%	21.090.065	*Bonds*
Lain-lain	-	1.715.519.786	-	1.627.449.988	*Others*
Nilai buku		**1.852.613.160**		**1.757.505.387**	***Book value***

Nilai wajar instrumen ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above equity and debt instruments is determined based on quoted market prices in active markets. The policy has been implemented during the currentt and prior years.

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan di atas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun ke depan. Tingkat bunga pengembalian yang diharapkan yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 8% per tahun.

The weighted return as explained above are the expected return for the following year. The expected rate of return used is 8% per annum for years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comphrehensive income are as follows:

	2023						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	**Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioner***	**Dipindahkan/ *Carried forward***	
Biaya jasa kini	33.697.447	6.395.504	34.376.503	52.752	-	74.522.206	*Current service cost*
Biaya bunga	128.737.658	7.473.591	9.768.371	381.723	6.930	146.368.273	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	*Past cost*
Laba aktuaria	(37.681.669)	-	7.640.652	-	-	(30.041.017)	*Gain actuarial*
Pendapatan bunga aset program	(128.990.205)	-	-	-	-	(128.990.205)	*Interest income on plan assets*
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	-	-	-	-	(6.930)	(6.930)	*Curtailment impact (L)/R*
Bunga atas dampak batasan aset	252.547	-	-	-		252.547	*Interest of assets limit impact*
(Pendapatan) beban tahun berjalan diakui di laba rugi	**(3.984.222)**	**13.869.095**	**51.785.526**	**434.475**	**-**	**62.104.874**	***(Income) expense for the current year recognized in profit or loss***
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	3.984.222	22.422.399	-	(4.514.528)	-	21.892.093	*Obligation remeasurement changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	-	*Experience adjustment*
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	**3.984.222**	**22.422.399**	**-**	**(4.514.528)**	**-**	**21.892.093**	***Expense for the current year recognized as other comprehensive income***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comphrehensive income are as follows: (continued)

	2023					
	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya jasa kini	74.522.206	975.560	3.720.378	241.173	79.459.317	*Current service cost*
Biaya bunga	146.368.273	123.367	300.386	5.243	146.797.269	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	*Past cost*
Laba aktuaria	(30.041.017)	139.902	(775.468)	-	(30.676.583)	*Gain actuarial*
Pendapatan bunga aset program	(128.990.205)	-	-	-	(128.990.205)	*Interest income on plan assets*
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	(6.930)	-	-	-	(6.930)	*Curtailment impact (L)/R*
Bunga atas dampak batasan aset	252.547	-	-	-	252.547	*Interest of assets limit impact*
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	**62.104.874**	**1.238.829**	**3.245.296**	**246.416**	**66.835.415**	***Expense for the current year recognized in profit or loss***
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	21.892.093	-	-	755.287	22.647.380	*Obligation remeasurement changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	*Experience adjustment*
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	**21.892.093**	**-**	**-**	**755.287**	**22.647.380**	***Expense for the current year recognized as other comprehensive income***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comphrehensive income are as follows: (continued)

	2022						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	**Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioner***	**Dipindahkan/ *Carried forward***	
Biaya jasa kini	34.196.496	5.568.913	30.817.879	467.866	-	71.051.154	*Current service cost*
Biaya bunga	112.239.902	8.422.761	12.138.276	362.072	6.930	133.169.941	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	*Past cost*
Laba aktuaria	(37.145.071)	-	(53.550.972)	-	-	(90.696.043)	*Gain actuarial*
Pendapatan bunga aset program	(121.267.872)	-	-	-	-	(121.267.872)	*Interest income on plan assets*
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	-	-	-	-	(6.930)	(6.930)	*Curtailment impact (L)/R*
Bunga atas dampak batasan aset	9.027.969	-	-	-	-	9.027.969	*Interest of assets limit impact*
(Pendapatan) beban tahun berjalan diakui di laba rugi	**(2.948.576)**	**13.991.674**	**(10.594.817)**	**829.938**	**-**	**1.278.219**	***(Income) expense for the current year recognized in profit or loss***
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	2.948.575	-	-	-	-	2.948.575	*Obligation remeasurement changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	(8.628.671)	-	(560.752)	-	(9.189.423)	*Experience adjustment*
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	**2.948.575**	**(8.628.671)**	**-**	**(560.752)**	**-**	**(6.240.848)**	***Expense for the current year recognized as other comprehensive income***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comphrehensive income are as follows: (continued)

	2022					
	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya jasa kini	71.051.154	580.457	2.356.033	8.442	73.996.086	*Current service cost*
Biaya bunga	133.169.941	75.812	47.028	1.448	133.294.229	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	*Past cost*
Laba aktuaria	(90.696.043)	9.210	1.364.662	-	(89.322.171)	*Gain actuarial*
Pendapatan bunga aset program	(121.267.872)	-	-	-	(121.267.872)	*Interest income on plan assets*
Dampak kurtailmen/penyelesaian (L)/R	(6.930)	-	-	-	(6.930)	*Curtailment impact (L)/R*
Bunga atas dampak batasan aset	9.027.969	-	-	-	9.027.969	*Interest of assets limit impact*
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	**1.278.219**	**665.479**	**3.767.723**	**9.890**	**5.721.311**	***Expense for the current year recognized in profit or loss***
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	2.948.575	-	-	42.885	2.991.460	*Obligation remeasurement changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(9.189.423)	-	-	-	(9.189.423)	*Experience adjustment*
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	**(6.240.848)**	**-**	**-**	**42.885**	**(6.197.963)**	***Expense for the current year recognized as other comprehensive income***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Analisa sensitivitas / *Sensitivity analysis*

	2023						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	**Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioner***	**Dipindahkan/ *Carried forward***	
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							*Sensitivity analysis of discount rate*
Jika tingkat +1%	1.704.939.227	105.801.120	149.199.434	1.124.649	198.000	1.961.262.430	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	1.979.232.466	122.024.923	167.989.568	1.174.589	198.000	2.270.619.546	*If rate -1%*
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							*Sensitivity analysis of salary increase*
Jika tingkat +1%	1.870.913.427	121.579.865	166.874.887	1.174.735	198.000	2.160.740.914	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	1.796.054.695	106.067.234	150.048.122	1.124.056	198.000	2.053.492.107	*If rate -1%*

	2023					
	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Analisa sensitivitas tingkat diskonto						*Sensitivity analysis of discount rate*
Jika tingkat +1%	1.961.262.430	2.786.247	7.941.574	969.572	1.972.959.823	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	2.270.619.546	3.085.229	8.086.629	1.192.008	2.282.983.412	*If rate -1%*
Analisa sensitivitas kenaikan gaji						*Sensitivity analysis of salary increase*
Jika tingkat +1%	2.160.740.914	3.079.235	8.044.342	1.185.980	2.173.050.471	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	2.053.492.107	2.789.134	7.982.311	972.937	2.065.236.489	*If rate -1%*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Analisa sensitivitas (lanjutan) / *Sensitivity analysis (continued)*

	2022						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program*	Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program*	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioner*	Dipindahkan/ *Carried forward*	
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							*Sensitivity analysis of discount rate*
Jika tingkat +1%	1.641.463.887	96.131.623	126.580.491	4.937.935	198.000	1.869.311.936	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	1.905.545.116	109.528.517	141.989.488	5.556.255	198.000	2.162.817.376	*If rate -1%*
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							*Sensitivity analysis of salary increase*
Jika tingkat +1%	1.801.258.823	109.152.791	140.914.437	5.560.235	198.000	2.057.084.286	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	1.729.187.102	96.363.755	127.430.749	4.929.487	198.000	1.958.109.093	*If rate -1%*

	2022					
	Pindahan/ *Brought forward*	Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees*	Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program*	Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK*	Jumlah/ *Total*	
Analisa sensitivitas tingkat diskonto						*Sensitivity analysis of discount rate*
Jika tingkat +1%	1.869.311.936	1.604.974	4.733.150	68.196	1.875.718.256	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	2.162.817.376	1.783.164	4.803.569	75.837	2.169.479.946	*If rate -1%*
Analisa sensitivitas kenaikan gaji						*Sensitivity analysis of salary increase*
Jika tingkat +1%	2.057.084.286	1.780.701	4.779.544	77.085	2.063.721.616	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	1.958.109.093	1.605.744	4.756.553	67.375	1.964.538.765	*If rate -1%*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti / *Maturity profile of the defined benefit obligation*

	2023						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	**Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioner***	**Dipindahkan/ *Carried forward***	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:							*Present value of benefits expected to be paid in:*
- kurang dari 1 tahun	1.136.314.520	-	21.657.774	-	198.000	1.158.170.294	*- less than 1 year*
- tahun ke 1 - 5	425.289.133	60.721.104	36.603.049	261.712	-	522.874.998	*- 1st - 5th years*
- tahun ke 5 - 10	119.921.516	16.424.300	64.419.900	887.320	-	201.653.036	*- 5th - 10th years*
- tahun ke 10 dan seterusnya	150.200.013	36.181.395	35.314.185	-	-	221.695.593	*- 10th years and beyond limit impact*

	2023					
	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:						*Present value of benefits expected to be paid in:*
- kurang dari 1 tahun	1.158.170.294	-	4.686.925	-	1.162.857.219	*- less than 1 year*
- tahun ke 1 - 5	522.874.998	2.830.256	3.326.402	132.763	529.164.419	*- 1st - 5th years*
- tahun ke 5 - 10	201.653.036	98.538	-	109.279	201.860.853	*- 5th - 10th years*
- tahun ke 10 dan seterusnya	221.695.593	-	-	831.484	222.527.077	*- 10th years and beyond impact*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)***

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti (lanjutan) / *Maturity profile of the defined benefit obligation (continued0*

2022

	Program Pensiun Manfaat Pasti/ *Defined Benefit Pension Program*	**Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period***	**Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ *Period of Employment and Leave Award Program***	**Program Pensiun Dini/ *Early Retirement Program***	**Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ *End of Term Program of Directors and Commissioner***	**Dipindahkan/ *Carried forward***	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:							*Present value of benefits expected to be paid in:*
- kurang dari 1 tahun	1.048.102.931	-	7.918.837	98	198.000	1.056.219.866	*- less than 1 year*
- tahun ke 1 - 5	426.894.994	57.262.230	36.916.023	676.763	-	521.750.010	*- 1st - 5th years*
- tahun ke 5 - 10	132.089.271	16.670.141	14.657.488	726.399	-	164.143.299	*- 5th - 10th years*
- tahun ke 10 dan seterusnya	156.442.371	28.445.593	74.320.955	3.825.825	-	263.034.744	*- 10th years and beyond limit impact*

2022

	Pindahan/ *Brought forward*	**Program Penghargaan Cuti Besar bagi Pegawai Mikro/ *Leave Award Program for Micro Employees***	**Program Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ *Work Agreements for Certain Time (PKWT) Program***	**Program Selisih Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dengan DPLK/ *Difference Program Job Creation Law No.11 of 2020 with DPLK***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:						*Present value of benefits expected to be paid in:*
- kurang dari 1 tahun	1.056.219.866	246.055	4.574.593	-	1.061.040.514	*- less than 1 year*
- tahun ke 1 - 5	521.750.010	1.390.993	193.438	-	523.334.441	*- 1st - 5th years*
- tahun ke 5 - 10	164.143.299	52.917	-	-	164.196.216	*- 5th - 10th years*
- tahun ke 10 dan seterusnya	263.034.744	-	-	71.823	263.106.567	*- 10th years and beyond impact*

28. LIABILITAS SEWA / *28. LEASE LIABILITIES*

	2023	2022	
Mesin	91.905.039	130.000.830	*Machines*
Kendaraan	5.988.500	10.542.191	*Vehichles*
Jumlah	**97.893.539**	**140.543.021**	***Total***

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2023	2022	
Saldo awal	140.543.021	38.572.430	*Beginning balance*
Arus kas	(46.245.529)	(20.368.476)	*Cash flows*
Perubahan non kas - penambahan	3.596.047	122.339.067	*Non cash change - additions*
Saldo akhir	**97.893.539**	**140.543.021**	***Ending balance***

29. LIABILITAS LAIN-LAIN / *29. OTHER LIABILITIES*

	2023	2022	
Titipan gaji pensiunan	505.076.365	372.964.638	*Pension salary deposits*
Setoran jaminan	42.288.907	45.794.217	*Security deposits*
Pendapatan yang belum diakui	4.453.294	3.212.720	*Unearned revenue*
Dana sosial	-	132.854.706	*Social fund*
Lain-lain	15.614.701	9.247.882	*Others*
Jumlah	**567.433.267**	**564.074.163**	***Total***

30. MODAL SAHAM / *30. SHARE CAPITAL*

Modal saham Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank's share capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Modal dasar	10.000.000.000	10.000.000.000	*Authorized capital*
Modal belum disetor	(5.592.645.000)	(5.592.645.000)	*Unpaid-up capital*
Modal disetor	**4.407.355.000**	**4.407.355.000**	***Paid-up capital***

b. Pemegang saham

Berdasarkan akta notaris No.13 tanggal 14 November 2022 yang dibuat dihadapan notaris Novita Alviani, S.H., M.Kn, telah dilakukan perubahan anggaran dasar mengenai perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp5.000.000.000.000 (rupiah penuh) menjadi sebesar Rp10.000.000.000.000 (rupiah penuh) yang terbagi atas 9.000.000 lembar saham seri A yang akan dimiliki oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kota serta 1.000.000 lembar seri B dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh). Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0313915 Tahun 2022 tanggal 16 November 2022. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No.S-186/KR.031/2022 tanggal 20 Desember 2022.

b. Shareholders

Based on notarial deed No.13 dated November 14, 2022 of Novita Alviani, S.H., M.Kn, has been amended Bank's Articles of Association about change of authorised capital from the beginning Rp5,000,000,000,000 (full amount) to be Rp10,000,000,000,000 (full amount) which is divided into 9,000,000 share serie A held by the Government of the Province, Government of the Regencies and Municipalities and 1,000,000 share serie B with each share nominal value Rp1,000,000 (full amount). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0313915 Year 2022 dated November 16, 2022. The change of authorised capital has approval from Financial Services Authority's based on No.S-186/KR.031/2022 dated December 20, 2022.

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

30. SHARE CAPITAL (continued)

b. Shareholders (continued)

The composition of shareholders of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 dan/ *and* 2022			
Pemegang Saham	**Jumlah lembar saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital***	***Shareholders***
Pemerintah Provinsi				*Government of*
Jawa Tengah	2.205.289	50,04	2.205.289.000	*Jawa Tengah Province*
Pemerintah Kota/Kabupaten:				*Government of Municipalities/Regencies:*
Kota Semarang	191.201	4,34	191.201.000	*Municipality of Semarang*
Kabupaten Sukoharjo	149.213	3,39	149.213.000	*Regency of Sukoharjo*
Kabupaten Pati	106.697	2,42	106.697.000	*Regency of Pati*
Kabupaten Demak	97.499	2,21	97.499.000	*Regency of Pemalang*
Kabupaten Cilacap	93.521	2,12	93.521.000	*Regency of Cilacap*
Kabupaten Pemalang	87.284	1,98	87.284.000	*Regency of Demak*
Kabupaten Grobogan	87.006	1,97	87.006.000	*Municipality of Salatiga*
Kabupaten Banjarnegara	83.970	1,91	83.970.000	*Regency of Banjarnegara*
Kota Salatiga	77.495	1,76	77.495.000	*Regency of Grobogan*
Kabupaten Kendal	72.165	1,64	72.165.000	*Regency of Wonogiri*
Kota Tegal	64.189	1,46	64.189.000	*Regency of Kendal*
Kabupaten Boyolali	64.151	1,46	64.151.000	*Regency of Tegal*
Kabupaten Wonogiri	63.198	1,43	63.198.000	*Regency of Boyolali*
Kabupaten Klaten	57.000	1,29	57.000.000	*Regency of Purworejo*
Kabupaten Kebumen	55.979	1,27	55.979.000	*Regency of Wonosobo*
Kabupaten Tegal	54.748	1,24	54.748.000	*Municipality of Tegal*
Kabupaten Banyumas	54.419	1,23	54.419.000	*Regency of Klaten*
Kota Surakarta	53.170	1,21	53.170.000	*Regency of Blora*
Kabupaten Purworejo	52.374	1,19	52.374.000	*Regency of Kebumen*
Kabupaten Brebes	51.602	1,17	51.602.000	*Regency of Sragen*
Kabupaten Sragen	51.557	1,17	51.557.000	*Municipality of Surakarta*
Kabupaten Wonosobo	51.501	1,17	51.501.000	*Regency of Brebes*
Kabupaten Blora	47.747	1,08	47.747.000	*Regency of Karanganyar*
Kabupaten Batang	46.334	1,05	46.334.000	*Regency of Banyumas*
Kabupaten Karanganyar	46.000	1,04	46.000.000	*Regency of Semarang*
Kabupaten Magelang	45.000	1,02	45.000.000	*Regency of Magelang*
Kabupaten Semarang	42.335	0,96	42.335.000	*Regency of Temanggung*
Kabupaten Temanggung	39.020	0,89	39.020.000	*Regency of Rembang*
Kabupaten Rembang	37.376	0,85	37.376.000	*Regency of Batang*
Kabupaten Purbalingga	36.605	0,83	36.605.000	*Regency of Purbalingga*
Kabupaten Pekalongan	31.000	0,70	31.000.000	*Regency of Pekalongan*
Kota Magelang	30.273	0,69	30.273.000	*Regency of Kudus*
Kabupaten Kudus	30.000	0,68	30.000.000	*Municipality of Magelang*
Kota Pekalongan	24.661	0,56	24.661.000	*Municipality of Pekalongan*
Kabupaten Jepara	25.776	0,58	25.776.000	*Regency of Jepara*
Jumlah	**4.407.355**	**100,00**	**4.407.355.000**	***Total***

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	Setoran tunai/ *Cash deposits*	Hasil *Asset Management Unit* / *Asset Management Unit result*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Cadangan umum/ *General reserves*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2021	**75.683.000**	**125.000**	**891.000**	**4.260.000**	**80.959.000**	***December 31, 2021***
Dana setoran modal	492.857.000	356.000	2.155.000	9.961.000	505.329.000	*Fund deposits of capital*
Modal ditempatkan dan disetor penuh	(569.316.000)	-	-	-	(569.316.000)	*Issued and fully paid capital*
31 Desember 2022	**(776.000)**	**481.000**	**3.046.000**	**14.221.000**	**16.972.000**	***December 31, 2022***
Dana setoran modal	85.781.000	-	-	-	85.781.000	*Fund deposits of capital*
31 Desember 2023	**85.005.000**	**481.000**	**3.046.000**	**14.221.000**	**102.753.000**	***December 31, 2023***

Akun ini merupakan setoran modal saham dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah yang pada saat tanggal laporan belum ditetapkan dalam RUPS untuk ditempatkan sebagai modal saham.

This account is a share capital deposit from the Government of Jawa Tengah Province and Regency/Municipality Regional Governments in Jawa Tengah which at the time of the report date had not been determined in GMS to be placed as share capital.

32. PENGGUNAAN LABA / *32. NET INCOME DISTRIBUTION*

Penggunaan laba bersih tahun 2022
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 4 Mei 2023, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp1.829.789.148 dibagikan sebagai dividen sebesar Rp1.006.384.030 dan cadangan umum sebesar Rp823.405.115 untuk memperkuat struktur permodalan.

Distribution of net income 2022
Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on May 4, 2023, it was agreed that all net income for the 2022 fiscal year amounting to Rp1,829,789,148 would be distributed as a dividend of Rp1,006,384,030 and Rp823,405,115 is general reserve to substantiate capital structure.

Penggunaan laba bersih tahun 2021
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 28 Januari 2022, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2021 sebesar Rp1.328.547.064 dibagikan sebagai dividen sebesar Rp856.912.856, sebagai dana sosial sebesar Rp132.854.707 dan sebesar Rp338.779.501 untuk memperkuat struktur permodalan.

Distribution of net income 2021
Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 28, 2022, it was agreed that all net income for the 2021 fiscal year amounting to Rp1,328,547,064 would be distributed as a dividend of Rp856,912,856, as a social fund of Rp132,854,707 and Rp338,779,501 to substantiate capital structure.

Cadangan umum dan tujuan
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, cadangan umum dan tujuan masing-masing sebesar Rp3.251.816.723 dan Rp2.428.411.608. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

General and specific reserves
As of December 31, 2023 and 2022, general and special reserves amounting to Rp3,251,816,723 and Rp2,428,411,608 respectively. General and special reserve is established in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced by Law No.40/2007 effective dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not regulate time limit for the allowance.

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / *33. INTEREST AND SHARIA INCOME*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Pendapatan Bunga			***Interest Income***
Kredit yang diberikan	5.707.000.924	5.492.281.625	*Loans*
Efek-efek	850.685.904	935.501.525	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia	84.650.859	75.018.187	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	25.084.610	43.578.122	*Placements with other banks*
Lain-lain	174.850	3.492.031	*Others*
	6.667.597.147	6.549.871.490	
Pendapatan Syariah			***Income from Sharia***
Pendapatan *murabahah*	237.479.702	198.394.430	*Income from murabahah*
Efek-efek	70.374.514	47.895.384	*Marketable securities*
Pendapatan *musyarakah*	50.114.549	36.685.028	*Income from musyarakah*
Pendapatan *mudharabah*	9.861.319	17.266.522	*Income from mudharabah*
Penempatan pada Bank Indonesia	4.449.354	9.627.536	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	2.843.851	2.111.114	*Placements with other banks*
Pendapatan *istishna*	604.045	597.705	*Income from istishna*
Pendapatan *ujrah*	265.549	334.348	*Income from ujrah*
	375.992.883	312.912.067	
Sub-jumlah	7.043.590.030	6.862.783.557	*Subtotal*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Penempatan pada Bank Indonesia	1.441.838	640.128	*Placements with Bank Indonesia*
Efek-efek	1.216.977	1.186.042	*Marketable securities*
Penempatan pada bank lain	9.708	17.995	*Placements with other banks*
Sub-jumlah	2.668.523	1.844.165	*Subtotal*
Jumlah	**7.046.258.553**	**6.864.627.722**	***Total***

Pendapatan bunga kredit yang diberikan juga termasuk pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit.

Loans interest income provided also includes fees and commisions which are directly related to loan activities.

Pendapatan bunga lainnya merupakan pendapatan atas *reverse repo* dan bunga atas tagihan akseptasi.

Other interest income is income of reverse repo and interest on acceptance receivables.

Pendapatan bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.527.718 dan Rp1.375.472 atau sebesar 0,02% dan 0,02% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 42).

Interest income received from the related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,527,718 and Rp1,375,472 which reflect 0,02% and 0.02% of the total interest income, respectively (Note 42).

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH / *34. INTEREST AND SHARIA EXPENSES*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Beban bunga kepada bank lain			***Interest expense to other banks***
Beban bunga			***Interest expense***
Pinjaman pasar uang antar bank	242.061.675	83.114.915	*Interbank money market*
Surat berharga	56.505.757	50.187.845	*Marketable securities*
Deposito berjangka	31.552.799	18.997.510	*Time deposits*
Giro	11.629.875	19.639.409	*Current accounts*
Tabungan	2.371.971	2.975.369	*Saving accounts*
	344.122.077	174.915.048	

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan) / *34. INTEREST AND SHARIA EXPENSES (continued)*

	2023	2022	
Beban bunga kepada bank lain			***Interest expense to other banks***
Beban syariah			***Sharia expenses***
Deposito *mudharabah*	1.620.265	644.922	*Mudharabah time deposits*
Tabungan *mudharabah*	244.691	228.297	*Mudharabah saving accounts*
Giro wadiah	55.019	37.157	*Wadiah current accounts*
Tabungan *wadiah*	30.515	47.090	*Wadiah saving accounts*
	1.950.490	957.466	
Beban bunga kepada pihak ketiga non bank			***Interest expense to third parties non banks***
Deposito berjangka	1.579.060.318	1.026.063.847	*Time deposits*
Giro	116.140.696	159.229.032	*Current accounts*
Tabungan	89.919.913	98.582.083	*Saving accounts*
Pinjaman yang diterima	7.122.552	4.305.309	*Borrowings*
Surat berharga	-	57.503.201	*Marketable securities*
	1.792.243.479	1.345.683.472	
Beban syariah			***Sharia expenses***
Deposito *mudharabah*	84.715.953	64.304.686	*Mudharabah time deposits*
Tabungan *mudharabah*	12.282.704	12.594.435	*Mudharabah saving accounts*
Tabungan *wadiah*	4.358.572	4.363.376	*Wadiah saving accounts*
Giro wadiah	2.433.708	2.959.793	*Wadiah current accounts*
Pinjaman yang diterima	964.392	2.517.188	*Borrowings*
Lain-lain	2.379.283	1.893.842	*Others*
	107.134.612	88.633.320	
Sub-jumlah	2.245.450.658	1.610.189.306	*Subtotal*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Beban bunga kepada bank lain			***Interest expense to other banks***
Pinjaman pasar uang antar bank	2.541.393	723.802	*Interbank money market*
Beban bunga kepada pihak ketiga non bank			***Interest expense to third parties non banks***
Deposito berjangka	74.288	19.295	*Time deposits*
Giro	14.326	21.592	*Current accounts*
	88.614	40.887	
Sub-jumlah	2.630.007	764.689	*Subtotal*
Jumlah	**2.248.080.665**	**1.610.953.995**	***Total***

Beban bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp174.805.494 dan Rp207.444.312 atau sebesar 7,77% dan 12,88% dari seluruh beban bunga (Catatan 42).

Interest expense received from related parties for the period ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp174,805,494 and Rp207,444,312 which reflects 7.77% and 12.88% of the total interest expense, respectively (Note 42).

35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *35. OTHER OPERATING INCOME*

	2023	2022	
Pendapatan administrasi bank dan ATM	231.198.887	217.418.879	*Income of bank and ATM administration*
Penerimaan hapusbuku	134.225.300	96.695.185	*Write-off recoveries*
Pinalti pinjaman	38.415.076	40.432.967	*Loans penalty*
Handling fee asuransi	30.810.713	47.580.460	*Insurance handling fee*
Keuntungan transaksi spot dan derivatif	22.804.649	20.928.315	*Gain on spot and derivative transaction*
Keuntungan penjualan surat berharga	19.501.947	11.641.996	*Gain on sale of marketable securities*
Provisi dan komisi selain kredit	14.285.941	17.301.103	*Povision and comission other than loans*
Bunga kredit hapusbuku	11.635.376	7.857.125	*Write-off interest loans*
Dividen	8.391	4.196	*Devidend*
Lain-lain	29.164.732	18.220.119	*Others*
Jumlah	**532.051.012**	**478.080.345**	***Total***

36. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *36. PROVISION (RECOVERY) OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	2023	2022	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai			***Provision of allowance for impairment losses***
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	389.753.748	519.871.931	*Loans (Note 10)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	11.021.358	6.884.975	*Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 26)	2.266.901	1.098.655	*Unused loans commitments granted to customer (Note 26)*
Giro pada bank lain (Catatan 6)	541.947	6.992.583	*Current accounts with other banks (Note 6)*
Bank garansi yang diberikan (Catatan 26)	291.448	126.612	*Bank guarantee issued (Note 26)*
Efek-efek (Catatan 8)	21.215	1.879.590	*Marketable securities (Note 8)*
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	11.516	359.127	*Acceptance receivables (Note 9)*
	403.908.133	537.213.473	
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai			***Recovery of allowance for impairment losses***
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	(156.082.367)	(95.175.775)	*Loans (Note 10)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	(7.349.878)	(9.425.424)	*Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 26)	(1.210.063)	(3.515.565)	*Unused loans commitments granted to customer (Note 26)*
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(523.173)	(7.628.174)	*Current accounts with other banks (Note 6)*
Efek-efek (Catatan 8)	(364.970)	(4.135.295)	*Marketable securities (Note 8)*
Bank garansi yang diberikan (Catatan 26)	(327.301)	(211.928)	*Bank guarantee issued (Note 26)*
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	(23.332)	(341.043)	*Acceptance receivables (Note 9)*
	(165.881.084)	(120.433.204)	
Jumlah	**238.027.049**	**416.780.269**	***Total***

37. BEBAN TENAGA KERJA / *37. PERSONNEL EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan upah			***Salary and wages***
Gaji	303.421.485	297.387.753	*Salaries*
Tunjangan lainnya	299.991.015	185.236.485	*Other allowance*
Tunjangan pajak	146.120.037	93.379.458	*Income tax allowace*
Honorarium calon pegawai	37.277.201	21.587.337	*Pre-personnel salaries*
Tunjangan jabatan	3.149.639	638.859	*Position allowance*
	789.959.377	598.229.892	
Honorarium			***Honorarium***
Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi	23.423.000	20.151.000	*Commisioners and Directors honorarium*
Lain-lain			***Others***
Jasa produksi	373.241.503	436.542.357	*Productivity bonus*
Beban *outsourcing*	135.339.406	99.680.176	*Outsource expenses*
Tantiem	93.310.376	109.135.589	*Tantiem*
Beban imbalan kerja	66.835.415	5.721.311	*Employee benefit expenses*
Iuran JHT dan Dana Pensiun	64.181.881	67.587.220	*Contribution of JHT and Pension Fund*
Asuransi tenaga kerja	51.079.109	45.892.592	*Employee insurance*
Uang makan	50.510.603	45.154.249	*Meal allowance*
Cuti tahunan dan cuti besar	39.439.387	33.165.986	*Annual and holiday leaves*
Dipindahkan	**873.937.680**	**842.879.480**	***Carried forward***

37. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan) / *37. PERSONNEL EXPENSES (continued)*

	2023	2022	
Pindahan	**873.937.680**	**842.879.480**	***Brought forward***
Pakaian dinas	33.581.558	29.218.900	*Uniforms*
Pengobatan dan rawat inap	22.322.104	27.062.334	*Welfare allowance*
Uang lembur	21.813.184	13.954.390	*Overtime*
Beban pegawai lainnya	13.691.324	6.560.520	*Other personnel expenses*
Insentif	1.618.316	111.634.840	*Incentive*
	966.964.166	1.031.310.464	
Jumlah	**1.780.346.543**	**1.649.691.356**	***Total***

Termasuk dalam beban tenaga kerja dari unit syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp88.060.716 dan Rp68.623.631 (Catatan 43).

Included in personnel expenses are sharia unit for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp88,060,716 and Rp68,623,631, respectively (Note 43).

Beban pengawai lainnya terdiri dari bonus, insentif karyawan dan beban lainnya terkait kepegawaian.

Other personnel expenses consist of bonuses, employee incentives and other expenses related to employee.

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Barang dan jasa	245.592.658	265.742.935	*Good and services*
Promosi dan iklan	207.230.350	174.461.968	*Promotion and advertisement*
Premi asuransi	166.162.183	157.424.880	*Insurance premiums*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14, 15 dan 16)	144.412.192	114.549.852	*Depreciation and amortisation (Note 14,15 and 16)*
Pemeliharaan dan perbaikan	105.276.376	101.670.916	*Depreciation and amortisation*
Sewa	44.008.075	42.993.869	*Rent*
Pendidikan dan pelatihan	41.175.553	40.418.681	*Education and training*
Iuran OJK	39.887.649	39.415.745	*OJK contribution*
Pelayanan kartu pegawai negeri dan dan sipil elektronik	21.735.046	22.782.883	*Electronic civil and civil service card service*
Jasa layanan	20.020.598	16.279.064	*Service charge*
Pemasaran	17.975.521	14.171.221	*Marketing*
Pajak kendaraan, bumi dan bangunan	11.821.682	12.419.351	*Vehicle and land right tax*
Upah penagihan kredit	4.140.803	4.374.768	*Billing*
Pemasaran pihak ketiga	3.048.746	1.133.533	*Third party marketing*
Kerugian terkait risiko operasional	1.067.727	950.311	*Operating risk*
Pendukung kredit	862.127	1.031.088	*Loans support*
Cover transfer	827.997	821.536	*Cover transfer*
Pembukaan kantor cabang	49.945	167.597	*New branch opening*
Amortisasi emisi obligasi	-	551.528	*Bond issuance amortization*
Lain-lain	136.884.911	130.519.422	*Others*
Jumlah	**1.212.180.139**	**1.141.881.148**	***Total***

39. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL / *39. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)*

	2023	2022	
Pendapatan non-operasional			***Non-operating income***
Pembagian pendapatan			*Revenue distribution from*
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	45.293.650	42.471.301	*Financial Institution Pension Fund*
Keuntungan penjualan			*Gain on sale of*
aset tetap (Catatan 15)	3.113.581	4.606.176	*fixed assets (Note15)*
Sewa	695.672	805.171	*Rental*
Lain-lain	34.922.823	5.729.711	*Others*
	84.025.726	53.612.359	
Beban non-operasional			***Non-operating expense***
Rekreasi dan olah raga	41.742.353	39.458.490	*Recreation and sports*
Iuran Dana Pensiun Lembaga			*Financial Institution Pension*
Keuangan	4.622.206	4.529.758	*Fund contributions*
Iuran keanggotaan Badan			*Regional Banking Consultative*
Pemusyawaratan Perbankan Daerah	2.046.048	2.000.456	*body membership fee*
Pungutan OJK - DPLK	1.095.420	1.022.481	*Charge of OJK - DPLK*
Penjabaran transaksi			*Translation of foreign*
valuta asing	646.881	-	*exchange transactions*
Sosial	35.943	59.225.763	*Social*
Lain-lain	59.026.144	44.463.030	*Others*
	109.214.995	150.699.978	
Jumlah beban non-operasional - bersih	**(25.189.269)**	**(97.087.619)**	***Total non-operating expenses - net***

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2023	2022	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Fasilitas kredit kepada nasabah			*Unused loans commitments granted*
yang belum digunakan	(1.756.221.150)	(2.170.457.707)	*to customers*
Fasilitas kredit kepada bank lain			*Unused loans commitments granted*
yang belum digunakan	(274.500.000)	(267.500.000)	*to other banks*
	(2.030.721.150)	(2.437.957.707)	
Lain-lain	(13.546.193)	(195.189)	*Others*
Jumlah komitmen - bersih	**(2.044.267.343)**	**(2.438.152.896)**	***Total commitments - net***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
Garansi bank yang diterima	2.250.000	2.250.000	*Bank guarantee received*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			*Past due interest receivables*
Kredit yang diberikan	621.388.486	456.079.220	*Loans*
Lain-lain	298.596.243	660.168.468	*Others*
Lain-lain	25.071.912	13.392.303	*Others*
Jumlah tagihan kontinjensi	**947.306.641**	**1.131.889.991**	***Total contingent receivables***
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
Bank garansi yang diberikan	(431.880.781)	(224.947.955)	*Bank guarantee issued*
Lain-lain	(106.241.694)	(106.409.131)	*Others*
Jumlah liabilitas kontinjensi	**(538.122.475)**	**(331.357.086)**	***Total contingent liabilities***
Jumlah kontinjensi - bersih	**409.184.166**	**800.532.905**	***Total contingencies - net***
JUMLAH KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	**(1.635.083.177)**	**(1.637.619.991)**	***TOTAL COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET***

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2023	2022	
Hapus buku			***Write-off***
Hapus buku kredit	1.021.986.397	1.156.903.831	*Write-off loans*
Hapus buku lainnya	17.264.156	17.225.139	*Other write-off*
Jumlah hapus buku	**1.039.250.553**	**1.174.128.970**	***Total write-off***

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk per nasabah per bank.

41. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regrading the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was futher regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amandement of Decision No.179/KMK.017/2000 of the MInistry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Goverment Guarantee on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, 'LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria. Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000 per depositor per bank.

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan Surat Edaran LPS Nomor PENG-11/DSPS/2023 tanggal 26 September 2023, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Surat Edaran LPS Nomor PENG-3/DSPS/2022 tanggal 7 Desember 2022, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Besaran iuran penjaminan dana pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp134.859.018 dan Rp132.201.695.

41. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

As of December 31, 2023, based on LPS Circular Number PENG-11/DSPS/2023 dated September 26, 2023, customer deposits are guaranteed only if interest rates are equal to or below 4.25% for deposits in Rupiah and 2.25% for deposits in foreign currencies.

As of December 31, 2022, based on LPS Circular Number PENG-3/DSPS/2022 dated December 7, 2022, customer deposits are guaranteed only if interest rates are equal to or below 3.75% for deposits in Rupiah and 1,75% for deposits in foreign currencies.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank is a participant of the guarantee program. The third party fund guarantee contribution for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp134,859,018 and Rp132,201,695, respectively.

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ *Government of Central Java Province*	Pemegang saham pengendali/ *Ultimate shareholder*	Giro, deposito berjangka, beban bunga/ *Current account, time deposits, interest expenses*
BPR BKK Boyolali	Hubungan kepengurusan dengan Bank/*Relationship management with Bank*	Kredit yang diberikan/*Loans*
BPR BKK Taman	Dibawah kesamaan pengendali/ *Under common control*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ l*oans, deposit from customers*
Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank/ *Management and Executive Bank Officers*	Hubungan kepengurusan dengan Bank/ *Relationship management with Bank*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ *Loans, deposit from customers*

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) / *42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2023	2022	
Kredit yang diberikan			***Loans***
Pejabat eksekutif	37.925.177	58.876.828	*Executive officers*
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan	0,06%	0,10%	*Percentage to total loans*
Simpanan dari nasabah			***Deposits from customers***
Giro			***Current accounts***
Pemerintah daerah	41.640.601	37.687.376	*Local government*
Pejabat eksekutif	-	1.445.295	*Executive officers*
Perusahaan asosiasi	109.710.017	47.854.059	*Associated companies*
Jumlah	**151.350.618**	**86.986.730**	***Total***
Persentase terhadap jumlah giro	1,53%	0,77%	*Percentage to total current accounts*
Tabungan			***Savings***
Pemerintah daerah	112.735	96.276	*Local government*
Pejabat eksekutif	78.466.862	60.403.803	*Executive officers*
Perusahaan asosiasi	3.247.885	276.714	*Associated companies*
Jumlah	**81.827.482**	**60.776.793**	***Total***
Persentase terhadap jumlah tabungan	0,32%	0,24%	*Percentage to total savings*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pemerintah daerah	158.750.000	328.600.000	*Local government*
Pejabat eksekutif	49.434.420	36.550.774	*Executive officers*
Perusahaan asosiasi	475.639.496	638.564.461	*Associated companies*
Jumlah	**683.823.916**	**1.003.715.235**	***Total***
Persentase terhadap jumlah deposito berjangka	2,09%	3,29%	*Percentage to total time deposits*
Simpanan dari bank lain			***Deposits from other banks***
Giro	6.492	6.612	*Currents*
Tabungan	10.089.583	29.322.333	*Savings*
Deposito berjangka	530.000	330.000	*Time deposits*
Jumlah	**10.626.075**	**29.658.945**	***Total***
Persentase terhadap jumlah simpanan dari bank lain	0,25%	0,57%	*Percentage to total deposits from other banks*
Pendapatan bunga			***Interest income***
Kredit yang diberikan	1.527.718	1.375.471	*Loans*
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,02%	0,02%	*Percentage to total interest income*
Beban bunga			***Interest expenses***
Giro	383.485	872.466	*Current accounts*
Tabungan	410.538	406.522	*Saving accounts*
Deposito berjangka	174.011.471	206.165.324	*Time deposits*
	174.805.494	**207.444.312**	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	7,78%	12,88%	*Percentage to total interest expenses*

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) / *42. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Pemberian suku bunga pinjaman pejabat eksekutif berupa Kredit Multi Guna sebesar 6,5% p.a dan Kredit *Personal Loan* sebesar 8,00% p.a.

Granting of loans interest rates to the executive officers in the form of Multiprose Loans is at 6.5% p.a and Personal loans of 8.00% p.a.

Pemberian suku bunga simpanan kepada Giro Pemerintah Daerah Tingkat I (Pemprov) Jawa Tengah sebesar 1,25%.

Granting current account interest rate to the Regional Government I (Provincial Government) of Central Java at 1.25%.

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen Bank yang terdiri Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The aggregate amount of compensation of the Bank management which consists of Board of Commisioners and Directors years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Dewan Direksi	91.306.207	66.850.048	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	35.615.502	22.049.235	*Board of Commisioners*
Jumlah	**126.921.709**	**88.899.283**	***Total***

43. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH / *43. FINANCIAL INFORMATION SHARIA BUSINESS*

Laporan posisi keuangan	**2023**	**2022**	***Statements of financial position***
Aset			***Assets***
Kas	59.478.057	49.046.903	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	802.877.123	279.799.686	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	123.649	67.068	*Current account with other banks*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.236)	(671)	*Allowance for impairment losses*
	122.413	66.397	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	223.000.000	766.000.000	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.230.000)	(170.000)	*Allowance for impairment losses*
	220.770.000	765.830.000	
Efek-efek	1.998.000.000	2.194.531.000	*Marketable securities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
	1.998.000.000	2.194.531.000	
Pembiayaan yang diberikan:			*Financing:*
Piutang *murabahah*	2.597.844.494	2.088.523.395	*Murabahah receivable*
Piutang *istishna*	2.532.828	4.207.476	*Istishna receivable*
Piutang *qardh*	2.059.445	2.466.449	*Qardh receivable*
Pembiayaan *mudharabah*	139.377.386	148.315.232	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	893.614.795	866.629.634	*Musyarakah financing*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(203.963.048)	(189.401.946)	*Allowance for impairment losses*
	3.431.465.900	2.920.740.240	
Aset tetap			*Fixed assets*
Biaya perolehan	60.866.493	55.195.902	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(35.563.333)	(31.102.972)	*Accumulated depreciation*
	25.303.160	24.092.930	
Aset lain-lain	58.165.949	42.601.542	*Other assets*
Jumlah aset	**6.596.182.602**	**6.276.708.698**	***Total assets***
Liabilitas dan ekuitas			***Liabilities and equity***
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro *wadiah*	314.932.315	270.449.914	*Wadiah current accounts*
Tabungan *wadiah*	571.632.293	431.676.527	*Wadiah savings*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro *wadiah*	5.077.297	1.389.291	*Wadiah current accounts*
Tabungan *wadiah*	5.420.981	6.236.711	*Wadiah savings*
Liabilitas lain-lain	1.069.820.507	1.081.163.963	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**1.966.883.393**	**1.790.916.406**	***Total liabilities***

43. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH (lanjutan) / *43. FINANCIAL INFORMATIONON SHARIA BUSINESS UNIT (continued)*

Laporan posisi keuangan (lanjutan) / ***Statements of financial position (continued)***

	2023	2022	
Dana Syirkah Temporer			***Temporary Syirkah Fund***
Dana syirkah temporer dari bukan bank			*Temporary syirkah fund from non-bank*
Tabungan *mudharabah*	1.218.417.549	1.057.455.470	*Mudharabah savings*
Deposito *mudharabah*	2.151.277.037	2.161.745.434	*Mudharabah time deposits*
Dana syirkah temporer dari bank			*Temporary syirkah fund from bank*
Tabungan *mudharabah*	22.698.140	19.375.918	*Mudharabah savings*
Deposito *mudharabah*	58.200.000	33.300.000	*Mudharabah time deposits*
SIMA	1.090.000.000	1.173.000.000	*SIMA*
Jumlah investasi tidak terikat	**4.540.592.726**	**4.444.876.822**	***Total non-contractual investment***
Ekuitas			***Equity***
Saldo laba	88.706.483	40.915.470	*Retained earnings*
Jumlah liabilitas, investasi tidak terikat dan ekuitas	**6.596.182.602**	**6.276.708.698**	***Total liabilities, non-contractual investment and equity***

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**2023**	**2022**	***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan operasional			***Operating revenue***
Pendapatan dari jual beli	238.349.297	199.345.286	*Revenue from the sale and purchase*
Pendapatan dari bagi hasil	59.983.198	53.932.746	*Revenue from profit sharing*
Pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia	4.449.354	9.627.536	*Revenue from placements with Bank Indonesia*
Pendapatan dari penempatan pada bank lain	2.836.521	2.111.114	*Revenue from placements with other banks*
Pendapatan dari penempatan surat berharga	70.374.513	47.895.385	*Revenue from placements on marketable securities*
Jumlah pendapatan	375.992.883	312.912.067	***Total revenue***
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(109.137.329)	(89.590.786)	*Third parties rights on profit sharing*
Pendapatan operasional - bersih	**266.855.554**	**223.321.281**	***Operating revenue - net***
Pendapatan operasional lainnya	6.155.905	5.487.936	*Other operating revenues*
Beban operasional lainnya			***Other operating expenses***
Tenaga kerja	(88.060.716)	(68.842.883)	*Personnel*
Administrasi dan umum	(63.629.509)	(58.578.531)	*General and administrative*
Penyisihan atas kerugian aset produktif	(16.621.667)	(53.378.799)	*Allowance for impairment losses of earning assets*
Lain-lain	(11.292.151)	(3.450.143)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	**(179.604.043)**	**(184.250.356)**	***Total other operating expenses***
Beban operasional lainnya - bersih	(173.448.138)	(178.762.420)	*Other operating expense - net*
Laba operasional	**93.407.416**	**44.558.861**	***Operational income***
Pendapatan non operasional	16.863	219.056	*Non operating income*
Beban non operasional	(4.717.796)	(3.862.447)	*Non operating expenses*
Laba bersih	**88.706.483**	**40.915.470**	***Net income***

44. SEGMEN USAHA

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggungjawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya.

Bank memiliki dua pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

- Konvensional - seluruh transaksi yang dilakukan oleh bank konvensional.
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah.

44. BUSINESS SEGMENTS

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Bank has two reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- *Conventional - includes all transactions relating to conventional bank.*
- *Sharia - includes all transaction relating to Sharia business unit.*

	2023	2022	
Jumlah aset			***Total assets***
Konvensional	81.857.429.177	78.217.070.854	*Conventional*
Syariah	6.596.182.602	6.276.708.698	*Sharia*
	88.453.611.779	**84.493.779.552**	
Jumlah pendapatan operasional			***Total operating income***
Konvensional	6.670.265.670	6.551.715.656	*Conventional*
Syariah	375.992.883	312.912.066	*Sharia*
	7.046.258.553	**6.864.627.722**	
Jumlah laba operasional			***Total operating profit***
Konvensional	2.006.267.754	2.478.842.438	*Conventional*
Syariah	93.407.416	44.558.861	*Sharia*
	2.099.675.170	**2.523.401.299**	

Segmen geografis

Operasional utama dari Bank dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas tiga area geografis utama, yaitu Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jakarta.

Geographical segment

The principal operations of the Bank are managed in Indonesia. The Bank's business segments are mainly separated in three main geographical areas which are Central Jawa, Yogyakarta and Jakarta.

	2023	2022	
Jumlah aset			***Total assets***
Jawa Tengah	86.591.679.958	82.888.268.496	*Central Java*
Jawa selain Jawa Tengah	1.861.931.821	1.605.511.056	*Outside Central Java*
	88.453.611.779	**84.493.779.552**	
Jumlah pendapatan operasional			***Total operating income***
Jawa Tengah	6.744.557.015	6.597.126.385	*Central Java*
Jawa selain Jawa Tengah	301.701.538	267.501.337	*Outside Central Java*
	7.046.258.553	**6.864.627.722**	
Jumlah laba operasional			***Total operating profit***
Jawa Tengah	2.048.290.162	2.483.543.050	*Central Java*
Jawa selain Jawa Tengah	51.385.008	39.858.249	*Outside Central Java*
	2.099.675.170	**2.523.401.299**	

45. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Pelaksanaan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sehingga bank harus mengelola serta melakukan mitigasi risiko sesuai ruang lingkup aktivitas bisnisnya, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan, serta untuk Unit Usaha Syariah (UUS), selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut ditambah lagi 2 (dua) jenis risiko, yaitu (1) Risiko Imbal Hasil; (2) Risiko Investasi.

Proses penerapan Manajemen Risiko di Bank telah menunjukkan adanya peningkatan yang cukup memadai. Bank terus berupaya mengembangkan dan memperkuat fungsi Manajemen Risiko sebagai *counterpart* dan *supporting* bagi fungsi bisnis dalam melakukan mitigasi risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional Bank, baik dari Konvensional maupun Unit Usaha Syariah (UUS). Penerapan Manajemen Risiko dilakukan melalui beberapa tahapan atau proses yaitu: proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Hasil implementasi tersebut secara berkala dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank dengan menggunakan 5 (lima) kategori predikat risiko, yaitu: *Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High dan High* untuk delapan risiko bagi Bank Konvensional dan sepuluh jenis risiko bagi Unit Usaha Syariah.

Disamping itu, Bank juga telah melaporkan Profil Risiko Bank Jateng secara *Bank Wide* baik itu Bank Jateng Konvensional dan Bank Jateng Unit Usaha Syariah (UUS) sejak Juni 2012 sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan POJK No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manejemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

45. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented risk management procedures in accordance with POJK No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, regarding the Application of Risk Management for Commercial Banks and Implementing Regulations of ircular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks, the Bank must manage and mitigate risks based on the scope of business activities, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk, and to Sharia (UUS), apart from the 8 (eight) types of those risks plus 2 (two) types of risk, namely (1) risk of Return; (2) Investment Risk.

The process of applying Risk Management at the Bank has shown a considerable improvement. The Bank continues to develop and strengthen its Risk Management function as a counterpart and support for business functions in mitigating risks that may arise in the Bank's operational activities, both conventional and Sharia (UUS). Implementation of Risk Management is done through several stages or processes, namely: the process of identification, measurement, monitoring and risk control. The results of such implementation are periodically reported in accordance with applicable regulations.

The Bank created overview risk profile for mapping units with risks and/or potential risks that disrupt Bank's business continuity using the 5 (five) categories of risk: Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High and High for eight risks for Conventional Banks and ten types of risks for Sharia Business Units.

In addition, the Bank has also reported Bank Jateng's Risk Profile on a Bank Wide basis, both Bank Jateng Conventional and Bank Jateng Sharia Business Units (UUS) since June 2012 as stipulated in POJK Number 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Implementation of Management Risks for Commercial Banks and POJK No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Laporan Profil Risiko Bank disusun setiap triwulan sebagai salah satu parameter yang menggambarkan kondisi kegiatan operasional Bank terkait dengan pengelolaan risiko serta digunakan sebagai pemenuhan ketentuan regulator yaitu:

1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.14/POJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
5) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book (Interest Rate Risk In The Banking Book)* Bagi Bank Umum.

Sesuai dengan pilar 1 penerapan Manajemen Risiko yaitu Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pengawasan aktif Direksi dengan adanya Komite Manajemen Risiko yang melaksanakan rapat koordinasi minimal 3 (tiga) bulan sekali sekaligus dalam rangka menyempurnakan penyusunan Profil Risiko tersebut. Fungsi pengawasan aktif dari Dewan Komisaris yaitu adanya Komite Pemantau Risiko yang selama ini telah bekerjasama dengan baik guna menjamin bahwa Manajemen Risiko Bank telah menjalankan fungsi dan peranan secara optimal dan sesuai dengan ketentuan regulator.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's Risk Profile Report is prepared quarterly as one of the parameters that describe the condition of the Bank's operational activities related to the risk management and is used as the fulfillment of regulatory provisions, as follows:

1) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 regarding Risk Management for Commercial
2) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.14/POJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding assessment of Bank Health Level.
3) Finansial Services Authority Regulation (POJK) No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 regarding Risk Management for Sharia Banks and Sharia Business Unit.
4) Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 dated June 11, 2014 regarding assessment of Bank Health Level of Sharia Banks and Sharia Business Unit.
5) Circular Letter of Financial Service Authority No.12/SEOJK.03/2018 Dated August 21, 2018 regarding the Application of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Conventional Banks.

In accordance with the 1st pillar of Risk Management implementation that is Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, the active supervision function of the Board of Directors in the presence of Risk Management Committee which conducts coordination meetings at least 3 (three) months at a time in order to improve the preparation of the Risk Profile. The active supervisory function of the Board of Commissioners is the existence of a Risk Monitoring Committee which has been working well together to ensure that the Bank's Risk Management has performed its function and role optimally and in accordance with the regulatory requirements.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perkembangan hasil penilaian Profil Risiko secara gabungan (konvensional dan UUS) sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Profil Risiko Bank tahun 2023

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The development of combined Risk Profile (conventional and UUS) up to Quarter IV of 2023 is as follows:

The Bank Risk Profile of 2023

No.	Jenis Risiko/ *Risk type*	Tahun/ *Year* 2022	Tahun/*Year* 2023				*Trend (YoY)*
		TW/*Q* IV	TW/*Q* I	TW/*Q* II	TW/*Q* III	TW/*Q* IV	
1.	Risiko Kredit/ *Credit Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
2.	Risiko Pasar/ *Market Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
3.	Risiko Likuiditas/ *Liquidity Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
4.	Risiko Operasional/ *Operational Risk*	*Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
5.	Risiko Hukum/ *Legal Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
6.	Risiko Reputasi/ *Reputation Risk*	*Low*	*Low*	*Low*	*Low*	*Low*	Tetap/ *Stable*
7.	Risiko Strategik/ *Strategic Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
8.	Risiko Kepatuhan/ *Compliance Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
9.	Risiko Imbal Hasil/ *Yield Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*
10.	Risiko Investasi/ *Investment Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Tetap/ Stable*
11.	Predikat Risiko Keseluruhan/ *Predicate Overall Risk*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	Tetap/ *Stable*

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0347/HT.01.01/2021 tanggal 09 Agustus 2021 tentang Struktur Organisasi dan Job Manual Divisi *Enterprise Risk Management* (ERM), maka aktivitas pengelolaan risiko dan pemantauan Manajemen Risiko Bank dilakukan oleh Divisi *Enterprise Risk Management* (ERM). Divisi *Enterprise Risk Management* (ERM) telah berupaya memastikan bahwa pelaksanaan proses penerapan Manajemen Risiko di Bank telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tentunya mendasarkan pada ketentuan regulator yaitu:

a. Melakukan pemantauan terhadap implementasi kebijakan, prosedur dan strategi Manajemen Risiko pada unit pengambil risiko (*risk taking unit*).
b. Pemantauan posisi eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko maupun per kegiatan fungsional.
c. Melakukan *stress test* untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap kinerja masing-masing unit kerja operasional.

The Bank has established a centralized and independent risk management organizational structure that has a function to identify, to measure, to monitor and to manage risks and to set up basic guidelines and risk policy.
Based on Directors Decree No.0347/HT.01.01/2021 dated August 09, 2021 concerning the Organizational Structure and Job Manual of the Enterprise Risk Management (ERM) Division, therefore the risk management and monitoring activities shall be conducted by Enterprise Risk Management Division (ERM) Division. The Enterprise Risk Management Division (ERM) Division has been working to ensure that the implementation of the Risk Management implementation process in the Bank has been running as expected and certainly based on regulatory provisions, namely:

a. Monitoring the implementation of Risk Management policies, procedures and strategies in the risk taking unit.
b. Monitoring of overall risk exposure positions, per risk type or per functional activity.
c. Conducting stress tests to determine the impact of Risk Management strategy implementation and strategy on the performance of each operational work unit.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Memberikan kajian terhadap draft SK Direksi, Pedoman, Perjanjian Kerja sama (PKS) dengan pihak ketiga serta usulan kegiatan dan produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh unit kerja operasional.

e. Memberikan rekomendasi mengenai besaran atau eksposur risiko maksimum yang wajib dipelihara Bank di setiap unit kerja operasional kepada Komite Manajemen Risiko.

f. Sesuai dengan fungsi second line pada *Three Lines of Defence*, Divisi *Enterprise Risk Management* melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap seluruh risiko yang mungkin dapat terjadi pada Bank seperti memberikan kajian terhadap kebijakan perkreditan / pembiayaan serta aktivitas lainnya seperti tresuri dan aktivitas operasional lainnya

g. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko melalui Komite Manajemen Risiko secara berkala.

h. Mengkoordinir *Business Continuity Management,* yang meliputi identifikasi dini, pengembangan ketahanan, kemampuan pengendalian setiap potensi insiden dan tingkat tekanan Bank secara efektif, pemulihan kondisi, serta proses penyelenggaraan kegiatan kembali ke kondisi normal.

Sosialisasi dan *edukasi risk culture, risk awarness* dan *culture of compliance* secara berkala dilakukan dalam rangka meningkatkan budaya risiko, budaya kepatuhan dan juga kepedulian unit operasional terhadap semua risiko yang melekat dalam kegiatan operasional baik di Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu termasuk Kantor Pusat. Hal ini perlu dilakukan karena penerapan Manajemen Risiko harus dilakukan oleh tiap-tiap fungsi pada seluruh unit kerja di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang baik konvensional maupun syariah. Penerapan Manajemen Risiko yang baik pada setiap fungsi/unit *(risk taking unit)* dapat meminimalisasi kejadian risiko yang mungkin muncul di masa yang akan datang.

Dalam kegiatan operasionalnya, Bank mengelola beberapa risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko strategik, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko kepatuhan. Untuk Unit Usaha Syariah, selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut ditambah lagi 2 (dua) jenis risiko, yaitu: (1) Risiko Imbal Hasil; (2) Risiko Investasi.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Provide a review of the draft of the Directors' Decree, Guidelines, Cooperation Agreement (PKS) with third parties as well as proposed new activities and products proposed or developed by the operational work unit.

e. Provide recommendations on the maximum risk or risk exposure that must be maintained by the Bank in each operational work unit to the Risk Management Committee.

f. In accordance with the second line function in the Three Lines of Defense, the Enterprise Risk Management Division carries out the process of identifying, measuring, monitoring and controlling all risks that may occur at the Bank, such as providing reviews of credit/financing policies as well as other activities such as treasury and other operational activities.

g. Prepare and submit risk profile reports through the Risk Management Committee periodically.

h. Coordinate Business Continuity Management, which includes early identification, development of resilience, ability to control any potential incidents and the Bank's level of pressure effectively, recovery of conditions, and the process of organizing activities back to normal conditions.

The socialization and education of risk culture, risk awareness and culture of compliance are periodically conducted in order to improve the risk culture, compliance culture and also the operational unit's awareness of all the risks inherent in operational activities in both Branch Offices and Sub-Branches including Head Office. This needs to be done because the implementation of Risk Management must be done by each function in all work units in Head Office or Branch Office both conventional and sharia. Implementation of good Risk Management at any function/unit (risk taking unit) can minimize risk events that may occur in the future.

In the operational activities, the Bank "manages some risks of namely credit risk, operational risk, market risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. For Sharia unit, other than the former eight (8) types of risk, there are two (2) types of risk, namely: (1) Risk of Return, (2) Investment Risk.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit bank terutama diarahkan untuk mengantisipasi akibat kegagalan pasangan usaha (counterparty) memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai kegiatan fungsional bank perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi Bank. Dalam rangka meningkatkan pengendalian terhadap risiko kredit, Bank melibatkan unit independen yang terpisah dari unit bisnis/pengelolaan pembiayaan yaitu Divisi *Enterprise Risk Management* untuk melakukan kajian risiko terhadap kebijakan dalam pemberian kredit. Kajian risiko mencakup identifikasi potensi risiko yang melekat pada seluruh aspek beserta mitigasi risiko yang diajukan guna meminimalisasikan risiko yang timbul.

Pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam Kebijakan Perkreditan Bank meliputi:

a. Kebijakan Pokok dalam Perkreditan.
b. Tata Cara Penilaian Kualitas Kredit.
c. Profesionalisme dan Integritas Pejabat Perkreditan Bank.
d. *Four Eyes Principles.*

Ketentuan perkreditan yang diatur dalam kebijakan Bank antara lain meliputi:

a. Kebijakan Persetujuan Kredit mencakup prosedur keputusan pemberian kredit yang didasarkan pada konsep Hubungan Total Fasilitas.
b. Sasaran aktivitas perkreditan Bank secara keseluruhan adalah mengembangkan portofolio yang menguntungkan yang terdiversifikasi berdasarkan:
   - Profil risiko
   - Wilayah usaha dan segmen pasar
   - Jenis produk kredit
   - Debitur atau grup debitur
   - Profil jaminan/agunan
c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah

   Bank menerapkan dan melaksanakan fungsi pengawasan kredit yang bersifat menyeluruh dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:
   - Fungsi pengawasan kredit harus diawali dari upaya yang bersifat pencegahan sedini mungkin terjadinya hal-hal yang dapat merugikan Bank dalam perkreditan atau terjadinya praktik pemberian kredit yang tidak sehat.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk

Bank credit risk management is primarily directed at anticipating the consequences of the failure of a business partner to fulfill its obligations. Credit risk can originate from various functional activities of credit banks (fund provision), treasury and bank investments. In order to improve control over credit risk, the Bank involves an independent unit that is separate from the business/financing management unit, Enterprise Risk Management Division, to conduct a risk review of policies in providing credit. The risk assessment includes identification of potential risks inherent in all aspects along with proposed risk mitigation in order to minimize the risks that arise.

Implementation of the precautionary principle in the Bank Credit Policy includes:

a. Principal Policy for Credit.
b. Credit Quality Assessment Procedures.
c. Professionalism and Integrity Officers of Bank's Credit Officer.
d. Four Eyes Principles.

Credit provisions set forth in the Bank's policies include the following:

a. Credit Approval policy include procedures for lending decisions are based on the concept of Total Facility Relations;
b. Target of overall the Bank lending activity is to develop a profitable portfolio diversified by:
   - *Risk profile*
   - *Business areas and market segments*
   - *Types of credit products*
   - *Debtor or group of debtors*
   - *Profile security/collateral*
c. Monitoring and managing non-performing loans

   The Bank implements and carries out the functions of credit monitoring comprehensively through the following principles:
   - *The credit monitoring function must be initiated by early prevention efforts on factors that can harm the Bank in the practice of granting credit or loans that are not healthy.*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah (lanjutan)

- Pengawasan kredit meliputi unsur-unsur pengawasan melekat, yakni setiap pejabat Bank yang terkait wajib melakukan pengawasan supervisi sehari-hari atas setiap pelaksanaan pemberian kredit.
- Bank wajib mengupayakan memiliki personil perkreditan yang jujur, berdedikasi tinggi, integritas dan bertanggungjawab dalam rangka pengendalian kredit.

Penanganan kredit bermasalah meliputi:

- Proaktif yaitu upaya yang dilakukan dalam mencegah terjadinya kredit bermasalah atau disebut juga tindakan preventif dengan melaksanakan “Azas perkreditan yang sehat” dan “Prinsip kehati-hatian".
- Reaktif yaitu upaya yang dilakukan Bank untuk mengatasi kredit bermasalah yang telah terjadi agar kredit yang telah diberikan dapat kembali. Tindakan reaktif terhadap kredit bermasalah dilakukan melalui Penyelamatan dan Penyelesaian.

Sesuai Surat Keputusan Direksi No.0330/HT.01.01/DTI/2020 tanggal 12 Agustus 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Keputusan Direksi No.0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liabilities Management* / ALMA), Surat Keputusan Direksi No.0299/HT.01.01/2018 tanggal 26 Juli 2018 tentang perubahan SK Direksi No.0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Passiva (*Assets and Liabilities Management* /ALMA) , maka penyebutan Tim ALCO diubah menjadi Komite Aktiva dan Pasiva.

Dalam rangka meminimalisasikan potensi Risiko Kredit maka Bank telah membuat beberapa kebijakan terkait pengelolaan Risiko Kredit guna membantu Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit baik level individual maupun portofolio, serta untuk mengetahui profil calon debitur, yaitu:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

c. Monitoring and managing non-performing loans (continued)

- *The credit monitoring includes attached monitoring elements, which every Bank officials must undertake daily supervision over the implementation of any provision of credit.*
- *The Bank is required to have honest dedicated, intergrity and responsible credit personnel within the context of credit control.*

Handling non-performing loans includes:

- *The proactive efforts made to prevent non-performing loans which is also called preventive action to implement the "principle of a healthy credit" and the "precautionary principle".*
- *Reactive is an attempt by the Bank to address the occurred non-performing loans so that credit can be repaid back.Reactive actions against non-performing loans are made through Loan Workout and Settlement.*

In accordance with Directors Decree No.0330/HT.01.01/DTI/2020 dated August 12, 2020, concerning changes to the Decree of the Board of Directors No.0264/HT.01.01/2014 dated June 2, 2014 regarding Guidelines for Assets and Liabilities Management (ALMA), the mention of the ALCO Team was changed to the Assets and Liabilities Committee. Directors Decree No. No.0299/HT.01.01/2018 dated July 26, 2018 regarding the changes to the Decree of the Board of Directors No.0264/HT.01.01/2014 dated 2 June 2014 concerning Guidelines for the Management of Assets and Liabilities (ALMA), the ALCO Team's name was changed to the Asset and Liability Committee.

In order to minimize the potential for Credit Risk, the Bank has made several policies related to Credit Risk management to assist the Bank in identifying, measuring, monitoring and controlling credit risk both at individual and portfolio levels, and to find out the profile of prospective borrowers, namely:

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah (lanjutan)

Penanganan kredit bermasalah meliputi: (lanjutan)

- Surat Keputusan Direksi No.0394/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 17 November 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Industry Risk Rating* dan *Portfolio Guideline*, yang dipergunakan sebagai pedoman untuk dapat mengukur prospek bisnis serta perkembangan risiko pada suatu sektor ekonomi dalam suatu tingkatan peringkat, serta memiliki strategi diversifikasi portofolio kredit untuk mengarahkan pertumbuhan kredit pada suatu sektor prospektif dengan tingkat risiko yang dapat diterima.

- Surat Keputusan Direksi No.0496/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan Skor Kredit Konsumer, yang dipergunakan sebagai pedoman dalam hal melakukan penilaian kepada debitur atau calon debitur dengan menggunakan standar parameter dalam bentuk pembobotan risiko yang ditetapkan Bank.

- Surat Keputusan Direksi No.0180/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Mei 2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan Internal Rating System (IRS), yang dipergunakan sebagai pedoman dalam hal melakukan penilaian kepada debitur atau calon debitur dengan melalui parameter peringkat risiko yang dinilai berdasarkan kondisi industri, bisnis, manajemen dan kinerja keuangan.

- Surat Keputusan Direksi No.0207/HT.01.01/ERM/2022 tanggal 19 Mei 2022 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Risk Acceptance Criteria* (RAC), yang dipergunakan sebagai salah satu referensi dalam pemberian kredit yang didalamnya terdapat beberapa kriteria - kriteria dari suatu industri tertentu yang digunakan untuk menilai kelayakan kreditur.

Bank telah mengembangkan *Internal Rating System* (IRS) dan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) untuk kredit usaha produktif dan skor kredit konsumer untuk kredit konsumer guna membantu Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit baik level individual maupun portofolio, serta untuk mengetahui profil calon debitur.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

c. Monitoring and managing non-performing loans (continued)

Handling non-performing loans includes: (continued)

- *Decree of the Board of Directors No.394/HT.01.01/ERM/2023 dated November 17, 2023 concerning the Industry Risk Rating Company Guidebook and Portfolio Guideline, which is used as a guide to measure business prospects and risk developments in an economic sector at a ranking level, and have a credit portfolio diversification strategy to direct credit growth in a prospective sector with an acceptable level of risk.*

- *Decree of the Board of Directors No.0496/HT.01.01/ERM/2023 dated Desember 28, 2023 concerning the Consumer Credit Score Company Guidebook, which is used as a guideline in assessing debtors or prospective debtors using standard parameters in the form of risk weighting determined by the Bank.*

- *Decree of the Board of Directors No.0180/HT.01.01/ERM/2023 dated May 31, 2023 concerning the Internal Rating System (IRS) Company Guidebook which is used as a guideline in assessing debtors or prospective debtors using risk rating parameters assessed based on industry. conditions, business, management and financial performance.*

- *Decree of the Board of Directors No.0207/HT.01.01/ERM/2022 dated May 19, 2022 concerning the Risk Acceptance Criteria (RAC) Company Guidebook, which is used as a reference in granting credit, which contains several criteria from a particular industry that used to assess creditor creditworthiness.*

The Bank has developed an Internal Rating System (IRS) and Risk Acceptance Criteria (RAC) for productive business loans and a Credit Score for consumer credit to help the Bank identify, measure, monitor and control credit risk at both individual and portfolio levels, and to find out the profile of prospective debtors.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan keuangan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk exposures to assets in financial statements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Keterangan	**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure***		***Description***
	2023	**2022**	
Giro pada Bank Indonesia	4.016.802.613	6.062.065.254	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	150.785.157	98.333.880	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.376.389.881	994.600.000	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan akseptasi	17.835.762	15.809.056	*Acceptance receivables*
Efek-efek	15.052.329.811	17.460.084.750	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	61.555.499.579	57.256.590.134	*Loans*
Penyertaan saham	1.458.949	1.458.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	685.722.520	694.466.869	*Accrued interest income*
	86.856.824.272	**82.583.408.892**	

Eksposur maksimum kredit terhadap rekening administrasi pada tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Maximum exposure on credit to administrative accounts on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Keterangan	**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure***		***Description***
	2023	**2022**	
Fasilitas kredit kepada nasabah dan bank lain yang belum digunakan	(2.030.721.150)	(2.437.957.707)	*Unused loans commitments granted to customers and other banks*
Garansi yang diterbitkan	(431.880.781)	(224.947.955)	*Guarantees issued*
Jumlah	**(2.462.601.931)**	**(2.662.905.662)**	***Total***

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

The table above illustrates the Bank's maximum exposure of credit risk as of December 31, 2023 and 2022, without calculating collateral or other credit support. For the assets in the statement of financial position, the exposures is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan dengan pertimbangan sebagai berikut:

Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans granted are based the following:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini dan *monitoring* yang memadai terhadap permasalahan yang timbul:
- Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit.

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and process that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Bank has an early detection system and adequate monitoring of the arising problem:*
- *Concentration of financial asset risks with credit risk exposure.*

Dalam rangka mengendalikan konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur berdasarkan segmentasi berikut per 31 Desember 2023 dan 2022:

In order to control the concentration of credit, the Bank has established exposure limits based on the following segmentation as of December 31, 2023 and 2022:

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

	2023						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank/ *Banks***	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	4.016.802.613	-	-	-	-	4.016.802.613	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	150.785.157	-	-	-	150.785.157	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.499.489.881	1.876.900.000	-	-	-	5.376.389.881	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	11.731.045.240	3.321.284.571	-	-	-	15.052.329.811	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	-	17.835.762	-	-	-	17.835.762	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	314.293.154	946.382.058	207.298.526	8.663.289.131	51.424.236.710	61.555.499.579	*Loans*
Penyertaan saham	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	221.599.259	3.123.707	52.611	158.346.108	302.600.835	685.722.520	*Acrrued interest income*
Jumlah	19.783.230.147	6.316.311.255	207.351.137	8.823.094.188	51.726.837.545	86.856.824.272	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(2.907.708.102)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih						**83.949.116.170**	***Total - net***

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector. (continued)

	2022						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank/ *Banks***	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	6.062.065.254	-	-	-	-	6.062.065.254	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	98.333.880	-	-	-	98.333.880	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	749.000.000	245.600.000	-	-	-	994.600.000	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	13.915.051.420	3.545.033.330	-	-	-	17.460.084.750	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	-	15.809.056	-	-	-	15.809.056	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	888.088.103	144.140.387	384.894.031	8.792.074.910	47.047.392.703	57.256.590.134	*Loans*
Penyertaan saham	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	691.412	205.087.133	2.201.425	114.509.324	371.977.575	694.466.869	*Acrrued interest income*
Jumlah	21.614.896.189	4.254.003.786	387.095.456	8.908.043.183	47.419.370.278	82.583.408.892	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(2.670.702.038)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih						**79.912.706.854**	***Total - net***

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

- POJK Nomor 19 tahun 2022 tentang Perlakukan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana tanggal 27 Oktober 2022.
- Siaran pers Otoritas Jasa Keuangan No.SP85/DHMSOJK/XI/2022 tentang OJK Perpanjang Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan Secara Targeted dan Sektoral Atasi Dampak Lanjutan Pandemi Covid tanggal 28 November 2022.
- Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/KDK.03/2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai sektor dan Daerah Yang Memerlukan Perlakuan Khusus terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank tanggal 25 November 2022.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. COVID-19 is expected to be short term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- *Establish various restructuring scheme which can considered for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.*

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

- *POJK Number 19 of 2022 concerning Special Treatment for Financial Services Institutions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters dated October 27, 2022.*
- *The Financial Service Authority press release No.SP85/DHMSOJK/XI/2022 concerning OJK Extends Targeted and Sectoral Credit and Financing Restructuring Policy to Overcome the Continuation Impact of the Covid Pandemic dated November 28, 2022.*
- *Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Service Authority Number 34/KDK.03/2022 concerning Stipulation of Sector for Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink, Textile and Textile Products and Footwear Sector, Micro, Small and Medium Enterprises Segment, and Bali Province as a sector and Region Requiring Treatment Specifically for Bank Credit or Financing dated November 25, 2022.*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap *variable* ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage* 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage* 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi (MEV) (lanjutan)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) Jawa Tengah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah, Tingkat Pengangguran Jawa Tengah, Indeks Keyakinan Konsumen, Nilai Tukar, Minyak Dunia dan Indeks Harga Properti Residensial.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Macro Economic Variable (MEV) (continued)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various MEVs are used for each PD model, depending on the results of statistical analysis of the suitability of MEV to PD and the consensus of credit experts. Among them are the Central Java Consumer Price Index (CPI), Central Java Gross Regional Domestic Product (GRDP), Central Java Unemployment Rate, Consumer Confidence Index, Exchange Rates, World Oil and Residential Property Price Index.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2023 and 2022:

2023

	Stage 1			*Stage* 2			*Stage* 3			*Syariah / Sharia*			Jumlah/*Total*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
Giro pada Bank Indonesia	4.016.802.613	-	4.016.802.613	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.016.802.613	-	4.016.802.613	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	150.785.157	(119.247)	150.665.910	-	-	-	-	-	-			-	150.785.157	(119.247)	150.665.910	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.376.389.881	(4.101.555)	5.372.288.326	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.376.389.881	(4.101.555)	5.372.288.326	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	15.052.329.811	(479.939)	15.051.849.872	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.052.329.811	(479.939)	15.051.849.872	*Marketable securities - net*
Tagihan akseptasi	17.835.762	(6.268)	17.829.494	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.835.762	(6.268)	17.829.494	*Acceptance receivables*
Pinjaman yang diberikan - bersih	55.283.705.960	(442.806.078)	54.840.899.882	273.157.519	(195.936.271)	77.221.248	2.363.207.152	(2.060.295.696)	302.911.456	3.635.428.948	(203.963.048)	3.431.465.900	61.555.499.579	(2.903.001.093)	58.652.498.486	*Loans - net*
Penyertaan saham	1.458.949	-	1.458.949	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	685.722.520	-	685.722.520		-	-		-	-		-	-	685.722.520	-	685.722.520	*Accrued interest income*
Jumlah	**80.585.030.653**	**(447.513.087)**	**80.137.517.566**	**273.157.519**	**(195.936.271)**	**77.221.248**	**2.363.207.152**	**(2.060.295.696)**	**302.911.456**	**3.635.428.948**	**(203.963.048)**	**3.431.465.900**	**86.856.824.272**	**(2.907.708.102)**	**83.949.116.170**	***Total***

2022

	Stage 1			*Stage* 2			*Stage* 3			*Syariah / Sharia*			Jumlah/*Total*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
Giro pada Bank Indonesia	5.782.265.568	-	5.782.265.568	-	-	-	-	-	-	279.799.686	-	279.799.686	6.062.065.254	-	6.062.065.254	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	98.266.812	(99.802)	98.167.010	-	-	-	-	-	-	67.068	(671)	66.397	98.333.880	(100.473)	98.233.407	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	228.600.000	(260.075)	228.339.925	-	-	-	-	-	-	766.000.000	(170.000)	-	994.600.000	(430.075)	994.169.925	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	15.265.553.750	(823.694)	15.264.730.056	-	-	-	-	-	-	2.194.531.000	-	-	17.460.084.750	(823.694)	17.459.261.056	*Marketable securities - net*
Tagihan akseptasi	15.809.056	(18.084)	15.790.972	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.809.056	(18.084)	15.790.972	*Acceptance receivables*
Pinjaman yang diberikan - bersih	52.078.926.041	(492.131.457)	51.586.794.584	375.746.683	(298.431.705)	77.314.978	1.691.775.224	(1.689.364.604)	2.410.620	3.110.142.186	(189.401.946)	2.920.740.240	57.256.590.134	(2.669.329.712)	54.587.260.422	*Loans - net*
Penyertaan saham	1.458.949	-	1.458.949	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	628.331.074	-	628.331.074	16.064.625	-	16.064.625	43.191.097	-	43.191.097	6.880.073	-	6.880.073	694.466.869	-	694.466.869	*Accrued interest income*
Jumlah	**74.099.211.250**	**(493.333.112)**	**73.605.878.138**	**391.811.308**	**(298.431.705)**	**93.379.603**	**1.734.966.321**	**(1.689.364.604)**	**45.601.717**	**6.357.420.013**	**(189.572.617)**	**3.207.486.396**	**82.583.408.892**	**(2.670.702.038)**	**79.912.706.854**	***Total***

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar

Risiko pasar dapat terjadi karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki Bank baik posisi yang ada di neraca maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book.* Bank melakukan monitoring dan pembatasan kerugian yang timbul melalui penetapan limit transaksi yaitu limit transaksi *dealer, cut loss limit,* sehingga aktivitas *treasury* dapat dimonitor dan dievaluasi.

Surat Keputusan Direksi No.0379/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko dan Prosedur Kerja Divisi *Enterprise Risk Management* pada lampiran 5 mengatur tentang pedoman, acuan, pengelolaan risiko pasar pada Bank sehingga mampu mendeteksi dan mengambil keputusan secara cepat dan tepat atas risiko pasar yang melekat pada aktivitas dan portofolio yang menjadi tanggung jawabnya.

b. Market risk

Market risk occurs when the market value fluctuated including changes in interest rates and exchange rates as opposed to the position held by the Bank in the balance sheet and off balance sheet. The position is in the trading book and in the banking book. Bank monitors and control incurred losses through transaction limitation i.e. dealer transaction limit, cut loss limit, therefore the treasury activity can be monitored and evaluated.

Decree of the Board of Directors No.0379/HT.01.01/ERM/2023 dated October 31, 2023 concerning Risk Management Guidelines and Work Procedures for the Enterprise Risk Management Division in Appendix 5 regulates guidelines, references and management of Market Risk in Banks so that they are able to detect and make informed decisions quickly and accurately regarding market risks inherent in the activities and portfolios for which he is responsible.

c. Risiko suku bunga

Pengendalian instrumen keuangan pada suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan membawa dampak ke arus kas *(cash flow)* masa depan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0258/HT.01.01/DMR/2019 tanggal 27 Juni 2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan Kebijakan *Interest Rate Risk in The Banking Book* (IRRBB), mengatur tentang pedoman tata kelola risiko suku bunga pada instrumen *Banking Book* (dikarenakan mayoritas instrumen yang ada di Neraca pada Bank diklasifikasikan dalam kategori *Banking Book*) dan dampaknya terhadap risiko permodalan dari Bank.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

c. Interest rate risk

Control of financial instruments on interest rate has risk whereas there are potential changes in interest rates which will impact on future cash flow.

Decree of the Board of Directors No.0258/HT.01.01/DMR/2019 dated June 27, 2019 concerning the Company Guidebook for Interest Rate Risk Policy in the Banking Book (IRRBB), regulating guidelines for managing interest rate risk in Banking Book instruments (because the majority of instruments those on the Bank's Balance Sheet are classified in the Banking Book category) and their impact on the Bank's capital risk.

The table below represents the average of interest rate per year for the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit):

45. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table summaries the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

	2023									
	Bunga mengambang/ *Floating rate*				**Bunga tetap/ *Fixed rate***					
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	**Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months***	**Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month***	**Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months***	**Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan										***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	4.016.802.613	-	-	-	-	-	-	-	4.016.802.613	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	150.785.157	-	-	-	-	-	-	-	150.785.157	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	5.273.189.881	28.400.000	74.800.000	-	5.376.389.881	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	3.537.811.928	303.378.000	-	11.211.139.883	15.052.329.811	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	17.835.762	-	-	-	17.835.762	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	1.315.904.902	427.358.046	2.147.311.165	46.662.243.800	130.187.543	110.592.887	418.754.478	10.343.146.758	61.555.499.579	*Loans*
Jumlah aset keuangan	**5.483.492.672**	**427.358.046**	**2.147.311.165**	**46.662.243.800**	**8.959.025.114**	**442.370.887**	**493.554.478**	**21.554.286.641**	**86.169.642.803**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan										***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	9.920.519.862	-	-	-	-	-	-	-	9.920.519.862	*Current accounts*
Tabungan	25.400.020.024	-	-	-	-	-	-	-	25.400.020.024	*Savings*
Deposito berjangka	-	-	-	-	10.839.038.159	3.115.066.231	18.824.306.338	14.027.496	32.792.438.224	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other banks*
Giro	503.158.245	-	-	-	-	-	-	-	503.158.245	*Current accounts*
Tabungan	605.670.533	-	-	-	-	-	-	-	605.670.533	*Savings*
Call money	-	-	-	-	1.996.985.000	-	-	-	1.996.985.000	*Call money*
Deposito berjangka	-	-	-	-	874.642.049	160.450.000	156.100.000	-	1.191.192.049	*Time deposits*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	2.000.000.000	-	-	129.658.779	2.129.658.779	*Borrowings*
Jumlah liabilitas keuangan	**36.429.368.664**	**-**	**-**	**-**	**15.710.665.208**	**3.275.516.231**	**18.980.406.338**	**143.686.275**	**74.539.642.716**	***Total financial liabilities***
Jumlah *gap repricing* suku bunga	**(30.945.875.992)**	**427.358.046**	**2.147.311.165**	**46.662.243.800**	**(6.751.640.094)**	**(2.833.145.344)**	**(18.486.851.860)**	**21.410.600.366**	**11.630.000.087**	***Total gap repricing interest rate***

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit):

45. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table summaries the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

	2022									
	Bunga mengambang/ *Floating rate*				**Bunga tetap/ *Fixed rate***					
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	**Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months***	**Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month***	**Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months***	**Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan										***Financial assets***
Giro pada Bank										*Current accounts with*
Indonesia	6.062.065.254	-	-	-	-	-	-	-	6.062.065.254	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	98.333.880	-	-	-	-	-	-	-	98.333.880	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank										*Placements with Bank*
Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	887.600.000	22.400.000	84.600.000	-	994.600.000	*Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	2.266.249.892	-	806.027.735	14.387.807.123	17.460.084.750	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	9.395.890	6.413.166	-	15.809.056	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	1.571.785.935	745.919.845	2.258.825.445	45.783.840.867	18.541.285	19.549.428	235.058.460	6.623.068.869	57.256.590.134	*Loans*
Jumlah aset keuangan	**7.732.185.069**	**745.919.845**	**2.258.825.445**	**45.783.840.867**	**3.172.391.177**	**51.345.318**	**1.132.099.361**	**21.010.875.992**	**81.887.483.074**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan										***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	11.307.185.682	-	-	-	-	-	-	-	11.307.185.682	*Current accounts*
Tabungan	25.009.777.912	-	-	-	-	-	-	-	25.009.777.912	*Savings*
Deposito berjangka	-				6.900.047.543	7.753.747.861	15.846.355.374	24.057.899	30.524.208.677	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other banks*
Giro	499.291.337	-	-	-	-	-	-	-	499.291.337	*Current accounts*
Tabungan	625.370.272	-	-	-	-	-	-	-	625.370.272	*Savings*
Call money	-	-	-	-	3.211.918.750	-	-	-	3.211.918.750	*Call money*
Deposito berjangka	-	-	-	-	681.164.369	165.990.000	20.650.000	-	867.804.369	*Time deposits*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	174.658.414	174.658.414	*Borrowings*
Jumlah liabilitas keuangan	**37.441.625.203**	**-**	**-**	**-**	**10.793.130.662**	**7.919.737.861**	**15.867.005.374**	**198.716.313**	**72.220.215.413**	***Total financial liabilities***
Jumlah *gap repricing* suku bunga	**(29.709.440.134)**	**745.919.845**	**2.258.825.445**	**45.783.840.867**	**(7.620.739.485)**	**(7.868.392.543)**	**(14.734.906.013)**	**20.812.159.679**	**9.667.267.661**	***Total gap repricing interest rate***

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas jumlah laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates in a reasonable figure assumsing all other variables are constants in the Bank's statements of profit or loss. The sensitivity of the statements of profit or loss is the effect of the assumed changes in the interest rate on the statement of profit or loss for the period. Sensitivity of the total of profit or loss based on the assumed parallel shift on the yield curve.

Perubahan basis point/ *Change in basis point*	**Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ *Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income* (dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)**	
	2023	**2022**
+50	28.221.422	28.464.366
-50	(28.221.422)	(28.464.366)

Nilai tukar valuta asing

Risiko nilai tukar dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi baik di sisi asset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi valuta asing.

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,13% dan 0,05% dengan perhitungan:

Foreign exchange rates

Exchange rate risk from the balance sheet and commitments and contingencies both in terms of assets liabilitas arising through foreign of assets and liabilities arising trough foreign eschange transactions.

The Bank's Net Open Position as of December 31, 2023 and 2022 are 0.13% and 0.05% respectively with the calculaiton:

	2023			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net open position***	
Mata Uang Asing				***Opreating revenue***
Dolar Amerika Serikat	150.085.757	161.553.401	11.467.644	*United States Dollar*
Euro	2.422.946	2.603.652	180.706	*Euro*
Yen Jepang	418.651	1.829.847	1.411.196	*Japanese Yen*
Dolar Australia	68.417	-	68.417	*Australian Dollar*
Riyal Saudi Inggris	580.157	580.157	-	*Saudi Riyal*
Pound Sterling Inggris	144.617	22	144.595	*Great Britain Pound Sterling*
Ringgit Malaysia	15.672	15.672	-	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	302.329	40.972	261.357	*Singaporean Dollar*
Yuan China	1.744	-	1.744	*Chinese Yuan*
Jumlah	154.040.290	166.623.723	13.535.659	*Total*
Total Modal			10.334.864.759	*Total Capital*
Rasio PDN (keseluruhan)			**0,13%**	***NOP Ratio (aggregate)***

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***45. RISK MANAGEMENT (continued)***

c. Risiko suku bunga (lanjutan) / **c. *Interest rate risk (continued)***

	2022			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net open position***	
Mata Uang Asing				***Opreating revenue***
Dolar Amerika Serikat	77.280.188	74.574.381	2.705.807	*United States Dollar*
Euro	2.314.746	729.054	1.585.692	*Euro*
Yen Jepang	18.813	27.022	8.209	*Japanese Yen*
Dolar Australia	69.693	-	69.693	*Australian Dollar*
Riyal Saudi Arabia	356.198	356.198	-	*Saudi Arabia Riyal*
Pound Sterling Inggris	81.273	22	81.251	*Great Britain Pound Sterling*
Ringgit Malaysia	22.389	22.389	-	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	131.013	49.189	81.824	*Singaporean Dollar*
Yuan China	9.849	-	9.849	*Chinese Yuan*
Jumlah	80.284.162	75.758.255	4.542.325	*Total*
Total Modal			9.672.289.507	*Total Capital*
Rasio PDN (keseluruhan)			**0,05%**	***NOP Ratio (aggregate)***

Sesuai ketentuan Bank Indonesia bahwa persentase PDN terhadap modal minimal 20% dilihat dari risiko pasar dan ekposur valas memiliki risiko yang rendah.

In according with Bank Indonesia regulation, the minimum of PDN to capital ratio is 20% from market risk point of view and low risk of foreign exchange exposure.

d. Risiko likuiditas

Pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu *(maturity buckets)* berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo *(remaining maturity)* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Liquidity risk

Mapping of financial assets and liabilities within certain period (maturity buckets) based on the remaining term to maturity (remaining maturity) as of December 31, 2023 and 2022, is as follows:

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***45. RISK MANAGEMENT (continued)***

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***d. Liquidity risk (continued)***

	2023								
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/** ***No contractual maturity***	**Sampai dengan 1 bulan/** ***Up to 1 month***	**> 1-3 bulan/** ***> 1-3 months***	**> 3-12 bulan/** ***> 3-12 months***	**> 1 - 2 tahun/** ***> 1 - 2 years***	**> 2 - 5 tahun/** ***> 2 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***More than 5 year***	
Aset keuangan									***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	4.016.802.613	4.016.802.613	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	150.785.157	150.785.157	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.376.389.881	-	3.699.489.881	-	-	1.676.900.000	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	15.052.329.811	-	3.537.811.928	303.378.000	-	11.211.139.883	-	-	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	17.835.762	-	17.835.762	-	-	-	-	-	*Acceptance recevables*
Kredit yang diberikan	61.555.499.579	-	1.446.092.446	537.950.933	2.566.065.643	4.671.581.012	22.947.231.268	29.386.578.277	*Loans*
Penyertaan saham	1.458.949	1.458.949	-	-	-	-	-	-	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	685.722.520	-	41.970.892	831.361	6.543.800	20.916.096	312.091.192	303.369.179	*Interest receivables*
	86.856.824.272	**4.169.046.719**	**8.743.200.909**	**842.160.294**	**2.572.609.443**	**17.580.536.991**	**23.259.322.460**	**29.689.947.456**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.907.708.102)								*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset keuangan - bersih	**83.949.116.170**								***Total financial assets - net***
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Liabilitas segera	562.520.790	562.520.790	-	-	-	-	-	-	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah	68.112.978.110	35.320.539.887	10.839.038.158	3.115.066.231	18.824.306.338	14.027.496	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	4.297.005.827	1.108.828.778	2.871.627.049	160.450.000	156.100.000	-	-	-	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	2.129.658.779	-	-	-	2.000.000.000	33.948.735	-	95.710.044	*Borrowings*
Utang pajak	98.241.568	98.241.568	-	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	567.433.267	567.433.267	-	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**75.767.838.341**	**37.657.564.290**	**13.710.665.207**	**3.275.516.231**	**20.980.406.338**	**47.976.231**	**-**	**95.710.044**	***Total liabilitas***
Perbedaan jatuh tempo	**11.088.985.931**	**(33.488.517.571)**	**(4.967.464.298)**	**(2.433.355.937)**	**(18.407.796.895)**	**17.532.560.760**	**23.259.322.460**	**29.594.237.412**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	**72.860.130.239**								***Net position, net of allowance for impairment losses***

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***45. RISK MANAGEMENT (continued)***

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***d. Liquidity risk (continued)***

	2022								
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/** ***No contractual maturity***	**Sampai dengan 1 bulan/** ***Up to 1 month***	**> 1-3 bulan/** ***> 1-3 months***	**> 3-12 bulan/** ***> 3-12 months***	**> 1 - 2 tahun/** ***> 1 - 2 years***	**> 2 - 5 tahun/** ***> 2 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***More than 5 year***	
Aset keuangan									***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	6.062.065.254	6.062.065.254	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	98.333.880	98.333.880	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	994.600.000	-	887.600.000	22.400.000	84.600.000	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	17.460.084.750	-	2.266.249.892	-	806.027.735	507.013.549	4.620.033.746	9.260.759.828	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	15.809.056	-	-	9.395.890	6.413.166	-	-	-	*Acceptance recevables*
Kredit yang diberikan	57.256.590.134	-	1.590.327.220	765.469.274	2.538.369.453	3.911.313.633	19.786.897.717	28.664.212.837	*Loans*
Penyertaan saham	1.458.949	1.458.949	-	-	-	-	-	-	*Investment in shares*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	694.466.869	-	77.741.668	2.217.517	14.342.816	31.582.753	175.231.171	393.350.944	*Interest receivables*
	82.583.408.892	**6.161.858.083**	**4.821.918.780**	**799.482.681**	**3.449.753.170**	**4.449.909.935**	**24.582.162.634**	**38.318.323.609**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.670.702.038)								*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset keuangan - bersih	**79.912.706.854**								***Total financial assets - net***
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Liabilitas segera	660.006.132	660.006.132	-	-	-	-	-	-	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah	66.841.172.271	36.316.963.594	6.900.047.544	7.753.747.861	15.846.355.373	24.057.899	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	5.204.384.728	1.124.661.609	3.893.083.119	165.990.000	20.650.000	-	-	-	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	174.658.414	-	-	-	64.511.125	-	14.766.110	95.381.179	*Borrowings*
Utang pajak	60.938.180	60.938.180	-	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	564.074.163	564.074.163	-	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**73.505.233.888**	**38.726.643.678**	**10.793.130.663**	**7.919.737.861**	**15.931.516.498**	**24.057.899**	**14.766.110**	**95.381.179**	***Total liabilitas***
Perbedaan jatuh tempo	**9.078.175.004**	**(32.564.785.595)**	**(5.971.211.883)**	**(7.120.255.180)**	**(12.481.763.328)**	**4.425.852.036**	**24.567.396.524**	**38.222.942.430**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	**70.834.531.850**								***Net position, net of allowance for impairment losses***

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Kebijakan Bank dalam mengelola risiko operasional, meliputi:

- Akuntabilitas yang jelas oleh pihak-pihak yang ditugaskan terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- Manajemen dan setiap pegawai di semua unit kerja baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Cabang Pembantu merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab terhadap proses manajemen risiko untuk risiko operasional dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Pegawai harus melaporkan kepada atasannya sesuai dengan jenjang pelaporan yang berlaku di dalam tugasnya apabila terdapat indikasi munculnya risiko operasional.
- Terkait dengan pengelolaan risiko operasional, seluruh pegawai Bank dalam melaksanakan tugasnya harus bersikap dan berperilaku sesuai dengan Pedoman Etika dan Tata Perilaku serta menerapkan standar pelayanan yang telah ditetapkan Direksi. Sebagai bentuk komiitmen terhadap ketaatan pada Pedoman Etika dan Tata Perilaku dalam melaksanakan tugasnya, setiap pegawai wajib menandatangani *Code of Conduct* yang diperbaharui setiap tahun.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko

- Proses identifikasi risiko operasional dilakukan Bank untuk mengetahui adanya indikator yang dapat menjadi penyebab timbulnya risiko operasional pada suatu jenis aktivitas, proses dan produk Bank. Bank melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional yang paling kurang terkait dengan frekuensi dan dampak dari kegagalan dan kesalahan sistem, kelemahan sistem administrasi, kegagalan hubungan dengan nasabah, kesalahan akunting, penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran, *fraud* dan lain-lain.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate internal processes, the failure of internal processes, human error, system failure, and / or external events affecting the operations of the Bank. Bank's policy in managing operational risks, includes:

- *Clear accountability by related parties to operational risk management.*
- *Management and each employee in all units at Head Office, Branch Office or Sub Branch Office is a risk owner which is responsible for risk management process for operational risk carried out in everyday tasks. Employees must report to their superiors in accordance with the applicable reporting level concerning the indications of operational risk emergence.*
- *Associated with operational risk management, all Bank's employees in carrying out their duty must act and behave in accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct and implement service standards established by Board of Directors. As a commitment of compliance with each Code of Ethics and Code of Conduct in performing their duties, each employee must sign a Code of Conduct updated in the beginning of every year.*

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of

- *Operational risk identification process conducted by the Bank is aimed to know the presence of indicators that can cause operational risk on a particular type of activity, processes and products of the Bank. The Bank identifies and measures parameters affecting the operational risk exposure which is less related to the frequency and impact of failures and system errors, system weaknesses administration, failed relationships with customers, accounting errors, delays and errors settlement payment, fraud, and others.*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)
Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko (lanjutan)

- Pengukuran risiko operasional diarahkan untuk bisa mengidentifikasi besarnya nilai kerugian yang ditimbulkan, peluang kemungkinan terjadinya kerugian, serta besarnya keuntungan yang diharapkan dalam pengambilan risiko operasional. Langkah-langkah dalam mengukur risiko operasional adalah menetapkan dan menilai parameter yang mempengaruhi risiko operasional terutama jumlah dan frekuensinya, mengumpulkan data risiko operasional yaitu semua kejadian (*events*) rutin yang berfrekuensi tinggi, berdampak rendah dan semua kejadian rutin yang berfrekuensi rendah namun berdampak signifikan terhadap kerugian Bank, menetapkan metodologi pengukuran risiko operasional yang sesuai dengan aktivitas Bank dan menetapkan sumber daya manusia yang berkompetensi, menyiapkan instrumen pengelolaan data, mengadministrasikan semua kejadian yang dapat menimbulkan risiko operasional, sehingga potensi risiko operasional yang dapat merugikan Bank dapat diukur dengan cepat dan tepat.

- Pemantauan risiko dilakukan Bank secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional serta kerugian yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas utama Bank, antara lain dengan cara menerapkan sistem pengendalian internal dan menyediakan laporan berkala mengenai kerugian yang ditimbulkan oleh risiko operasional, melakukan reviu secara berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional serta dampak kerugiannya.
- Mitigasi yang dilakukan Bank terhadap risiko operasional adalah penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi yang disertai tindakan korektif bila diperlukan, memiliki prosedur *back up* dan rencana darurat untuk menjamin berjalannya kegiatan operasional Bank dan mencegah terjadinya gangguan yang signifikan yang diuji secara berkala, menyampaikan informasi kepada manajemen mengenai permasalahan yang terkait dengan risiko operasional, penyimpanan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan risiko operasional.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)
The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks (continued)

- *Operational risk measurement is directed in order to identify the magnitude of the potential losses, probability of a loss, and the extent of expected benefits in risk taking operational. The steps in measuring operational risk is to establish and assess the parameters that influence the operational risk especially the number and frequency, collect operational risk data of high frequent regular events, low-impact and low frequent events but has significant impact on the Bank's losses, establish operational risk measurement methodology suitable with the Bank's activities and establish a competent human resources, prepared data management instrument so that they can administer all the events that could lead to operational risk, henceforth the increased potential operational risks that could harm the Bank can be measured quickly and precisely.*

- *The Bank continously managed risk monitoring for all operational risk exposures and losses incurred by the Bank's main activities, such as implementing the internal control system and providing periodic reports about losses caused by operational risk, periodically reviewing the factors causing operational risk and its impact on losses.*
- *The Bank provided mitigation against operational risk by conducting periodic assessment of the security of information systems followed by corrective action when necessary, have a back-up procedures and contingency plans to ensure the Bank operational activity and prevent a significant disruption tested regularly, communicate information to management performence regarding issues related to operational risk, storage of information and documents related to operational risk.*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)
Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko (lanjutan)

Sarana pendukung di dalam mengelola risiko operasional di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu dengan menggunakan perangkat atau aplikasi *Operational Risk Self Assesment* (ORSA) yang dapat dipergunakan oleh unit kerja operasional untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan risiko operasional Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu masing- masing. Setiap kejadian risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial dan nonfinansial dilaporkan kepada unit kerja yang terkait di Kantor Pusat dan Divisi *Enterprise Risk Management* dalam bentuk *Loss Event Data* (LED).

Untuk meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan tugas sebagai Lembaga Perbankan secara baik, aman, lancar dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan kelembagaan sebagai bank terpercaya menjadi kebanggan masyarakat, diperlukan adanya jaminan *(assurance)* keberlangsungan bisnis Bank, maka sesuai Surat Keputusan Direksi di tetapkan:

- No.0559/HT.01.01/ERM/2022 tentang *Business Continuity Management System* (Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis) tanggal 30 Desember 2022.
- Surat Keputusan Direksi No.0189/HT.01.01/DMR/2020 tentang Buku Pedoman Perusahaan dan Prosedur Penilaian Penerapan Manajemen Risiko dan Budaya Risiko, tanggal 5 Juni 2020.
- Surat Keputusan Direksi No.0416/HT.01.01 Tentang Pedoman Penyusunan *Risk Catalogue* , *Fraud Register* dan *Top* 50 *Risks* tanggal 30 September 2022.
- Surat Keputusan Direksi No. 0440/HT.01.01/ERM/2022 tanggal 19 Oktober 2022 tentang Kebijakan Keamanan Kantor Cabang (*Branch Risk Security Policy*).
- Surat Keputusan Direksi No. 0313/HT.01.01/ERM/2023 tanggal 31 Agustus 2023 tentang Pedoman Pengukuran Risiko Produk dan Aktivitas Baru.
- Surat Keputusan Direksi No. 0582/HT.01.01/2018 tanggal 28 November 2018 tentang Buku Pedoman Perusahaan Pedoman *Operational Risk Self Assessment.*

45. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)
The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks (continued)

Supporting facilities in managing operational risks at the Head Office, Branch Offices and Sub-Branch Offices by using the Operational Risk Self Assessment (ORSA) device or application which can be used by operational work units to identify, measure and control operational risks at the Head Office, Branch Offices and Branches respective assistants. Every risk event that has the potential to cause financial and non-financial losses is reported to the relevant work units at Head Office and the Enterprise Risk Management Division in the form of Loss Event Data (LED).

To improve services and the implementation of tasks as a Banking Institution in a good, safe, smooth and sustainable manner in order to achieve institutional goal a trusted bank that is a pride of the community, it is necessary to guarantee (assurance) of the Bank business continuity, in accordance with the decree of the Board of Directors which sets:

- *No.0559/HT.01.01/ERM/2022 concerning Business Continuity Management System (Business Continuity Management System) dated December 30, 2022*
- *Board of Directors Decree No.0189/HT.01.01/DMR/2020 regarding Company Manual and Procedures for Assessment of Risk Management Implementation and Risk Culture dated June 5, 2020.*
- *Board of Directors Decree No.0416/HT.01.01 Concerning Guidelines for Compiling a Risk Catalog, Fraud Register and Top 50 Risks dates September 30, 2022.*
- *Board of Directors Decree No. 0440/HT.01.01/ERM/2022 dated October 19, 2022 concerning of Branch Security Policy.*
- *Board of Directors Decree No. 0313/HT.01.01/ERM/2023 dated 31 August 2023 concerning Guidelines for Measuring the Risk of New Products and Activities.*
- *Board of Directors Decree No. 0582/HT.01.01/2018 dated 28 November 2018 concerning Company Manual Operational Risk Self Assessment Guidelines.*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

g. Risiko reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko akibat adanya pemberitaan atau publikasi negatif terhadap Bank. Tujuan manajemen risiko reputasi meliputi:

- Mencegah dan meminimalisasikan terjadinya tindakan atau peristiwa yang menimbulkan persepsi dan publikasi negatif;
- Meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dan *public* terhadap Bank;
- Meningkatkan nilai Bank;
- Meningkatkan kredibilitas Bank; dan
- Menjaga konsistensi kelangsungan usaha dalam kondisi yang sehat dan kondusif.

h. Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan komite-komite yang telah dibentuk. Guna mendukung hal tersebut Bank memiliki ketentuan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No.0352/HT.01.01/ERM/2022 tentang Buku Pedoman Perusahaan Risk Appetite Statement tanggal 16 Agustus 2022.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Legal risk

Legal risk is the risk raised by the weakness in the juridicial aspects of the business, which could be caused by legal claims, none- existence of supported regulations, or weakneses in agreements, such as an unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete. The Bank manages legal risk by ensuring that all activities and business relationships with the third-parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

g. Reputational risk

Reputation risk is a risk due to negative reporting or publicity to the Bank. Reputable risk management goals include:

- *Prevent and minimize the occurrence of actions or events that lead to negative perceptions and publications;*
- *Increase confidence of stakeholders and the public on the Bank;*
- *Increase the value of the Bank;*
- *Increase the credibility of the Bank; and*
- *Maintain consistency of business continuity in a healthy condition and conducive.*

h. Strategic risk

Strategic risk is the risk caused by inappropriate determination and implementation of the Bank's strategy, improper business decision or being unresponsive to external changes. The Bank manages strategic risk through considerations and decision-making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Board of Directors and Committees. To support this, the Bank has internal provisions contained in the Decree of the Board of Directors No. 0352/HT.01.01/ERM/2022 concerning the Company's Guidebook for Risk Appetite Statement dated August 16, 2022.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal maupun eksternal serta ketentuan lain dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya sebagai berikut:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN); dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasional dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

j. Risiko bagi hasil

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayar Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana.

k. Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dari pihak ketiga Bank.

Nilai wajar instrumen keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of internal regulations, other applicable regulations and legislations as follows:

- *Credit risk associated with the provision of the Minimum Capital Requirement (KPMM), Asset Quality, Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN), and Lending Limit (BMPK);*
- *Market risks associated with the Net Open Position (PDN);*
- *Other risks associated with the provision of external and internal.*

The Bank manages compliance risks by performing a comprehensive review to ensure the Bank's Standard Operational Procedures and new product development conform with external regulations.

j. Risk of return

Risk of return is the risk due to changes in the yield rate paid by the Bank to its customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from funds that can affect the behavior of customer funds.

k. Investment risk

Investment risk is the risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to its customers, as there are changes in the rate of return received by the Bank from funds that can affect the customer behavior of the Bank third-party Bank.

Fair value of financial instruments

The Board of Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost Investment of insurance funds in the form of bonds held to maturity and bonds classified as held to maturity are presented at amortized cost using the effective rate interest (EIR) method, and the discount rate used refers to interest rate of the bond.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

k. Risiko investasi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biava perolehan diamortisasi

Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/*effective interest rate* (EIR), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nosional) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman polis, kas dan bank, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

k. Investment risk (continued)

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investment of insurance funds in the form of bonds held to maturity and bonds classified as held to maturity are presented at amortized cost using the effective rate interest (EIR) method, and the discount rate used refers to interest rate of the bond.

Financial instruments with carrying amount approximate their fair value

Management determined that the carrying value (based on the notional value) of investment of guarantee fund in the form of time deposits, investments and policy holder loan, cash and bank, premium receivable, investment receivable, claim payable and reinsurance payable approximately equal to its fair value.

Fair value measurements recognised in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liability that are not based on observable market date (unobservable inputs).*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

k. Risiko investasi (lanjutan)

k. Investment risk (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognised in the statement of financial position (continued)

	2023				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)					***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Reksadana	303.378.000	-	-	303.378.000	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	5.469.231.159	-	-	5.469.231.159	*Government Debenture Debts*
Jumlah	**5.772.609.159**	**-**	**-**	**5.772.609.159**	***Total***

	2022				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)					***Fair value through other comprehensive income (FVOCI)***
Reksadana	538.089.378	-	-	538.089.378	*Mutual funds*
Surat Utang Negara	7.056.880.630	-	-	7.056.880.630	*Government Debenture Debts*
Jumlah	**7.594.970.008**	**-**	**-**	**7.594.970.008**	***Total***

46. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 November 2016 tentang "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".

46. CAPITAL ADEQUACY RATIO

The Bank actively manages its capital in accordance with applicable regulations. The ultimate goal is to ensure that at any time the Bank can maintain adequate capital to cover the risk of default (inherent risk) on banking activities without reducing the optimization of shareholder value.

Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 dated November 22, 2016 about "Changes of Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 about Minimum Capital Reserve or Commercial Bank" and OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2020 about "Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report".

46. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

46. CAPITAL ADEQUACY RATIO (continued)

Perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The calculation of the Bank's capital adequacyratio as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Modal inti *(Tier 1)*			*Core capital (Tier 1)*
Modal inti utama (CET 1)	9.822.020.741	9.214.182.003	*Common equity tier (CET 1)*
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	*Additional equity tier (AT 1)*
	9.822.020.741	9.214.182.003	
Modal pelengkap *(Tier 2)*	512.844.018	458.107.504	*Supplementary capital (Tier 2)*
Jumlah modal (dipindahkan)	10.334.864.759	9.672.289.507	*Total capital (carried forward)*
Aset Tertimbang Menurut Risiko			*Risk Weighted Asset*
Risiko kredit	40.514.677.457	36.190.492.781	*Credit risk*
Risiko pasar	13.349.235	4.542.330	*Market risk*
Risiko operasional	5.850.225.000	8.387.748.951	*Operational risk*
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	46.378.251.692	44.582.784.062	*Total Risk Weighted Asset*
Rasio kecukupan modal			*Capital Adequacy Ratio*
Rasio CET 1	21,18%	20,67%	*CET 1 Ratio*
Rasio *tier 1*	21,18%	20,67%	*Tier 1 Ratio*
Rasio *tier 2*	1,11%	1,03%	*Tier 2 Ratio*
Rasio modal inti terhadap ATMR	22,28%	21,70%	*Ratio of core capital to ATMR*
Rasio kewajiban penyediaan modal Minimum untuk risiko kredit dan operasional	22,29%	21,70%	*Minimun capital adequacy ratio for credit and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal Minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	22,28%	21,70%	*Minimun capital adequacy ratio for credit, market and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang wajibkan	9%-10%	9%-10%	*Minimun capital adequacy ratio required*

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Based on the Bank self-assessment, as of December 31, 2023 and 2022 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%.

Berdasarkan profil Bank per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, CAR minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9,30% dan 9,30%.

Based on the Bank risk profile as of December 31, 2023 and 2022, the minimum CAR are 9.30% and 9.30%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has fulfilled the ratios as required by Bank Indonesia for the capital adequacy ratio.

47. LABA PER SAHAM DASAR / *47. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah dasar yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The following are basis used in determining the basic earnings per share:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	1.586.848.049	1.829.789.148	*Profit for the current year*
Rata-rata tertimbang saham beredar	4.407.355	3.856.756	*Shares oustanding weighted average*
Laba tahun berjalan per lembar saham (rupiah penuh)	**360.045**	**474.437**	***Earning for the current year per share (full rupiah amount)***

48. KONTINJENSI / *48. CONTINGENCIES*

Bank menghadapi beberapa permasalahan hukum yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat permasalahan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The Bank faces several legal issues related to the Bank's business activities. As of the completion date of the statement of financial position, there are legal issues that are still in the process of being resolved in court. However, the Bank's management believes that the outcome of the dispute resolution or lawsuit will not have a significant impact on the results of operations, financial position or liquidity of the Bank.

49. PERJANJIAN PENTING LAINNYA / *49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS*

a. Pada tanggal 30 Maret 2020, Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.3583/HT.01.04/SYA/2020 dengan PT Sarana Multigriya Finansial (persero) tentang kerjasama Program implementasi *Modul Financing Origination System Electronic Mortage Menegement System* (FOS-EMMS) dan layanan pendukung dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal di tandatangani dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2025.

a. In March 30, 2020, the Bank signed cooperation agreement No.3583/HT.01.04/SYA/2020 with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) regarding the cooperation program implementation of the financing origination system module electronic mortage management system (FOS-EMMS) and supporting services with a period of time 5 years since the signing and will end March 30, 2025.

b. Pada tanggal 27 Juli 2020, Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.7219/SYA.06.03/2020 dan No: 20/PKS/JPAS/DIR/VII/2020 dengan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tentang kerjasama Penjaminan Pembiayaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dengan jangka waktu lima tahun berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian dan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

b. In 27 July 2020, the Bank signed a cooperation agreement No.7219/SYA.06.03/2020 and No:20/PKS/JPAS/DIR/VII/2020 with PT Asuransi Askrindo Syariah regarding a five-term National Economic Recovery Program Financing Guarantee cooperation valid year since the signing of the agreement and ends on December 31, 2024.

c. Pada tanggal 7 Juli 2020, Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.6549/HT.01.04/DBR/2020 dan No.44/PKS/OP-01/VII/2020 dengan PT Jaminan Kredit Indonesia tentang kerjasama Penjaminan Pinjaman Program Pemulihan Ekonomi Nasional dengan jangka waktu lima tahun berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian dan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

c. In July 7, 2020, the Bank signed a cooperation agreement No.6549/HT.01.04/DBR/2020 and No.44/PKS/OP-01/VII/2020 with PT Jaminan Kredit Indonesia regarding the Cooperation of the National Economic Recovery Program Loan Guarantee with a period of time five years since the signing of the agreement and ends on December 31, 2024.

49. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. Pada tanggal 29 Juli 2019, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), No.055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 dan No.7274/HT.01.04/DRR/2019 tentang pertanggungan berupa asuransi kerugian dan penjaminan fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan* yang disalurkan kepada debitur Bank, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2025.

e. Pada tanggal 22 Juni 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera sebagai *Issuer Bank* No. RS-LGL-1806-011dan No. 5143/HT.01.04/DVJJL/2018 tentang Kartu Debit Domestik dalam Rangka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN), dengan jangka waktu dari tanggal 22 Juni 2018 sampai dengan 21 Juni 2021. Perjanjian kerjasama tersebut telah diperpanjang sesuai dengan Addendum Kerjasama No. RS-LGL-ADD 2106-0005 dan No. 5957/HT.01.04/OPR/2021 tanggal 17 Juni 2021 tentang Kartu Debit Domestik dalam Rangka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN), dengan jangka waktu dari tanggal 21 Juni 2021 sampai dengan 21 Juni 2024.

f. Pada tanggal 7 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia No.36/PKS/OP-01/VI/2022 tentang Perjanjian Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan jangka waktu sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 19 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

g. Pada tanggal 20 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng No.024/JJT/PKS/VI/2022 tentang Perjanjian Kerjasama Induk antara PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng dan BPD Jateng, dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan tanggal 19 Juni 2025.

h. Pada tanggal 20 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng No.055/JJT/PKS/VI/2022 tentang Perjanjian Kerjasama Induk antara PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng dan BPD Jateng tentang Penjaminan Kredit Konsumtif, dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan tanggal 19 Juni 2025.

49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. On July 29, 2019, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), No. 055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 and No. 7274/HT.01.04/DRR/2019 concerning coverage in the form of loss insurance and credit ¬ Credit Loan and NonCash Loan guarantees extended to Bank debtors, with a period of up to August 31, 2025.

e. In June 22, 2018, the Bank signed agreement with PT Rintis Sejahtera as Issuer Bank No. RS-LGL-1806-011 and No. 5143/HT.01.04/DVJJL/2018 regarding Domestic Debit Card for the Implementation of National Payment Gate (GPN), with period from June 22, 2018 until June 21, 2021. The cooperation agreement has been extended in accordance with the Cooperation Addendum No.RS-LGL-ADD 2106-0005 and No. 5957/HT.01.04/OPR/2021 dated June 17, 2021 regarding Domestic Debit Cards in Framework of Implementing National Payment Gateways (GPN), with a term from June 21, 2021 to June 21, 2024.

f. On June 7, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia No.36/PKS/OP-01/VI/2022 concerning People Business Loans (KUR), with a term of up to 2 (two) years starting from January 12, 2022 until January 31, 2025.

g. On June 20, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng No.024/JJT/PKS/VI/2022 concerning Master Cooperation Agreement between Central Java Province Regional Credit Guarantee Corporation and Central Java BPD, with a term of up to 3 (three) years starting from June 20, 2022 until June 19, 2025.

h. On June 20, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Prov Jateng No.055/JJT/PKS/VI/2022 concerning Master Cooperation Agreement between Central Java Province Regional Credit Guarantee Corporation and Central Java BPD about Consumer Credit Guarantee, with a term of up to 3 (three) years starting from June 20, 2022 until June 19, 2025.

49. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

i. Pada tanggal 22 Juni 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia No.51/PKS/OP-01/VI/2022 tentang Penjaminan Pinjaman Program Pen Generasi Kedua (Gen 2), dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 22 Juni 2022 sampai dengan tanggal 22 Juni 2025.

j. Pada tanggal 9 Mei 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Askrida Syariah 3974/HT.01.04/SYA/2022 tentang Penutupan Asuransi Umum Syariah, dengan jangka waktu sampai dengan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan tanggal 9 Mei 2027.

k. Pada tanggal 4 Juli 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.6112/HT.01.04/UMM/2022 tentang Pekerjaan Pengadaan Perangkat *Cash Recycling Machine* (CRM) secara *outsourcing* 2022, dengan jangka waktu sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung mulai BAST.

l. Pada tanggal 4 Juli 2022, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Datindo Infonet Prima No.6111/HT.01.04/UMM/2022 tentang Pekerjaan Pengadaan Perangkat Anjungan Tunai Mandiri (ATM) secara *outsourcing* 2022, dengan jangka waktu sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung mulai BAST.

m. Pada tanggal 10 Oktober 2023, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pilar Teknotama Sinergi No.11647/HT.01.04/TSI/2023 tentang Pengadaan Penyusunan Dokumen Information Technology Strategic Plan (ITSP), dengan jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender sejak 10 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 7 Januari 2024

n. Pada tanggal 14 April 2023, Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.3678/HT.01.04/SKR/2023 dengan PT Berlian Promosindo (Tegsa) tentang Penamaan *(Naming Rights)* Stasiun Semarang Tawang Bank Jateng Pada Stasiun Kereta Api Semarang Tawang, dengan jangka waktu mulai tanggal 14 April 2023 dan sampai dengan tanggal 14 April 2025.

49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

i. On June 22, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia No.51/PKS/OP-01/VI/2022 concerning Second Generation Pen Program Loan Guarantee, with a term of up to 3 (three) years starting from June 22, 2022 until June 22, 2025.

j. On May 9, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Askrida Syariah 3974/HT.01.04/SYA/2022 concerning the Closure of Sharia General Insurance, with a term of up to 5 (five) years starting from May 9, 2022 until May 9, 2027.

k. On July 4, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.6112/HT.01.04/UMM/2022 concerning Outsourced Cash Recycling Machine (CRM) Equipment Procurement Work 2022, with a term of up to 4 (four) years starting from BAST.

l. On July 4, 2022, the Bank signed a cooperation agreement with PT Datindo Infonet Prima No.6111/HT.01.04/UMM/2022 concerning Outsourced Automated teller machines (ATM) Equipment Procurement Work 2022, with a term of up to 4 (four) years starting from BAST.

m. On October 10, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with PT Pilar Teknotama Sinergi No.11647/HT.01.04/TSI/2023 concerning Information Technology Strategic Plan (ITSP) Document Preparation Procurement Work with a period of 90 (ninety) calendar days starting from October 10, 2023 and ending on January 7, 2024.

n. In April 14, 2023, the Bank signed cooperation agreement No.3678/HT.01.04/SKR/2023 with PT Berlian Promosindo (Tegsa) regarding The Naming Rights of Stasiun Semarang Tawang Bank Jateng on Semarang Tawang Station, starting from April 14, 2023 until April 14, 2025.

50. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *50. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOW*

a. Transaksi nonkas / *Non-cash Transaction*

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas selama periode berjalan, sebagai berikut: / *The table below shows non-cash transaction during current period:*

	2023	2022	
Penambahan modal disetor dari:			*Additional paid-in capital from:*
Konversi laba	-	2.155.000	*Earning conversion*
Konversi cadangan umum	-	9.961.000	*General reserver conversion*

b. Rekonsiliasi liabilitas dan modal yang timbul dari aktivitas pendanaan / *Reconciliation of liabilities and capital occurred from financing activities*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas dan modal yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut: / *The table below shows reconciliation of liabilities and equities occurred from financing activities for the year ended December 31, 2023 and 2022, as follows:*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes* — Biaya Emisi/ *Emission Cost Amortization*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 31 Desember 2023					***Balance on December 31, 2023***
Pinjaman yang diterima	174.658.414	-	-	174.658.414	*Borrowings*
Pencairan	-	2.009.029.093	-	2.009.029.093	*Disbursement*
Pembayaran	-	(54.028.728)	-	(54.028.728)	*Payment*
Sub jumlah	174.658.414	1.955.000.365	-	2.129.658.779	*Subtotal*
Saldo 31 Desember 2022					***Balance on December 31, 2022***
Pinjaman yang diterima	259.547.365	-	-	259.547.365	*Borrowings*
Pencairan	-	56.827.238	-	56.827.238	*Disbursement*
Pembayaran	-	(141.716.189)	-	(141.716.189)	*Payment*
Sub jumlah	259.547.365	(84.888.951)	-	174.658.414	*Subtotal*
Surat berharga yang diterbitkan	499.448.472	(500.000.000)	551.528	-	*Marketable securities issued*
Jumlah	**758.995.837**	**(584.888.951)**	**551.528**	**174.658.414**	*Total*

51. STANDAR AKUNTANSI BARU / *51. NEW ACCOUNTING STANDARDS*

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: / *Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial statements ended December 31, 2023:*

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024: / *Effective on or after January 1, 2024:*

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan[1)]; dan / *Amandment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant1); and*
- Amandemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik[1)]. / *Amandment of PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease-back transaction [1)].*

50. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

[1)] Penerapan dini diperkenankan

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

50. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2025:
- *PSAK 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of PSAK 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

[1)] *Early implementation is permitted*

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Bank menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk penyesuaian atas beban sosial dan liabilitas lain-lain pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

52. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank restated its financial statements for the year ended 31 December 2022 dan 2021 for adjustments on social expense and other liabilities for the year ended December 31, 2022 and 2021.

Rincian atas penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Details of the restatement are as follows:

	31 Desember/ *December* 31, 2022			
	Sebelum kembali/ *restatement*	**Penyesuaian dan reklasifikasi/ *Adjustment and reclassification***	**Setelah penyajian kembali/*After restatement***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas lain-lain	431.219.457	132.854.706	564.074.163	*Other liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	2.149.375.426	(132.854.706)	2.016.520.720	*Unappropriated retained earnings*

	31 Desember/ *December* 31, 2021			
	Sebelum kembali/ *restatement*	**Penyesuaian dan reklasifikasi/ *Adjustment and reclassification***	**Setelah penyajian kembali/*After restatement***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas lain-lain	391.611.767	132.854.706	524.466.473	*Other liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	1.517.433.635	(132.854.706)	1.384.578.929	*Unappropriated retained earnings*

52. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.21 tanggal 28 Januari 2022, dijelaskan bahwa telah disetujui penggunaan laba bersih tahun 2021 sebesar 10% atau sebesar Rp132.854.706 untuk dana sosial sebagai pemulihan perekonomian daerah. Atas putusan tersebut, telah ditegaskan kembali pada Akta Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.21 tanggal 4 Mei 2023, dijelaskan bahwa berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia bahwa dana sosial sebesar Rp132.854.706 tersebut merupakan kewajiban konstruktif dan pencadangannya dicatat sebagai beban pada tahun 2021.

52. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Based on the Deed of Copy of Minutes of the General Meeting of Shareholders No.21 dated January 28, 2022, it is explained that it has been approved to use 10% of the 2021 net profit or Rp132,854,706 for social funds to restore the regional recovery economy. Regarding this decision, has been reaffirmed in the Deed of Copy of Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 21 dated May 4, 2023, it is explained that based on Financial Accounting Standards in Indonesia, the social funds amounting to Rp132,854,706 are a constructive obligation and the reserves are recorded as an expense in 2021.

53. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 15 Januari 2024.

53. RESPONSIBILITIES AND AUTHORIZED ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements authorized by the Directors for publication on January 15, 2024.



Bank Jateng

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Gedung Grinatha Jl. Pemuda No. 142, Semarang 50132 - Indonesia
Tel : (024) 3554025 ; 3547541 | Fax : (024) 3540170
www.bankjateng.co.id